BADAN POM

LAPORAN KINERJA

Interim

Triwulan II

2023

BALAI BESAR POM DI SAMARINDA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan anugerah dan rahmat-Nya sehingga kami telah menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda Triwulan II tahun 2023 yang merupakan tahun keempat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Balai Besar POM di Samarinda Triwulan II tahun 2023 disusun dalam rangka memenuhi amanat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan bagian dari pelaksanaan transparasi dan akuntabilitas target kinerja dalam mandat yang dipercayakan kepada BPOM. Penyusunan LAKIP merupakan pertanggungjawaban kinerja setiap program dan kegiatan kami kepada Kepala Badan POM, para pemangku kepentingan dan masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi.

Kami berharap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dapat menjadi sarana pertanggungjawaban Balai Besar POM di Samarinda terkait capaian kinerja, kepada pimpinan dan masyarakat Kalimantan Timur.

Laporan Kinerja Balai Besar POM di Samarinda ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal untuk mengetahui kinerja Balai Besar POM di Samarinda pada Triwulan II tahun 2023 dan untuk selanjutnya dapat memberi masukan dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Samarinda di masa yang akan datang.

Samarinda, 20 Juli 2023
Kepala Balai Besar POM di Samarinda

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN POM
DI SAMARINDA

Drs. Dem Lapik, Apt., M.Sc.
NIP. 19660913 199603 1 001

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR vii
IKHTISAR EKSEKUTIF xi

BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG 1

I.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI 3
I.3 STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI 4
I.4 ISU STRATEGIS 8
I.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS 10
I.5.1. INTERNAL 10
I.5.1.1. SUMBER DAYA MANUSIA 10
I.5.1.2. SARANA DAN PRASARANA 11
I.5.1.3. ANGGARAN 13
I.5.2. EKSTERNAL 14

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 RENCANA STRATEGIS 16
II.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022 25
II.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2022 27
II.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERHA (RAPK) TAHUN 2022 29
II.5 METODE PENGUKURAN 32

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 35
III.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI DAN HASIL EVALUASI SEBELUMNYA 132
III.3 REALISASI ANGGARAN 134

0541-741630 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
bbpom_smd@yahoo.com samarinda.pom.go.id

BAB IV PENUTUP

IV.1 KESIMPULAN..... 138

IV.2 SARAN..... 139

LAMPIRAN

1. MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BALAI BESAR POM DI SAMARINDA
2. MATRIKS RENCANA KINERJA TAHUNAN
3. MATRIKS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
4. MATRIKS PENGUKURAN KINERJA
5. MATRIKS PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
6. MATRIKS PENGUKURAN EFISIENSI KEGIATAN
7. MATRIKS REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS
8. MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
9. MATRIKS SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN
10. MATRIKS TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR POM DI SAMARINDA
11. MATRIKS PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN
12. MATRIKS PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN
13. MATRIKS PENDAMPINGAN UMKM
14. MATRIKS PJAS YANG AMAN
15. MATRIKS DESA PANGAN AMAN
16. MATRIKS PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS
17. SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
18. SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
19. PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN
20. MATRIKS INTELIJEN DAN PENYIDIKAN DI BIDANG PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN
21. URAIAN PERKARA
22. MATRIKS CAPAIAN INDIKATOR BALAI
23. MATRIKS SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN
24. MATRIKS KIE DIPA
25. MATRIKS KIE NON DIPA
26. MATRIKS PENGAWASAN IKLAN-LABEL

0541-741630 Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
bbpom_smd@yahoo.com samarinda.pom.go.id

Tabel		Halaman
1.1	Kendaraan Dinas BBPOM di Samarinda	12
1.2	Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan	13
2.1	Rencana Kinerja Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023	25
2.2	Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023	28
2.3	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023	30
2.4	Kriteria Capaian Sasaran Kegiatan	34
3.1	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Triwulan II Tahun 2023	35
3.2	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 Triwulan II Tahun 2023	38
3.3	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	42
3.4	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	45
3.5	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	49
3.6	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	52
3.7	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 Triwulan II Tahun 2023	56
3.8	Kategori Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*)	57
3.9	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3 Triwulan II Tahun 2023	59
3.10	Nilai Interval Konversi Survei Kepuasan Masyarakat	63
3.11	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4 Triwulan II Tahun 2023	64

3.12	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	69
3.13	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73
3.14	Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Provinsi Kalimantan Timur Sampai dengan Triwulan II Tahun 2023	74
3.15	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	82
3.16	Kategori Indeks Pelayanan Publik	83
3.17	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	86
3.18	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5 Triwulan II Tahun 2023	87
3.19	Interpretasi Efektifitas KIE	88
3.20	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Tingkat efektifitas KIE	91
3.21	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman	94
3.22	Desa/ Kelurahan yang mendapat intervensi Program Desa Pangan Aman	95
3.23	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Jumlah Desa Pangan Aman	98
3.24	Pasar yang diintervensi Balai Besar POM di Samarinda	99
3.25	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	102
3.26	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 Triwulan II Tahun 2023	103
3.27	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	106

0541-741630 Jl. Let. Jend Soeprapto No. 3
bbpom_smd@yahoo.com samarinda.pom.go.id

3.28	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 Triwulan II Tahun 2023	109
3.29	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	113
3.30	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8 Triwulan II Tahun 2023	114
3.31	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 9 Triwulan II Tahun 2022	119
3.32	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10 Triwulan II Tahun 2023	121
3.33	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	126
3.34	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11 Triwulan II Tahun 2023	127
3.35	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	131
3.36	Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	132
3.37	Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan Triwulan II Tahun 2023	134
3.38	Range Tingkat Efisiensi	135
3.39	Tingkat Efisiensi Anggaran Triwulan II Tahun 2023	136

Gambar **Halaman**

1.1	Cakupan Pengawasan Wilayah Provinsi Kalimantan Timur	4
1.2	Struktur Organisasi Balai Besar POM di Samarinda	4
1.3	Jumlah SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan	10
1.4	Jumlah SDM di tiap Bidang dan Bagian	10
1.5	Jumlah SDM yang masih dibutuhkan di BBPOM di Samarinda	11
1.6	Profil Pola Transportasi Tahun 2023	14
3.1	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	37
3.2	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan I Tahun 2023	40
3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023	40
3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan I Tahun 2023	43
3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023	44
3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2023	46
3.7	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023	47
3.8	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2023	50
3.9	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023	50

3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan I Tahun 2023 53

3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 54

3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan I Tahun 2023 66

3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 67

3.14 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan I Tahun 2023 70

3.15 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023 71

3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan I Tahun 2023 75

3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023 75

3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2023 77

3.19 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 78

3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2023 80

3.21 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 80

3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan I Tahun

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

2023 84

3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 85

3.24 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2023 89

3.25 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 90

3.26 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan I Tahun 2023 93

3.27 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Jumlah desa pangan aman Triwulan I Tahun 2023 96

3.28 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Triwulan I Tahun 2023 100

3.29 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan I Tahun 2023 104

3.30 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 105

3.31 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan I Tahun 2023 107

3.32 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 107

3.33 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2023 110

3.34 Perbandingan Target Tahun 2023 dengan Realisasi Triwulan I Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dan Capaian Kinerja Tahun 2023 111

3.35 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda Triwulan I Tahun 2023 123

3.36 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023 124

3.37 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan I Tahun 2023 129

3.38 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023 129

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM, Balai Besar POM di Samarinda merupakan salah satu instansi pemerintah di Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan dalam Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja; Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Implementasi dan bentuk pengejawantahan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas penyampaian laporan kinerja ini merupakan pertanggungjawaban kinerja Balai Besar POM di Samarinda kepada Kepala Badan POM, para pemangku kepentingan dan masyarakat, selain sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja, LAKIP ini juga sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, LAKIP Triwulan II tahun 2023 Balai Besar POM di Samarinda ini memuat Gambaran Umum Organisasi; Struktur Organisasi dan Isu Strategis yang dituangkan pada Bab I sebagai Pendahuluan. Bab II menjelaskan tentang Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja, sedangkan Bab III mengukur akuntabilitas capaian kinerja sasaran dan realisasi anggaran yang digunakan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target dan realisasi indikator kinerja sasaran Triwulan II tahun 2023. Selain itu pengukuran kinerja juga dengan mempertimbangkan agar laporan kinerja ini mampu menjawab Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan arah kebijakan Badan POM. Analisis penyebab peningkatan/penurunan kinerja; analisis asas efisiensi sumber daya anggaran, sumber daya manusia, sumber daya sarana dan prasarana serta alternatif solusi juga dilakukan terhadap pencapaian kinerja sasaran.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda merupakan **Laporan Kinerja** Triwulan II tahun 2023 dalam mencapai tujuan meningkatkan perlindungan masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dengan 11 (sebelas) sasaran kegiatan, hasil capaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan pertama sebesar 104.06% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.

- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan kedua yaitu Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh capaiannya pada akhir tahun 2023.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan ketiga yaitu Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh nilainya pada akhir tahun 2023.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan keempat sebesar 110.91% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam mewujudkan meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan kelima sebesar 103.34% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, hal ini menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan keenam sebesar 110.63% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi,** menunjukkan BPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda .
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan ketujuh sebesar 100,00% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda .
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan kedelapan yaitu Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal Samarinda akan diperoleh capaiannya pada akhir tahun 2023.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan kesembilan yaitu Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal akan diperoleh capaiannya pada akhir tahun 2023.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan kesepuluh sebesar 104.00% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan keberhasilan BBPOM di

Samarinda telah **Efektif** dalam penguatan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.

- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan kesebelas sebesar 108.87% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi,** menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efisien** dalam Mengelola Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel.

Dengan realisasi 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 95.04%.
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 89.86%.
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 91.47%.
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 80.00%.
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 100%.
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda 0.
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 0.
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 0.
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM 0.
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 100%.
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 94.92%.
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 99.65%.
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 81.82%.
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 84.97%.
15. Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan 0.
16. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 65.42%
17. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 96.54.
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 55% (Progres)
19. Jumlah desa pangan aman 52.50% (Progres).
20. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas 85% (Progres).
21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 46.72%.
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 47.31%.

23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 45%.
24. Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda 0.
25. Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda 0.
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda 0.
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 0.
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal 2.60.
29. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda 79.48.

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai Sasaran Kegiatan dan IKU serta membiayai kegiatan lainnya, Balai Besar POM di Samarinda memperoleh anggaran TA 2023 sebesar Rp. 28.816.721.000,- dengan realisasi penggunaan anggaran Triwulan II tahun 2023 sebesar Rp 12.656.549.747,- dengan pencapaian sebesar 43.92%.

I.1 LATAR BELAKANG

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI, peran Balai Besar POM di Samarinda dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat/ konsumen dan menjamin bahwa obat dan makanan yang beredar di wilayah Kalimantan Timur aman, bermutu, berkhasiat dan bermanfaat menjadi sangat penting dan mempunyai posisi strategis karena berkaitan dengan tugas utama pemerintah di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Letak geografis mengakibatkan terdapat banyak pintu masuk bagi berbagai Obat dan Makanan ke Provinsi Kalimantan Timur. Namun hal ini, tidak menjadi hambatan dan justru menjadi tantangan tersendiri bagi Balai Besar POM di Samarinda untuk meningkatkan kinerjanya dalam hal pengawasan Obat dan Makanan poduksi dalam negeri maupun impor yang beredar di masyarakat. Di sisi lain, perkembangan modernisasi suatu bangsa akan berpengaruh pada pola hidup masyarakat, sehingga tantangan pengawasan menjadi sangat kompleks.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda melakukan upaya-upaya strategis guna tercapainya tugas dan fungsi yaitu melindungi masyarakat Kalimantan Timur dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat, substandar, ilegal dan palsu.

Dicanangkannya perdagangan bebas di era globalisasi ini, pengawasan diarahkan untuk dapat melindungi masyarakat melalui pengawasan pre market dan post market dengan mekanisme penyaringan produk yang beredar di wilayah Indonesia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menjawab ekspektasi masyarakat yang tinggi, Balai Besar POM di Samarinda mengawal peraturan untuk membina pelaku usaha memproduksi produk Obat dan Makanan yang bermutu serta melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) untuk pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi, terhadap Obat dan Makanan yang beredar menjadi sangat penting agar mampu menunjang pertumbuhan ekonomi baik di Kalimantan Timur maupun nasional.

Tahun 2023 ini merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 (RPJMN 2020-2024).

Balai Besar POM di Samarinda sebagai bagian integral dari pembangunan bidang kesehatan telah menyusun upaya yang harus dilakukan dalam rangka melaksanakan pengawasan obat dan makanan yang diamanatkan oleh pemerintah. Upaya yang telah disusun Balai Besar POM di Samarinda secara konsisten mengacu pada kebijakan prioritas pembangunan nasional bidang kesehatan dan sesuai dengan arahan Presiden RI. Arah kebijakan dan

strategi pengawasan obat dan makanan yang telah disusun diharapkan mampu mendukung upaya pembangunan kesehatan secara optimal utamanya dalam mencapai beberapa target Millenium Development Goals (MDGs) serta menghadapi pemberlakuan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Dalam menjawab tantangan tersebut Balai Besar POM di Samarinda telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai upaya meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan dalam rangka perlindungan kepada masyarakat dan peningkatan daya saing, seperti kegiatan Germas SAPA; pengawasan pangan jajanan anak sekolah melalui kantin sehat sebagai implementasi Instruksi Presiden nomor 1 tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

Disamping itu perkuatan pengawasan pre market dan post market dan pengamanan pasar dalam negeri dan peningkatan daya saing industri farmasi nasional untuk meng-antisipasi Obat dan Makanan Ilegal yang masuk ke wilayah Indonesia sebagai implementasi Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan diperkuat dengan terbitnya Permendagri 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat dari penyalahgunaan obat dan bahan berbahaya dalam obat dan makanan melalui peningkatan koordinasi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan di daerah oleh Menteri dan Kepala Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Kegiatan-kegiatan ini untuk meningkatkan efisiensi *business process* sehingga tercipta tata kelola kepemerintahan yang baik dan mewujudkan SDM aparatur yang responsif; profesional; transparan dan akuntabel. Beberapa program Badan POM yang menunjang Kinerja pengembangan e-government yang meliputi *e-performance, e-recruitment; e-procurement; e-archive; e-registration*; pengembangan dan penerapan Reformasi Birokrasi serta pengembangan dan penerapan Quality Management System (QMS). Sesuai Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM), Balai Besar POM di Samarinda mampu melaksanakan fungsi pengawasan, guna terwujudnya pelaku usaha yang sadar untuk menerapkan cara produksi yang baik, menerapkan cara distribusi yang baik. Sedangkan melalui fungsi pemberdayaan masyarakat, konsumen diharapkan mampu menjadi konsumen yang cerdas sehingga mampu memilih dan memilah produk obat dan makanan yang aman, bermutu, berkhasiat dan bermanfaat.

Selain itu dengan terbentuknya jejaring lintas sektor terkait, melalui sinergi dan perkuatan program dan kegiatan akan mampu meningkatkan pelaksanaan pengawasan; penegakan hukum; pemberdayaan masyarakat; peningkatan kerja sama lintas sektor terkait di wilayah kerja provinsi Kalimantan Timur. Untuk mewujudkan kondisi tersebut diperlukan komitmen semua pihak dan payung hukum yang memadai serta pengawasan secara kontinyu, intensif dan berkesinambungan secara baik dan benar agar produk obat dan makanan yang beredar dapat dipertanggungjawabkan baik dari mutu, keamanan, khasiat dan kemanfaatannya.

Seiring dengan prioritas pembangunan jangka menengah, pengawasan obat dan makanan dirasakan semakin berat mengingat beban, tantangan dan tanggung- jawab yang melekat. Oleh karena itu penerapan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) perlu ditingkatkan efektifitasnya dalam melaksanakan tugas pengawasan yang komprehensif dan menyeluruh.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan pembangunan nasional disusun secara periodik meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) untuk jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian/Lembaga untuk jangka waktu 5 tahun, serta Rencana Pembangunan Tahunan yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Rencana Kerja Kementrian/ Lembaga (Renja K/L).

Sebagaimana amanat tersebut dan dalam rangka mendukung program-program pemerintah, sesuai tugas pokok dan fungsi, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda telah mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu Rencana Strategis 2020-2024.

Laporan Kinerja Triwulan II Balai Besar POM di Samarinda tahun 2023 disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis Badan POM RI tahun 2020-2024 yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi di Balai Besar POM di Samarinda.

I.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Samarinda merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan, sebagaimana diatur dalam Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit

Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Samarinda dengan *catchment area* yang meliputi :

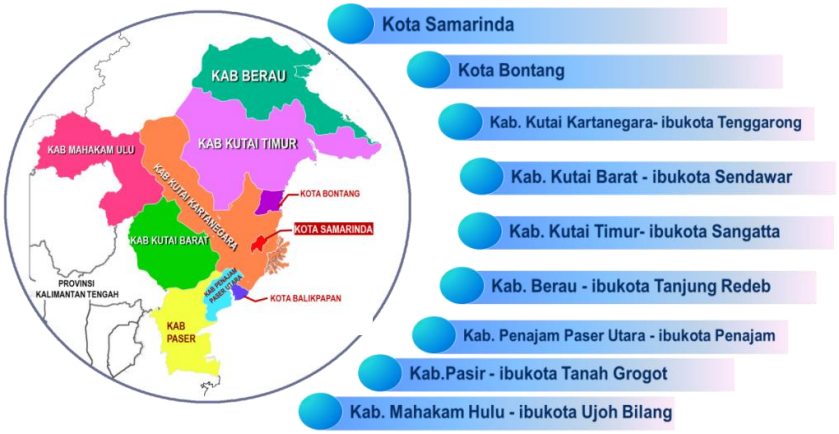

Gambar 1.1 Cakupan Pengawasan Wilayah Provinsi Kalimantan Timur

I.3 STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Susunan organisasi Balai Besar POM di Samarinda terdiri atas: a. Kepala; b. Bagian Tata Usaha; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Samarinda

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem kerja pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi, dilakukan penyederhanaan birokrasi, setiap unit organisasi terdiri dari 2 level struktur dan tim kerja yang terdiri dari kelompok

Jabatan Fungsional dan pelaksana. Tim kerja terdiri dari 1 (satu) jenis atau lebih Jabatan Fungsional atau pelaksana yang dapat berasal dari lintas unit organisasi atau jika dibutuhkan dapat berasal dari lintas Instansi Pemerintah. Pelaksanaan tugas yang dilaksanakan dalam bentuk tim kerja dapat dipimpin oleh Ketua Tim. Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas :

1. Pejabat Fungsional dan pelaksana yang berperan sebagai anggota tim melaporkan pelaksanaan tugas kepada ketua tim.
2. Pejabat Fungsional dan pelaksana yang berperan sebagai ketua tim melaporkan pelaksanaan tugas tim kerja kepada Pimpinan Unit Organisasi secara berkala.
3. Pimpinan Unit Organisasi secara sewaktu-waktu berwenang untuk meminta laporan kepada ketua tim dan/atau anggota tim kerja.

Berdasarkan pasal 3 pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, BPOM mempunyai fungsi:

1. Dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, BPOM menyelenggarakan fungsi :
   a. Penyusunan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
   b. Pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
   c. Penyusunan dan penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar;
   d. Pelaksanaan Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar;
   e. Koordinasi pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan instansi pemerintah pusat dan daerah;
   f. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
   g. Pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
   h. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM;
   i. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BPOM;
   j. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPOM; dan
   k. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM.
2. Pengawasan Sebelum Beredar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar sebagai tindakan pencegahan untuk menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan.
3. Pengawasan Selama Beredar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/ manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan penegakan hukum.

Sedangkan Balai Besar POM di Samarinda sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana Pasal 3 dan 4 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020, yaitu sebagai berikut :

Tugas : Melaksanakan kebijakan teknis operasional dibidang pengawasan obat dan makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan obat dan makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan.
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan.
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan.
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber.
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Disamping tugas pokok dan fungsi Balai Besar POM di Samarinda, Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut:

Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumah tanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Usaha menyelengarakan fungsi sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;

d. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;

e. Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian;

f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;

g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan

h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan ketrampilan.

I.4 ISU STRATEGIS

1. Kalimantan Timur adalah calon Ibu Kota Negara (IKN)

Pertengahan tahun 2019 merupakan titik balik bagi Provinsi Kalimantan Timur, dalam pidato Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo menyatakan pemindahan ibu kota ke wilayah Kalimantan Timur, yaitu di wilayah Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara. Perpindahan Ibu Kota Negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur khususnya Kutai Karta Negara dan Penajam Paser Utara ini memberikan dampak tersendiri untuk Provinsi Kalimantan Timur.

Sebagai calon IKN dengan konsep *green and smart city*, tentunya akan ada lonjakan penduduk serta pembangunan infrastruktur serta kebutuhan pasar yang meningkat karena permintaan dari masyarakat, termasuk Obat dan Makanan. Hal ini merupakan tantangan sekaligus peluang kedepannya bagi Balai Besar POM di Samarinda. Peran Balai Besar POM di Samarinda dalam pengawasan Obat dan Makanan harus ditingkatkan baik dari kompetensi dan kuantitas SDM, sarana dan prasarana, maupun koordinasi dengan lintas sektor.

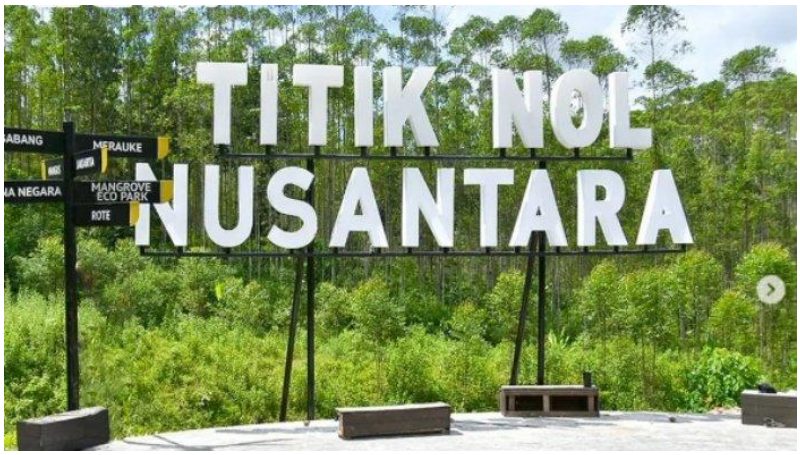

2. Peredaran Kosmetika ilegal atau Tanpa Izin Edar melalui *Online*

Beredarnya kosmetik yang dijual secara *online* terus mengalami peningkatan seiring pula dengan perubahan gaya hidup dan tren kecantikan. Makin maraknya peredaran Kosmetika ilegal atau Tanpa

Izin Edar melalui *Online* disebabkan karena masih adanya unsur pasokan dan permintaan (*supply–demand*). Dari sisi pasokan (*supply*) dipengaruhi oleh sanksi hukum yang dijatuhkan kepada pelaku belum memberikan efek jera dan rendahnya putusan pengadilan yang dijatuhkan kepada para pelanggar hukum tindak pidana bidang obat dan makanan yang mengakibatkan tidak efektifnya upaya penegakan hukum yang dilakukan oleh Badan POM. Sedangkan dari sisi permintaan (*demand*) dipengaruhi rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kosmetika illegal atau tanpa ijin edar, serta maraknya iklan dan testimoni kosmetika yang menyesatkan melalui *online*, dan kurangnya kewaspadaan masyarakat terhadap risiko yang ditimbulkan.

3. **Pengawalan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**

Adanya Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional yang mana BPOM merupakan salah satu penyelenggara subsistem sediaan farmasi dan makanan yaitu menjamin aspek keamanan, khasiat/kemanfaat dan mutu Obat dan Makanan yang beredar serta upaya kemandirian di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini merupakan tantangan kedepan yang akan dihadapi oleh Balai Besar POM di Samarinda dalam penjaminan mutu dari obat-obatan. Implementasi JKN memberikan dampak terjadi peningkatan konsumsi obat, baik jumlah maupun jenisnya. Untuk itu kapasitas dan kapabilitas laboratorium pengujian Balai Besar POM di Samarinda harus terus diperkuat serta pengembangan kompetensi SDM Pengawas Obat dan Makanan (penguji,inspektur, maupun penyidik) serta kuantitas SDM yang harus terus ditingkatkan sesuai dengan beban kerja.

I.5. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

I.5.1 INTERNAL

I.5.1.1 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Balai Besar POM di Samarinda memerlukan sumber daya manusia (SDM)/ modal insani yang memadai. Jumlah SDM Balai Besar POM di Samarinda adalah sebanyak 68 (enam puluh delapan) orang.

Adapun SDM yang dimiliki Balai Besar POM di Samarinda berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.2

Gambar 1.3 Jumlah SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan

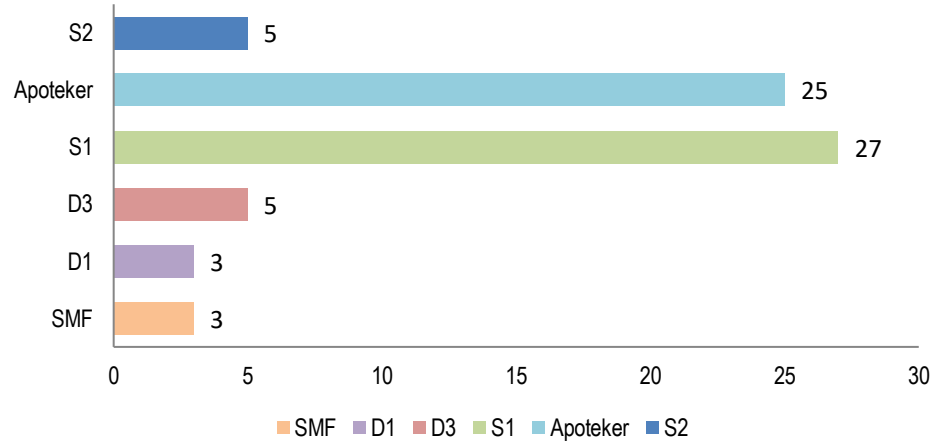

Kedepannya kualitas dan kuantitas SDM akan terus ditingkatkan melalui proses rekrutmen maupun pendidikan berkelanjutan sesuai kebutuhan organisasi. Jumlah SDM berdasarkan tugas fungsinya dapat dilihat pada Gambar 1.3.

Gambar 1.4 Jumlah SDM di tiap Bidang dan Bagian

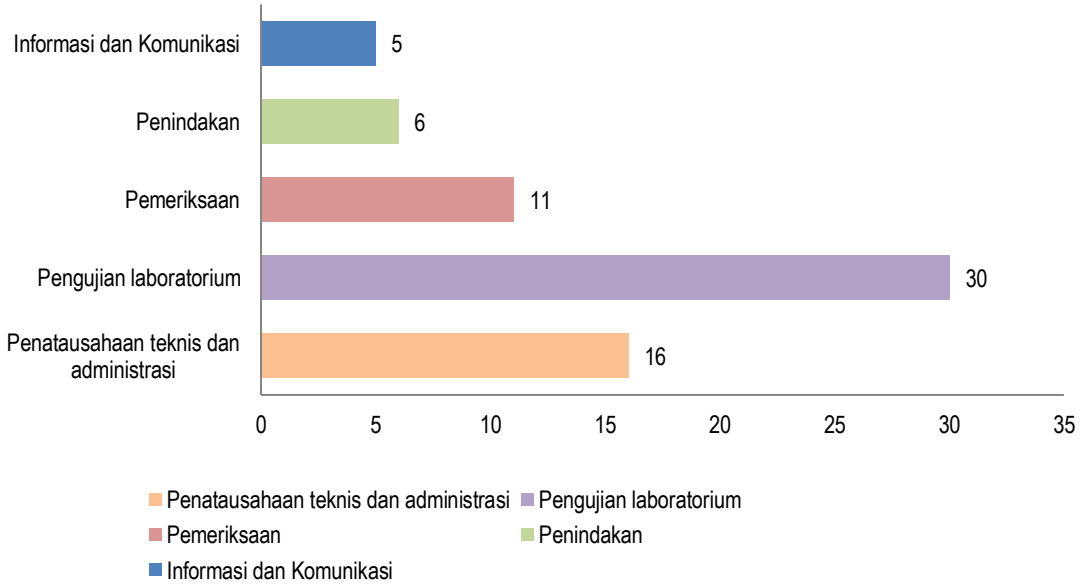

SDM Balai Besar POM di Samarinda berjumlah 68 (enam puluh delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) Kepala Balai Besar POM di Samarinda, 1 (satu) orang Kepala Bagian Tata Usaha, 4 (empat) orang PFM Ahli Madya, 24 (dua puluh empat) orang PFM Ahli Muda, 14 (empat belas) orang PFM Ahli Pertama, 5 (lima) orang PFM Mahir, 5 (lima) orang PFM Penyelia, 1 (satu) orang Analisa Laboratorium, 1 (satu) orang Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda, 1 (satu) orang Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama, 1 (satu) orang Pranata Keuangan APBN Penyelia, 1 (satu) orang Analis SDM Aparatur Ahli Muda, 1 (satu) orang Bendahara, 2 (dua) orang Perencana Ahli Pertama, 1 (satu) orang Pranata Keuangan APBN Terampil, 1 (satu) orang Analis Barang Milik Negara, 2 (dua) orang Pengelola Keuangan, 1 (satu) orang Pranata Komputer Terampil, 1 (satu) orang Pengadministrasi Persuratan dan 1 (satu) orang Pengadministrasi Umum.

Berdasarkan tingkat pendidikan, Balai Besar POM di Samarinda memiliki 5 (lima) orang S2, 25 (dua puluh lima) orang Apoteker, 27 (dua puluh tujuh) orang S1, 5 (lima) orang D3, 3 (tiga) orang D1 dan 3 (tiga) orang SLTA.

Untuk meningkatkan kinerja Balai Besar POM di Samarinda, diperlukan sumber daya manusia (SDM)/modal insani yang memadai, berikut jumlah SDM yang masih dibutuhkan BBPOM di Samarinda:

Gambar 1.5 Jumlah SDM yang masih dibutuhkan di BBPOM di Samarinda

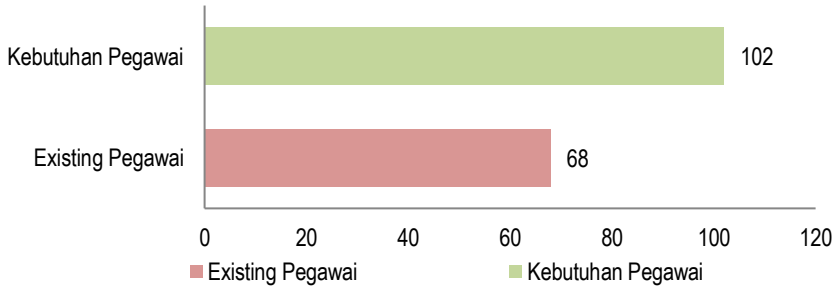

I.5.1.2 SARANA DAN PRASARANA

Balai Besar POM di Samarinda terletak di Jl. Letjen Soeprapto No.3 Samarinda.Balai Besar POM di Samarinda berdiri di atas tanah seluas 1.875 m^2, tanah tersebut merupakan hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan Berita Acara Hibah tanggal 11 Juli 2017.

I. LUAS GEDUNG

- Luas gedung Balai Besar POM di Samarinda adalah 5.004 m2 dan belum memiliki rumah dinas jabatan pimpinan.

II. LISTRIK, AIR DAN TELEPON

- Sumber Energi Listrik :

  Balai Besar POM di Samarinda memiliki fasilitas penerangan dari PLN dengan daya 345 KVA, dan dibantu dengan 3 (tiga) buah generator dengan daya 522.5 KVA, terbagi atas 400

KVA, 100 KVA dan 22,5 KVA.

- Sumber Air Bersih :

  Sumber air yang digunakan sebagai penunjang sarana lingkungan dan untuk menunjang penyelenggaraan laboratorium serta keperluan air bersih berasal dari PDAM. Sarana Komunikasi :

  1) No.Telepon : 0541-741630; 747743; 747742; 739079
  2) Nomor Faksimili : 0541-741630; 739079
  3) Alamat e-mail : bpom_samarinda@pom.go.id; bbpom_smd@yahoo.com
  4) No HP/Whatsapp : 081348402867

Pada Balai Besar POM di Samarinda juga tersedia *Local Area Network* (LAN) yang terhubung dengan internet Indihome berkapasitas 100 Mbps. Untuk meningkatkan perluasan pemanfaatan fasilitas jaringan komputer Balai Besar POM di Samarinda memiliki sistem Topologi kombinasi Star dengan menggunakan 2 (dua) buah server yaitu Intel Xeon CPU C3 Memory 8 GB, Hard Disk 2 TB dan mycloud WD 16TB.

III. KENDARAAN DINAS

Untuk menunjang aktivitas pelaksanaan kegiatan operasional perkantoran, difasilitasi 9 (sembilan) unit kendaraan roda empat dan 2 (dua) unit kendaraan roda dua, sesuai tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Kendaraan Dinas BBPOM di Samarinda

No	Nama	Tahun Pengadaan	Jenis
1	Kijang LGX Hitam	2004	RODA 4
2	Kijang Innova G Hitam	2006	
3	Suzuki APV	2008	
4	Isuzu NHR (Mobling)	2013	
5	Kijang Innova Luxury V Hitam	2015	
6	Toyota All New Hilux Double Cabin	2016	
7	Isuzu NLR 71TL (mobil penyidikan)	2018	
8	Isuzu Elf NMR 71TSD (Insenerator)	2019	
9	Toyota Innova	2022	
10	Motor Honda Beat	2020	RODA 2
11	Motor Honda Beat	2020	

IV. PERALATAN LABORATORIUM

Menjadi tulang punggung pengawasan obat dan makanan di wilayah Kalimantan Timur mengharuskan laboratorium pengujian BBPOM di Samarinda untuk selalu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, terutama di bidang pengujian obat dan makanan.

BBPOM di Samarinda telah mendapatkan sertifikat reakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 pada tanggal 23 Juli 2019 sebagai laboratorium penguji dari Komite Akreditasi Nasional dengan nomor sertifikat LP-268-IDN. Dengan akreditasi, berarti laboratorium telah menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2017, memiliki kompetensi dan mampu menghasilkan hasil uji yang akurat dan teliti sesuai ruang lingkupnya, sehingga hasil pengujian yang dilakukan dapat dipercaya dan di pertanggungjawabkan.

Setiap tahun selalu terjadi perkembangan parameter uji pada pengujian sesuai standar. Oleh karena itu laboratorium pun harus selalu meningkatkan kemampuan ujinya agar pengawasan obat dan makanan dapat dilaksanakan secara optimal. Untuk melakukan kegiatan pengujian, laboratorium harus dilengkapi dengan peralatan yang memadai agar sesuai dengan standar minimum laboratorium. Sehingga masih diperlukan pengadaan peralatan laboratorium untuk dapat meningkatkan pemenuhan standar tersebut dan meningkatkan kemampuan uji laboratorium.

I.5.1.3 ANGGARAN

Jumlah anggaran DIPA yang ditetapkan untuk Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda tahun 2023 seperti tertera pada tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1.2 Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran s.d TW II 2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,461,413,000	918,250,061
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	143,144,000	35,204,915
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	461,839,000	187,051,803
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,624,998,000	565,904,383
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	2,626,145,000	946,577,305

6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,543,301,000	641,265,030
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,145,366,000	369,845,896
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	15,334,841,000	7,415,221,508
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	191,558,000	35,428,843
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	4,234,424,000	1,531,300,907
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	49,692,000	10,499,096
Jumlah		**28,816,721,000**	**12,656,549,747**

I.5.2 EKSTERNAL

Area cakupan pengawasan Balai Besar POM di Samarinda adalah Provinsi Kalimantan Timur terdiri atas wilayah daratan 198.441,17 km2 dan wilayah laut 40.693,92 km2, terletak antara 113º44' dan 119º00' Bujur Timur serta diantara 4º24' Lintang Utara dan 2º25' Lintang Selatan.

Dalam pelaksanaan pengawasan, pola transportasi Balai Besar POM di Samarinda ke wilayah kerja dapat ditempuh dengan empat pola, yaitu:

- Transportasi melalui darat sebanyak (42,86%)
- Transportasi melalui udara sebanyak (35.71%)
- Transportasi melalui darat dan air sebanyak (14,29%)
- Transportasi melalui darat, udara dan air sebanyak (7.14%)

Gambar 1.6 Profil Pola Transportasi Tahun 2023

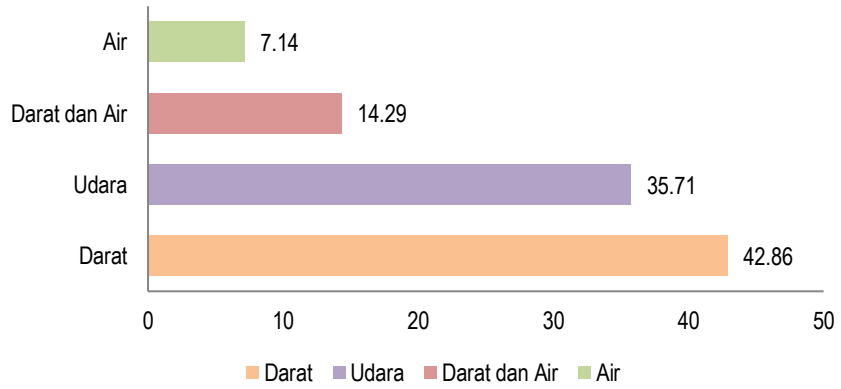

Dengan area cakupan pengawasan yang luas, yang sampai saat ini belum sepenuhnya didukung oleh sarana infrastruktur yang memadai. Kondisi jalan-jalan poros yang menghubungkan antara kabupaten/kota masih banyak yang rusak bahkan terputus, inilah yang menyebabkan pola transportasi harus ditempuh juga melalui udara dan air. Sebaran penduduk Kalimantan Timur terpusat di kota-kota besar. Pola penyebaran penduduk yang terpusat di kota besar memudahkan fungsi pengawasan obat dan makanan, namun demikian pengawasan tetap dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur.

II.1. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan Kinerja memberikan gambaran tentang Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2023 yang telah ditetapkan oleh pemberi amanah yang dalam hal ini Kepala Badan POM RI kepada penerima amanah yaitu Kepala Balai Besar POM di Samarinda sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan untuk menunjang tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar POM di Samarinda.

Sebelum Perjanjian Kinerja ditetapkan, dokumen Rencana Strategis telah disusun sebagai Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda berdasarkan Renstra yang telah disusun oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM), yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dari tahun 2020 – 2024.

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

VISI BADAN POM

"OBAT DAN MAKANAN AMAN, BERMUTU, DAN BERDAYA SAING UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG"

MISI BADAN POM

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

TUJUAN BADAN POM

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

SK 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

1 Persentase Obat yang memenuhi syarat

Perbandingan produk Obat (meliputi : obat, bahan obat, narkotika,psikotropika, prekusor, obat tradisional,suplemen kesehatan dan kosmetik) acak yang memenuhi syarat pada tahun berjalan terhadap jumlah seluruh Obat acak yang diperiksa dan diuji pada tahun berjalan.

Indikator Kinerja Utama

2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Perbandingan produk Makanan acak yang memenuhi syarat pada tahun berjalan terhadap jumlah produkMakanan acak yang diperiksa dan diuji pada tahun berjalan.

Indikator Kinerja Utama

3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Perbandingan produk Obat (meliputi : obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekusor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik) targeted yang memenuhi syarat pada tahun berjalan terhadap jumlah produk Obat targetedyang diperiksa dan diuji pada tahun berjalan.

4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Perbandingan produk Makanan targeted yang memenuhi syarat pada tahun berjalan terhadap jumlah produk Obat targeted yang diperiksa dan diuji pada tahun berjalan.

5 Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat

Perbandingan Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS dengan Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

SK 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

1 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Samarinda

Penghitungan indeks kesadaran masyarakan dengan metodologi survei oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan.

Pengukuran Indeks Kesadaran mencakup beberapa aspek yaitu:

1.Pengetahuan (Knowledege)
2.Sikap (Attitude)
3.Perilaku (Practices)

SK 3

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

1 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BPOM melalui survei. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu tangibles, realibility, responsiveness, assurance dan emphaty.

Indikator Kinerja Utama

2 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja peengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan masyarakat diukur melalui survei yang dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM) BPOM

Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu tangibles, realibility, responsiveness, assurance dan emphaty.

Indikator Kinerja Utama

3 Indeks kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda

Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik diukur melalui survei

Pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini (Saat ini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)

SK 4

Meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

1 Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Rata-rata keputusan/rekomendasi yang telah diaksanakan (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) pada tahun berjalan

Indikator Kinerja Utama

2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Rata-rata keputusan/ rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan (% keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) pada tahun berjalan.

Indikator Kinerja Utama

3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Perbandingan Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) terhadap Jumlah permohonan penilaian sertifikasi yang diselesaikan (termasuk carry over tahun sebelumnya)

Indikator Kinerja Utama

4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

IPerbandingan Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terhadap Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa pada tahun berjalan

Indikator Kinerja Utama

5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Perbandingan Jumlah sarana distribusii Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terhadap Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa pada tahun berjalan

Indikator Kinerja Utama

6 Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan

Indeks pelayanan Publik diukur berdasarkan 6 (enam aspek) meliputi:

1. Kebijakan Pelayanan
2. Profesionalitas SDM
3. Sarana Prasarana
4. Sistem Informasi Pelayanan Publik
5. Konsultasi dan Pengaduan
6. Inovasi

7 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Perbandingan UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik terhadap jumlah UMKM produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik diintervensi/didampingi pada tahun berjalan

SK 5

Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Utama

1 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Samarinda

Diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan

Indikator Kinerja Utama

2 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman

Dihitung berdasarkanjumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman sbb:
1) Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
2) Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
3) Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan

Indikator Kinerja Utama

3 Jumlah desa pangan aman

Dihitung dari Jumlah Desa pangan aman , yang memenuhi kriteria sbb :
1) kader keamanan pangan desa yang aktif
2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain

Indikator Kinerja Utama

4 Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

Dihitung dari jumlah pasar yang:
Mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas
Terjadinya penurunan % TMK cemaran kimia dan mikrobiologi pada Monev Tahap 1 dibandingkan Monev Tahap 2.

SK 6

Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Obat (mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan) yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B) / 2
A : (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Obat dalam 1 tahun) x 100%
B :(Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel Obat masuk Laboratorium) x 100%

Indikator Kinerja Utama

2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B) / 2
A :(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Makanan dalam 1 tahun) x 100%
B :(Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel Makanan masuk Laboratorium) x 100%

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

SK 7

Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda

Indikator Kinerja Utama

1 Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

a) SPDP sebesar 15% -- nilai A ((a+b+c+d) / jumlah perkara)
b) Tahap I sebesar 40% -- nilai B ((b+c+d) / jumlah perkara)
c) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C ((c+d) / jumlah perkara)
d) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

SK 8

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang Optimal

Indikator Kinerja Utama

1 Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda

Penjumlahan bobot komponen pengungkit dan bobot komponen hasil.

Indikator Kinerja Utama

2 Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda

Penjumlahan 5 komponen penilaian evaluasi AKIP yang meliputi :

1. Perencanaan Kinerja (24%)
2. Pengukuran Kinerja Tahunan (24%)
3. Pelaporan Kinerja (12%)
4. Evalusi Kinerja (20%)
5. Capaian Kinerja (20%)

SK 9

Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal

Indikator Kinerja Utama

1 Indeks profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda

Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT
Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :
a. kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
b. kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
c. kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
d. disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

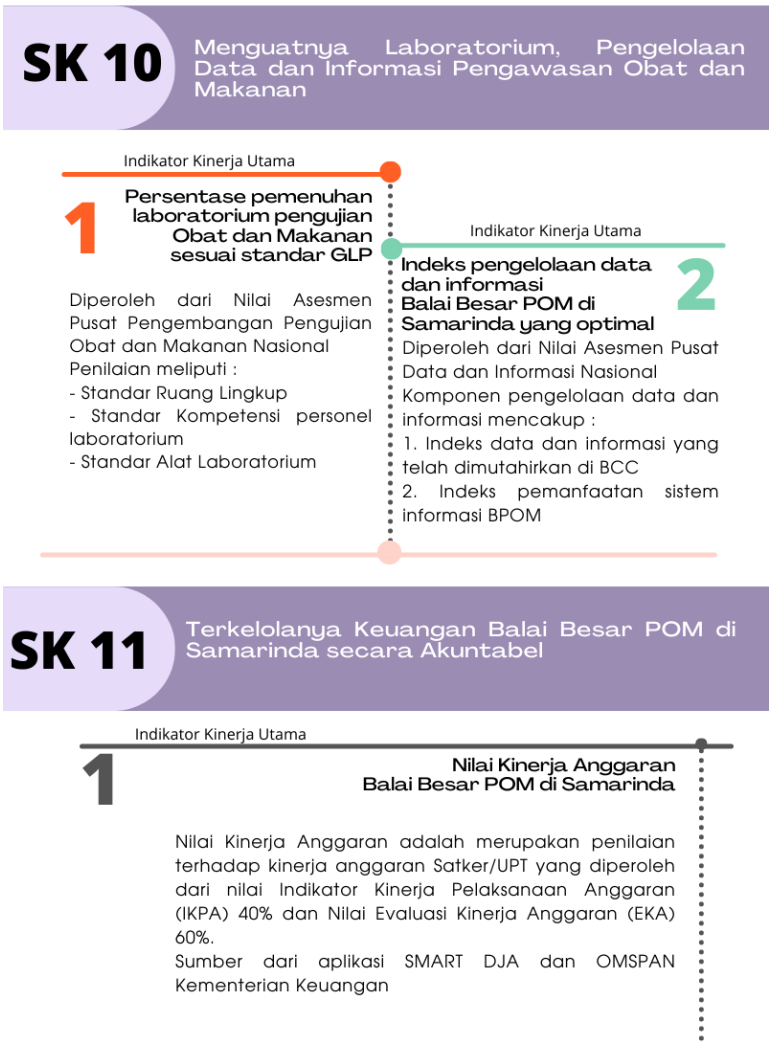

Sasaran kegiatan dengan indikator kinerja sasaran kegiatan serta target yang akan dicapai dilaksanakan melalui Program Pengawasan Obat dan Makanan, dengan sasaran program Meningkatnya Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini sebagai implementasi dari Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja/ Penetapan Kinerja dari tahun 2020 – 2024.

Penjabaran dari Rencana Kegiatan Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2020-2024 dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan yang disusun setiap tahun dan memuat informasi tentang sasaran, indikator kinerja sasaran, target tahunan yang ***ingin***/***akan*** dicapai dalam bentuk dokumen Rencana Kinerja Tahunan. Rencana Kinerja Tahun 2023 disusun berdasarkan Renstra Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2020–2024, yang menetapkan 11 (sebelas) sasaran kegiatan. Untuk mengukur

pencapaian sasaran kegiatan tersebut telah ditetapkan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja dengan target yang ***ingin/akan*** dicapai.

Rencana Kinerja Tahunan yang diusulkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang diperlukan untuk melaksanakan program dan kegiatan tahun 2023 telah memperoleh persetujuan anggaran dalam bentuk dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Kertas Kerja Tahun 2023 yang telah disahkan oleh yang berwenang.

II.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra 2020-2024 dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kerja Tahun (RKT) 2023 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2023.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran (Rupiah)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	91.00	567,796,920
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	84.00	486,084,300
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.50	210,007,080
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	137,100,700
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	60,424,000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89.00	143,144,000
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.80	57,592,000
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	77.56	324,537,000
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda	89.00	79,710,000

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	51,448,000
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00	82,740,000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	216,795,500
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	130,721,000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	814,151,000
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4.25	194,325,500
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan kosmetik yang baik	79.00	134,817,000
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.50	179,797,000
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84.00	1,157,097,000
		Jumlah desa pangan aman	25.00	1,037,333,000
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8.00	251,918,000
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	730,590,500
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	812,710,500
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatandi bidang Obat dan Makanan	99.00	1,145,366,000
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	82.10	15,276,505,000
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	87.60	58,336,000

9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	85.00	191,558,000
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasanObat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85.00	4,099,324,000
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.50	135,100,000
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	94.90	49,692,000

II.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2023

Perjanjian kinerja dalam bentuk Penetapan Kinerja Tahun 2023 merupakan **pernyataan komitmen** yang mempresentasikan tekad dan janji untuk **mencapai kinerja yang jelas dan terukur dengan cara transparan dan akuntabel.** Perjanjian Kinerja/ Penetapan Kinerja Tahun 2023 ini merupakan komitmen antara Kepala Balai Besar POM di Samarinda sebagai pengemban mandat/tugas/penerima amanah dengan Kepala Badan POM sebagai pemberi mandat/ tugas/pemberi amanah.

Dalam Perjanjian Kinerja berisi ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan sumberdaya yang ada, memuat informasi tentang sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target tahunan yang **harus** dicapai selama tahun anggaran 2023.

Sasaran strategis dengan indikator kinerja sasaran serta target yang akan dicapai dilaksanakan melalui Program Pengawasan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Samarinda pada tahun berjalan sebagai implementasi dari Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja /Penetapan Kinerja dari tahun 2020–2024.

Pengukuran persentase capaian indikator sasaran pada masing-masing indikator sasaran diukur dengan cara membandingkan persentase realisasi tahun 2023 dengan persentase target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja / Penetapan Kinerja tahun 2023. Secara rinci target masing-masing indikator kinerja sasaran yang menunjang Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	91.00
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	84.00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.50
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.80
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	77.56
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda	89.00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4.25
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan kosmetik yang baik	79.00

5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.50
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84.00
		Jumlah desa pangan aman	25.00
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatandi bidang Obat dan Makanan	99.00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	82.10
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	87.60
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	85.00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasanObat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85.00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.50
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	94.90

II.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) TAHUN 2023

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Samarinda selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan melalui aplikasi BOC dan aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap bulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap bulan pada tahun 2023 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun (RAPK) 2023, sebagai berikut.

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat		91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	567,796,920
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat		84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	486,084,300
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	210,007,080
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	137,100,700
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	60,424,000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												89	143,144,000
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												86.8	57,592,000
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												77.56	324,537,000
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda												89	79,710,000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	51,448,000

	Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	yang dilaksanakan													
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	82,740,000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	216,795,500
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	130,721,000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	814,151,000
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan							4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	194,325,500
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan kosmetik yang baik	0	0	3	47	50	55	65	70	75	80	85	79	134,817,000
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	179,797,000
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	0	0	20	30	42.5	55	55	55	70	80	100	84	1,157,097,000
		Jumlah desa pangan aman	0	0	25	32.5	42.5	52.5	67.5	75	80	85	95	25	1,037,333,000
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	0	0	25	40	40	75	85	85	85	100	100	8	251,918,000
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	5	12	26	33	42	56	65	73	81	87	100	730,590,500
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	9	18	25	33	43	49	54	63	78	89	100	812,710,500

	Samarinda														
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatandi bidang Obat dan Makanan	0	2	3	19	27	45	50	55	60	70	80	99	1,145,366,000
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda												82.1	15,276,505,000
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda												87.6	58,336,000
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda												85	191,558,000
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												85	4,099,324,000
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal			2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	135,100,000
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda		48	56	70	73	73	76	79	82	85	88	94.9	49,692,000

II.5 METODE PENGUKURAN

Rumus yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja menggunakan dua macam cara tergantung angka realisasi dengan angka target yang menunjukkan capaian yang semakin baik atau semakin rendah.

1. Apabila semakin tinggi angka realisasi menunjukkan capaian yang semakin baik, maka

digunakan rumus No. 1 sebagai berikut :

$$\%Capaian = \frac{realisasi}{rencana}\ x\ 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan capaian yang semakin rendah, maka digunakan rumus No. 2 sebagai berikut :

$$\%Capaian = \frac{(100\% - realisasi)}{(100\% - rencana)}\ x\ 100\%$$

Capaian kinerja sasaran tahun 2023 dievaluasi dengan menghitung persentase capaian sasaran strategis dengan Indikator Kinerja Sasaran Balai Besar POM di Samarinda yaitu sebagai berikut :

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat;
2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat;
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan;
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan;
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat;
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu;
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan;
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan;
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda;
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan;
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan;
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu;
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan;
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan;
15. Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan;
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan kosmetik yang baik;
17. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan;

18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman;
19. Jumlah desa pangan aman;
20. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya;
21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan;
24. Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda;
25. Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda;
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda;
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP;
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal;
29. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda.

Disamping itu untuk mendukung pencapaian kinerja sasaran diperlukan pengukuran kinerja kegiatan yang juga menjadi dasar evaluasi dan analisis karena berkaitan dengan indikator input, indikator output/outcome untuk menghitung efisiensi kegiatan dengan rincian pengukuran pencapaian sasaran yang akan dibahas pada evaluasi dan analisis.

Analisis capaian sasaran strategis mengacu pada kriteria di bawah ini :

Tabel 2.4 Kriteria Capaian Sasaran Kegiatan

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektifitas
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x ≤ 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x ≤ 80%	Merah	Tidak Efektif

III.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Samarinda telah menetapkan 11 (sebelas) sasaran kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja sasaran. Pencapaian kesebelas sasaran kegiatan Balai Besar POM di Samarinda Triwulan II tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Triwulan II Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Nilai Pencapaian Sasaran	Kesimpulan Efektivitas
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	104.06%	Efektif
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	-	-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	109.94%	Efektif
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	103.34%	Efektif
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	110.63%	Efektif
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	100.00%	Efektif
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal Samarinda	-	-
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	-	-
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	104.00%	Efektif
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	108.87%	Efektif

Dari hasil evaluasi dan analisis terhadap 11 (sebelas) sasaran kegiatan di atas, 7 (tujuh) sasaran kegiatan dengan kriteria capaian **EFEKTIF** dan 4 (empat) sasaran kegiatan belum dilakukan penilaian karena masih dalam proses dilaksanakan sampai triwulan IV.

Berikut realisasi sasaran kegiatan diukur menggunakan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 95,04%.
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 89,86%.
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 91,47%.
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 80,00%.
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 100,00%.
6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda 0.
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 0.
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 0.
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM 0.
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 100,00%
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 94,92%
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 99,65%
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 81,82%
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 84,97%
15. Indeks Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda 0.
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 65,42%
17. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 96,54.
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 55,00%.

19. Jumlah desa pangan aman 52,50%.
20. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas 85,00%.
21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 46,72%.
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 47,31%.
23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 45,00%
24. Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda 0.
25. Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda 0.
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda 0.
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar 0%.
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal 2,60.
29. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda 79,48.

Pencapaian sasaran kegiatan tahun 2023 yang merupakan tahun ke empat dari Rencana Strategis Balai Besar POM di Samarinda tahun 2020-2024 diukur dengan 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja sasaran kegiatan, yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti Gambar 3.1 dibawah ini :

Gambar 3.1 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

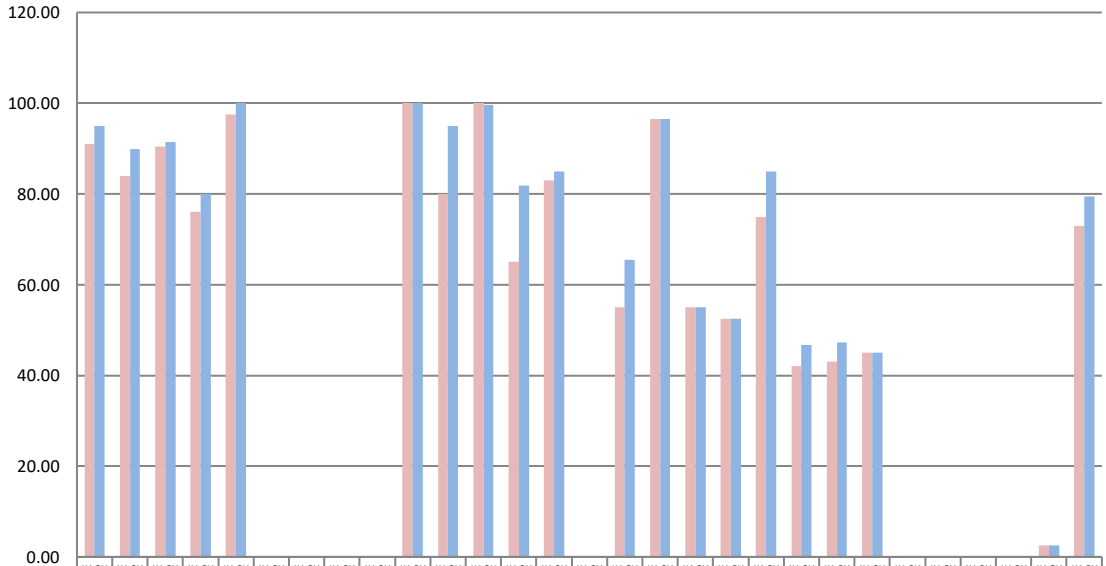

	IK SK 1.1	IK SK 1.2	IK SK 1.3	IK SK 1.4	IK SK 1.5	IK SK 2.1	IK SK 3.1	IK SK 3.2	IK SK 3.3	IK SK 4.1	IK SK 4.2	IK SK 4.3	IK SK 4.4	IK SK 4.5	IK SK 4.6	IK SK 4.7	IK SK 5.1	IK SK 5.2	IK SK 5.3	IK SK 5.4	IK SK 6.1	IK SK 6.2	IK SK 7.1	IK SK 8.1	IK SK 8.2	IK SK 9.1	IK SK 10.1	IK SK 10.2	IK SK 11.1
Target	91.00	84.00	90.50	76.00	97.50					100.0	80.00	100.0	65.00	83.00		55.00	96.50	55.00	52.50	75.00	42.00	43.00	45.00					2.50	73.00
Realisasi	95.04	89.86	91.47	80.00	100.0					100.0	94.92	99.65	81.82	84.97	0	65.42	96.54	55.00	52.50	85.00	46.72	47.31	45.00					2.60	79.48

Penjelasan Capaian Sasaran Kegiatan dan indikator-indikator kinerja Balai Besar POM di Samarinda secara rinci akan dijelaskan pada bagian berikut :

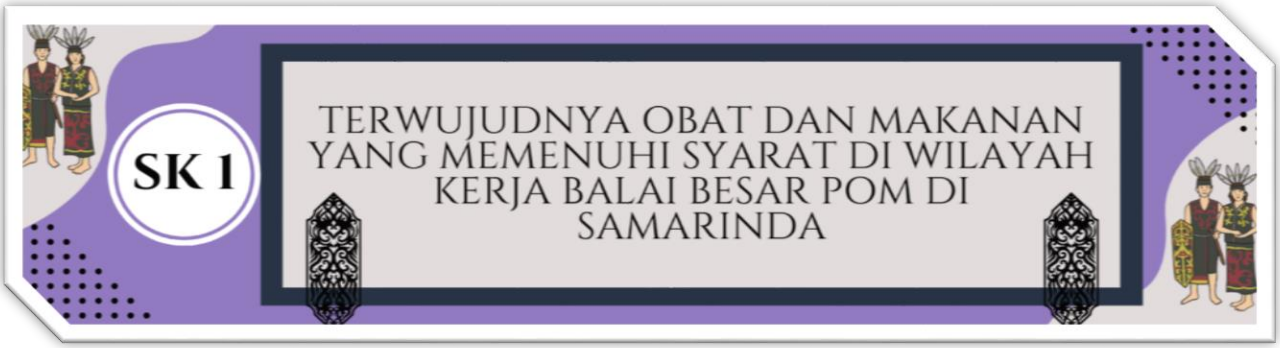

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 1 pada tahun 2023 diukur dengan 5 (lima) **Indikator Kinerja Utama (IKU).** Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 Triwulan II Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.00	95.04	104.44	Memenuhi ekspektasi
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	89.86	106.97	Memenuhi ekspektasi
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.50	91.47	101.07	Memenuhi ekspektasi
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	80.00	105.26	Memenuhi ekspektasi
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	100.00	102.56	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				**104.06**	**Memenuhi ekspektasi**

Tabel di atas menggambarkan target, realisasi dan capaian masing-masing indikator kinerja pada sasaran strategis 1 Triwulan II tahun 2023. Pada tabel tersebut, capaian realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat 104.44 % (memenuhi ekspektasi), Persentase Makanan yang memenuhi syarat 106.97% (memenuhi ekspektasi), Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 101.07% (memenuhi ekspektasi), Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 105.26% (memenuhi ekspektasi) dan Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 102.56% (memenuhi ekspektasi). Balai Besar POM di Samarinda mencapai Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 104.06 % dari capaian gabungan IKU sasaran kegiatan pertama dengan kriteria **memenuhi ekspektasi**.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Samarinda telah dapat mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda pada Triwulan II tahun 2023, sasaran kegiatan pertama dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda telah tercapai dengan **Efektif**.

Masing-masing indikator kinerja sasaran kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU), dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Persentase Obat yang Memenuhi Syarat**

Persentase obat yang memenuhi syarat merupakan perbandingan antara jumlah produk obat yang memenuhi syarat terhadap jumlah total produk tersebut yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Sampling dilakukan terhadap obat yang beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.

Capaian realisasi pengadaan sampel produk Obat (acak/random) sampai dengan triwulan II tahun 2023 yaitu sebesar 558 sampel, yang terdiri dari 169 sampel obat, 111 sampel obat tradisional, 7 sampel kuasi, 28 sampel suplemen kesehatan, dan 243 sampel kosmetik.

Capaian realisasi sampel produk Obat (acak/random) yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan II tahun 2023 yaitu sebesar 363 sampel, yang terdiri dari 89 sampel obat, 80 sampel obat tradisional, 3 sampel obat kuasi, 20 sampel suplemen kesehatan, dan 171 sampel kosmetik. Dari 363 sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan II tahun 2023 terdapat sebanyak 345 sampel yang Memenuhi Syarat.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan II Tahun 2023

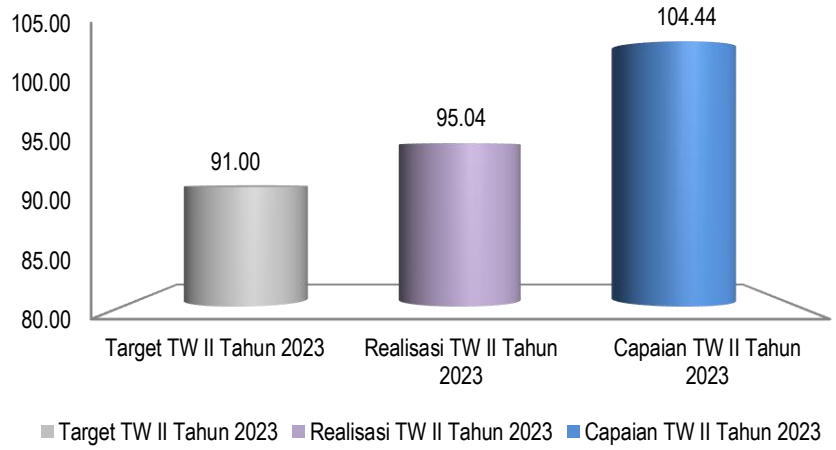

Sesuai gambar 3.2, target persentase obat yang memenuhi syarat pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 91.00% dengan realisasi sebesar 95.04% sehingga capaian sebesar 104.44%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi dapat mencapai target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi.**

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Gambar 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

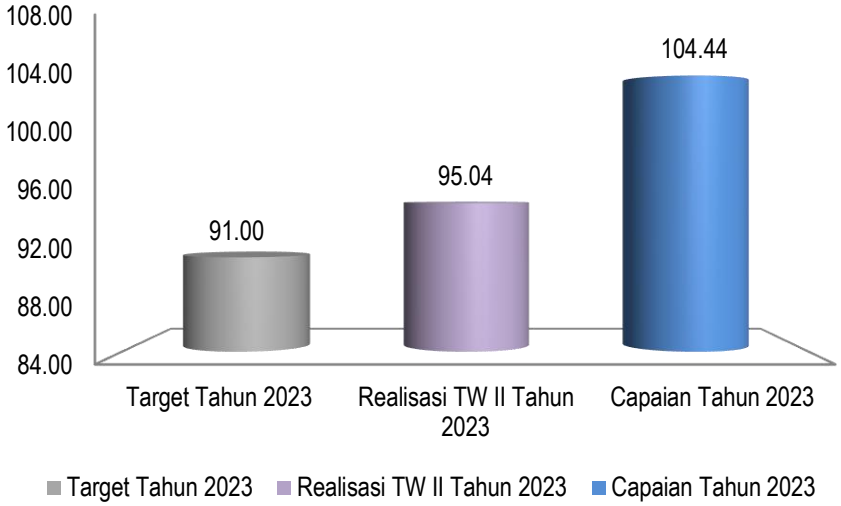

Sesuai gambar 3.3, target persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebesar 91.00% dengan realisasi sebesar 95.04% sehingga capaian sebesar 104.44%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi dapat mencapai target akhir tahun 2023 dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor yang menunjang capaian persentase Obat yang Memenuhi Syarat mencapai target adalah :

- Peningkatan jalinan koordinasi dengan lintas sektor terkait di daerah Kabupaten/Kota, dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan.
- Tingkat kepatuhan produsen terhadap pemenuhan ketentuan Cara Produksi Obat yang Baik, Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik dan Cara Produksi Kosmetik yang Baik
- Tingkat kepatuhan Sarana Distribusi terhadap pemenuhan ketentuan CDOB.
- Pengawasan yang intensif terhadap peredaran distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan ilegal secara *offline* maupun *online.*
- Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan tuntutan masyarakat terhadap produk Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu.
- Kegiatan bimbingan teknis CPOTB dan CPKB untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha

Meskipun demikian masih terdapat kendala dalam pencapaian indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat yaitu : Keterbatasan SDM pada fungsi pemeriksaan

Dengan demikian perlu dilakukan upaya perbaikan yaitu :Melibatkan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling (DK/LK)

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang Menunjang keberhasilan capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat mencapai target yang memenuhi ketentuan adalah :

- Pelaksanaan sampling kategori acak telah dilakukan sesuai pedoman sampling yang ditetapkan dan jadwal sampling yang dilakukan pada minggu pertama di setiap bulan sehingga sampel masuk di TPC lebih cepat dan masuk ke laboratorium sesuai kesepakatan yaitu maksimal di tanggal 5 setap bulannya
- Pelaksanaan pengujian sampel acak telah dilakukan sesuai parameter uji pada pedoman sampling
- Pelaksanaan KIE dilaksanakan secara efektif sehingga meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pemenuhan persyaratan produk yang memenuhi ketentuan (izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan)
- Intensifikasi operasi penindakan sehingga menekan peredaran Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan ilegal

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.3
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1	Pergeseran jadwal sampling dari minggu ketiga menjadi minggu kedua agar sampel dapat masuk ke lab tepat waktu	– Merubah jadwal sampling dari minggu ke tiga menjadi minggu ke dua		
2	Kebijakan sampling dalam kota dengan waktu pelaksanaan surat tugas selama 1 bulan	– ST sampling dalam kota disusun dengan waktu pelaksanaan 1 bulan		
3	Pelibatan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling (dalam kota/luar kota)	– Melibatkan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling		

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Persentase makanan yang memenuhi syarat merupakan perbandingan antara jumlah produk makanan yang memenuhi syarat terhadap jumlah total produk tersebut yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Yang dimaksud Makanan adalah pangan olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap makanan yang beredar berdasarkan kerangka sampling acak/random di tahun berjalan.

Capaian realisasi pengadaan sampel produk Makanan (acak/random) di Balai Besar POM di Samarinda sampai dengan TW II pada tahun 2023 yaitu sebesar 231 sampel.

Capaian realisasi sampel produk Makanan (acak/random) yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Balai Besar POM di Samarinda sampai dengan TW II pada tahun 2023 yaitu sebanyak 138 sampel. Dari sejumlah sampel tersebut, 124 sampel Memenuhi Syarat.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan II Tahun 2023

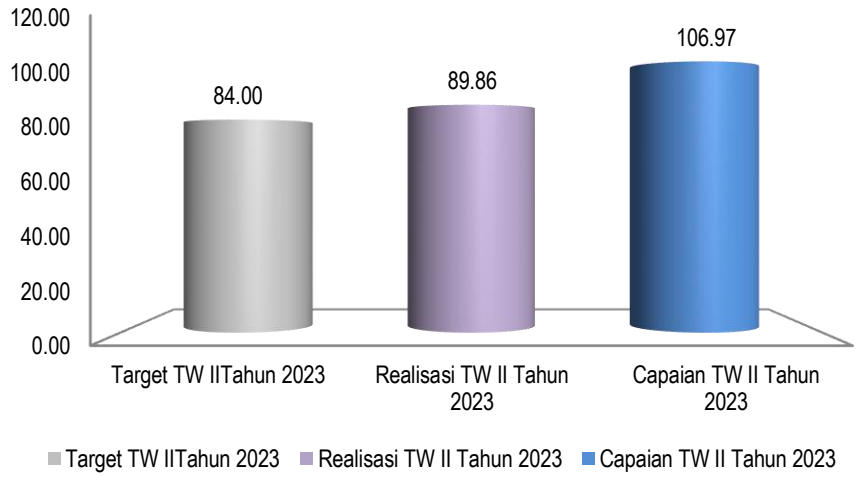

Sesuai gambar 3.4, target persentase makanan yang memenuhi syarat pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 84.00% dengan realisasi Triwulan II sebesar 89.86% sehingga capaian sebesar 106.97%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi dapat mencapai target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi.**

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Gambar 3.5

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

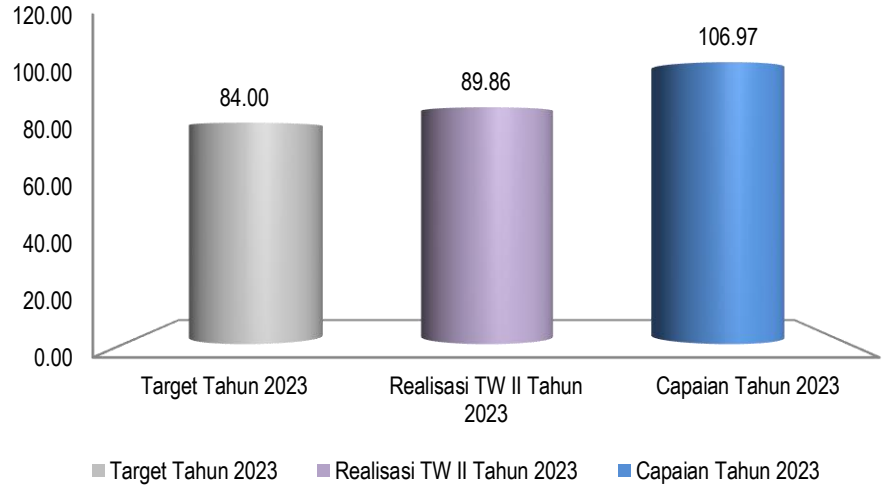

Sesuai gambar 3.4, target persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebesar 84.00% dengan realisasi Triwulan II sebesar 89.86% sehingga capaian sebesar 106.97%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi dapat mencapai target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi.**

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah :

- Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan tuntutan masyarakat terhadap produk pangan yang aman dan bermutu.
- Pengawasan yang intensif terhadap peredaran distribusi Pangan ilegal secara *offline* maupun *online.*
- Pengawasan yang intensif terhadap pangan yang mengandung Bahan Berbahaya, kedaluwarsa dan Tanpa Izin Edar.
- Peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan lintas sektor terkait tindak lanjut terhadap peredaran pangan yang mengandung bahan berbahaya dan illegal.

Meskipun demikian masih terdapat kendala dalam pencapaian indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat yaitu Keterbatasan SDM pada fungsi pemeriksaan

Dengan demikian perlu dilakukan upaya perbaikan yaitu : Melibatkan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling (DK/LK)

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pelaksanaan sampling kategori acak telah dilakukan sesuai pedoman sampling yang ditetapkan dan jadwal sampling yang dilakukan pada minggu pertama di setiap bulan sehingga sampel masuk di TPC lebih cepat dan masuk ke laboratorium sesuai kesepakatan yaitu maksimal di tanggal 5 setap bulannya
- Pelaksanaan pengujian sampel acak telah dilakukan sesuai parameter uji pada pedoman sampling
- Pelaksanaan KIE dilaksanakan secara efektif sehingga meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pemenuhan persyaratan produk yang memenuhi ketentuan (izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan)
- Intensifikasi operasi penindakan sehingga menekan peredaran pangan illegal.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.4
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1	Pergeseran jadwal sampling dari minggu ketiga menjadi minggu kedua agar sampel dapat masuk ke lab tepat waktu	– Merubah jadwal sampling dari minggu ke tiga menjadi minggu ke dua – ST sampling dalam kota disusun dengan waktu pelaksanaan 1 bulan – Melibatkan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling		
2	Kebijakan sampling dalam kota dengan waktu pelaksanaan surat tugas selama 1 bulan			
3	Pelibatan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling (dalam kota/luar kota)			

3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan perbandingan antara jumlah produk obat yang memenuhi syarat terhadap jumlah total produk tersebut yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dimana samplingnya dilakukan terhadap obat yang beredar berdasarkan kerangka sampling targetted/purposive di tahun berjalan. Produk obat yang dimaksud mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Capaian realisasi pengadaan sampel produk Obat (*targeted/purposive*) sampai dengan triwulan II tahun 2023 yaitu sebesar 202 sampel, yang terdiri dari 44 sampel obat, 50 sampel obat tradisional, 2 sampel kuasi, 14 sampel suplemen kesehatan, 88 sampel kosmetik dan 4 sampel rokok.

Capaian realisasi sampel produk Obat (*targeted/purposive*) yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan II tahun 2023 yaitu sebesar 129 sampel, yang terdiri dari 22 sampel obat, 39 sampel obat tradisional, 1 sampel obat kuasi, 11 sampel suplemen kesehatan, dan 56 sampel kosmetik. Dari 129 sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan II tahun 2023 terdapat sebanyak 118 sampel yang Memenuhi Syarat.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.6
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan II Tahun 2023

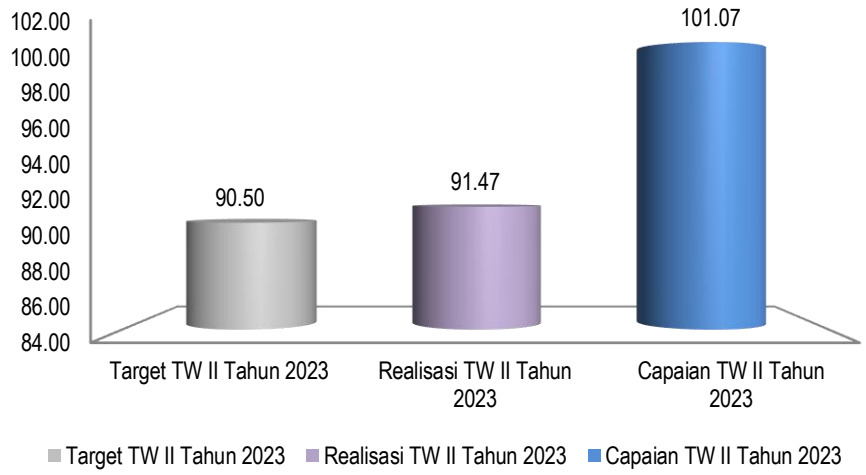

Sesuai gambar 3.6, target persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 90.50% dengan realisasi Triwulan II sebesar 91.47% sehingga capaian sebesar 101.07%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi dapat mencapai target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi.**

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Gambar 3.7
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023

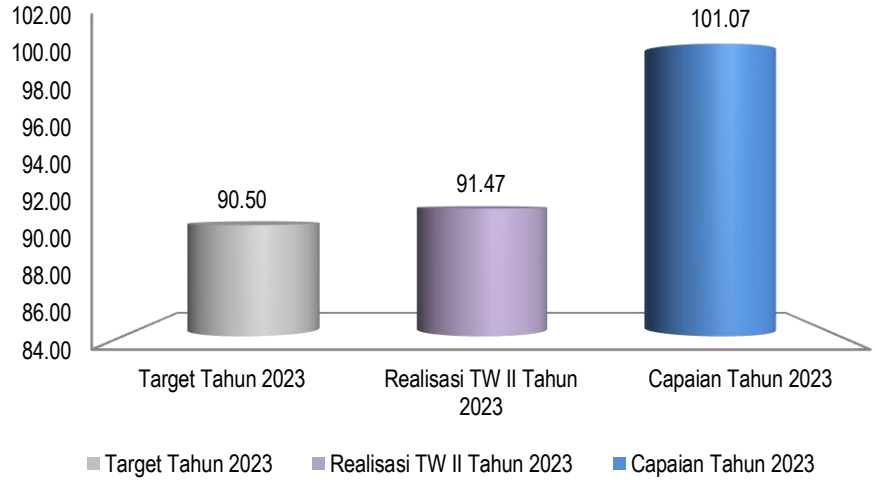

Sesuai gambar 3.7, target persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 sebesar 90.50% dengan realisasi Triwulan II sebesar 91.47% sehingga capaian sebesar 101.07%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi dapat mencapai target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi.**

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan di bawah target adalah :

- Peningkatan jalinan koordinasi dengan lintas sektor terkait di daerah Kabupaten/Kota, dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan.
- Tingkat kepatuhan produsen terhadap pemenuhan ketentuan Cara Produksi Obat yang Baik, Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik dan Cara Produksi Kosmetik yang Baik memiliki peranan penting untuk mewujudkan pencapaian realisasi sasaran kegiatan ini.

Meskipun demikian masih terdapat kendala dalam pencapaian indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat yaitu : Keterbatasan SDM pada fungsi pemeriksaan

Dengan demikian perlu dilakukan upaya perbaikan yaitu : Melibatkan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling (DK/LK)

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang Menunjang keberhasilan capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan mencapai target yang memenuhi ketentuan adalah :

- Pelaksanaan sampling kategori targeted telah dilakukan sesuai pedoman sampling yang ditetapkan dan jadwal sampling yang dilakukan pada minggu pertama di setiap bulan sehingga sampel masuk di TPC lebih cepat dan masuk ke laboratorium sesuai kesepakatan yaitu maksimal di tanggal 5 setap bulannya.
- Pelaksanaan pengujian sampel targeted telah dilakukan sesuai parameter uji pada pedoman sampling
- Pelaksanaan KIE dilaksanakan secara efektif sehingga meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pemenuhan persyaratan produk yang memenuhi ketentuan (izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan)
- Intensifikasi operasi penindakan sehingga menekan peredaran Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan ilegal

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.5
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1	Pergeseran jadwal sampling dari minggu ketiga menjadi minggu kedua agar sampel dapat masuk ke lab tepat waktu	– Merubah jadwal sampling dari minggu ke tiga menjadi minggu ke dua – ST sampling dalam kota disusun dengan waktu pelaksanaan 1 bulan – Melibatkan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling		
2	Kebijakan sampling dalam kota dengan waktu pelaksanaan surat tugas selama 1 bulan			
3	Pelibatan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling (dalam kota/luar kota)			

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan perbandingan antara jumlah produk makanan yang memenuhi syarat terhadap jumlah total produk tersebut yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dimana samplingnya dilakukan terhadap makanan yang beredar berdasarkan kerangka sampling *targetted/purposive* di tahun berjalan.

Capaian realisasi pengadaan sampel produk Makanan (targetted/purposive) di Balai Besar POM di Samarinda sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 yaitu sebanyak 54 sampel.

Capaian realisasi sampel produk Makanan (targetted/purposive) yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Balai Besar POM di Samarinda sampai dengan TW II pada tahun 2023 yaitu sebesar 45 sampel. Dari 45 sampel yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan triwulan II tahun 2023 terdapat sebanyak 36 sampel yang Memenuhi Syarat.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.8
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan II Tahun 2023

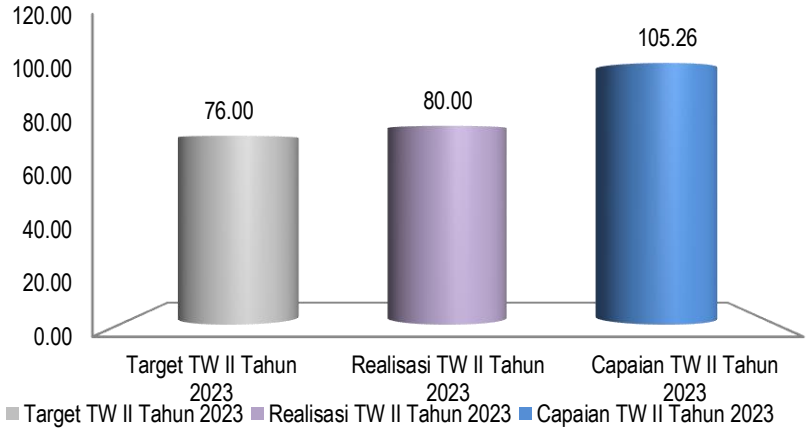

Sesuai gambar 3.8, target persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 76.00% dengan realisasi Triwulan II sebesar 80.00% sehingga capaian sebesar 105.26%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **Memenuhi Ekspektasi**

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Gambar 3.9
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023

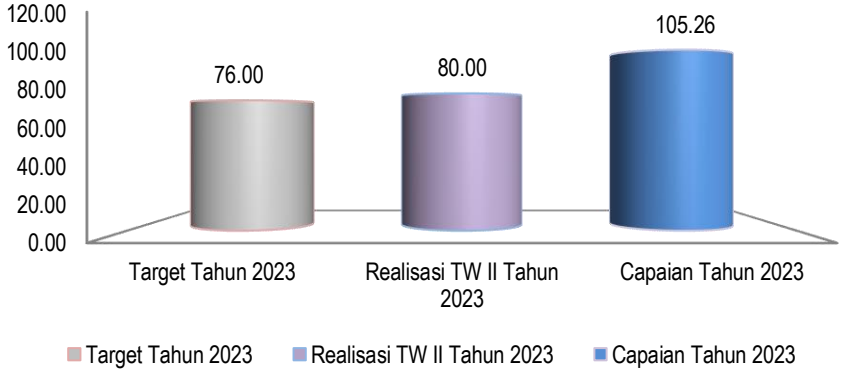

Sesuai gambar 3.8, target persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 sebesar 76.00% dengan realisasi Triwulan II sebesar 80.00% sehingga capaian sebesar 105.26%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi.**

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan jauh melampaui target adalah :

- Kepatuhan produsen terhadap ketentuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan tuntutan masyarakat terhadap produk pangan yang aman dan bermutu.
- Pengawasan yang intensif terhadap peredaran distribusi Pangan ilegal secara *offline* maupun *online.*
- Pengawasan yang intensif terhadap pangan yang mengandung Bahan Berbahaya, kedaluwarsa dan Tanpa Izin Edar.
- Peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan lintas sektor terkait tindak lanjut terhadap peredaran pangan yang mengandung bahan berbahaya dan illegal.

Meskipun demikian masih terdapat kendala dalam pencapaian indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat yaitu :Keterbatasan SDM pada fungsi pemeriksaan

Dengan demikian perlu dilakukan upaya perbaikan yaitu Melibatan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling (DK/LK)

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pelaksanaan sampling kategori targeted telah dilakukan sesuai pedoman sampling yang ditetapkan dan jadwal sampling yang dilakukan pada minggu pertama di setiap bulan sehingga sampel masuk di TPC lebih cepat dan masuk ke laboratorium sesuai kesepakatan yaitu maksimal di tanggal 5 setap bulannya
- Pelaksanaan pengujian sampel targeted telah dilakukan sesuai parameter uji pada pedoman sampling
- Pelaksanaan KIE dilaksanakan secara efektif sehingga meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pemenuhan persyaratan produk yang memenuhi ketentuan (izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan)
- Intensifikasi operasi penindakan sehingga menekan peredaran produk makanan ilegal
- Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah mewujudkan praktik keamanan pangan secara mandiri sehingga pangan yang beredar di masyarakat aman dari bahan berbahaya.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.6
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1	Pergeseran jadwal sampling dari minggu ketiga menjadi minggu kedua agar sampel dapat masuk ke lab tepat waktu	Merubah jadwal sampling dari minggu ke tiga menjadi minggu ke dua		
2	Kebijakan sampling dalam kota dengan waktu pelaksanaan surat tugas selama 1 bulan	ST sampling dalam kota disusun dengan waktu pelaksanaan 1 bulan		
3	Pelibatan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling (dalam kota/luar kota)	Melibatkan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling		

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan perbandingan antara jumlah produk pangan fortifikasi yang memenuhi syarat terhadap jumlah total produk tersebut yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

Capaian realisasi pengadaan sampel pangan fortifikasi di Balai Besar POM di Samarinda sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 yaitu sebanyak 90 sampel.

Capaian Sampel pangan fortifikasi yang selesai diperiksa dan diuji sesuai standar sebanyak 50 sampel dan 50 sampel Memenuhi Syarat.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.10
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan II Tahun 2023

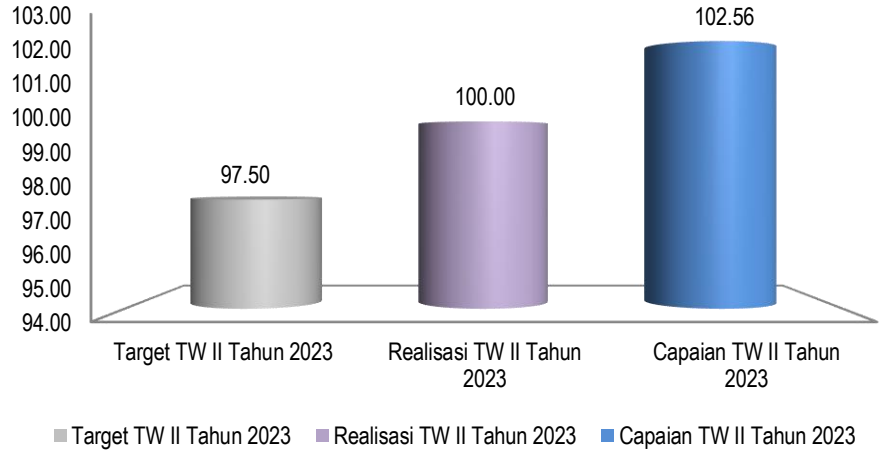

Sesuai gambar 3.10, target persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 97.50% dengan realisasi Triwulan II sebesar 100.00% sehingga capaian sebesar 102.56%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi.**

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Gambar 3.11
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

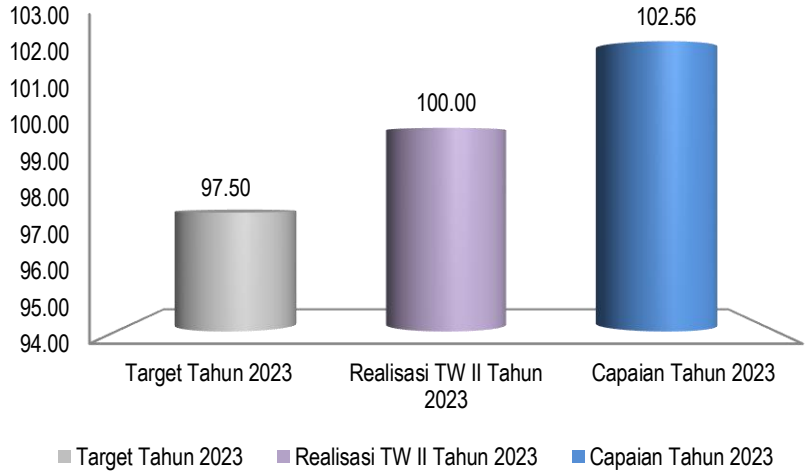

Sesuai gambar 3.11, target persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebesar 97.50% dengan realisasi Triwulan II sebesar 100.00% sehingga capaian sebesar 102.56%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi.**

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian persentase Pangan Fortifikasi Memenuhi Syarat adalah :

- Kepatuhan produsen terhadap ketentuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, khususnya terhadap produk pangan fortifikasi
- Pengelolaan dan penyimpanan produk Pangan yang baik yang dilakukan oleh distributor maupun sarana retail di sepanjang jalur distribusi, dapat memberikan dampak terhadap kualitas, keamanan dan kondisi fisik produk pangan. Semakin jauh dan panjang jalur distribusi yang ditempuh suatu produk, tentunya juga akan mempengaruhi kualitas produk pangan.
- Penanganan produk yang baik di sepanjang jalur produksi dan distribusi, sehingga kualitas dan mutu produk baik.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja antara lain Pendampingan/pembinaan terhadap pelaku usaha terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, khususnya produk pangan fortifikasi semakin optimal.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

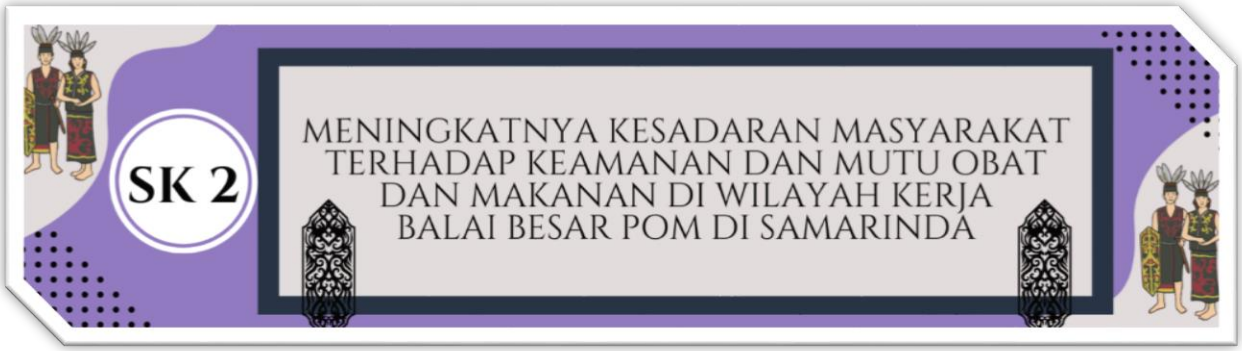

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 2 pada tahun 2023 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3.7
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 Triwulan II Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	-	-	-	-
Nilai Pencapaian Sasaran				**-**	**-**

Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda diukur pada akhir tahun 2023, sehingga pada triwulan II belum ada penetapan target dan realisasinya, Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan Badan POM RI.

1. **Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda**

Pada tahun 2023 ini, dilakukan Kajian Pengukuran Tingkat Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Balai Besar POM di Samarinda oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM). Kajian ini bertujuan untuk mengukur nilai indeks kesadaran terhadap Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat pada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda dan dari nilai indeks ini sebagai rekomendasi Balai Besar POM di Samarinda untuk peningkatan kinerja BPOM dalam melakukan

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan pengawasan produk Obat dan Makanan.

Desain metodologi survei ini menggunakan *Quantitative Research*, potong lintang (*cross-secional*) dengan perhitungan kerangka sampel menggunakan *margin of error* (MoE 10%) yaitu 11.570, yang merupakan data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Survei dilaksanakan di 34 provinsi dengan estimasi level provinsi. Unit Observasi adalah rumah tangga dengan menggunakan dua jenis kerangka sampel, yaitu kerangka sampel blok sensus dan kerangka sampel rumah tangga. Stratifikasi digunakan untuk menjaga representative sampel. Survei menggunakan stratifikasi daerah perkotaan (urban) dan perdesaan (rural). Tahap pemilihan *sampel-Two Stage Cluster Sampling* yaitu memilih blok sensus secara PPS (*probability Proportional Size*) yaitu sampling dengan *size* jumlah rumah tangga di setiap strata provinsi perkotaan/perdesaan dan selanjutnya memilih sebanyak 10 rumah tangga secara *systematic sampling* dari setiap blok sensus terpilih dari daftar populasi rumah tangga.

Penggumpulan data dengan melakukan wawancara tatap muka (*face to face interview*) terhadap target responden. Subjek studi adalah anggota rumah tangga yang menggunakan produk Obat dan Makanan berusia 17-65 tahun. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat untuk mendapatkan nilai indeks kesadaran dan kepuasan masyarakat serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penetapan responden berdasarkan Data Sampel Rumah Tanga (DSRT) 11.570 yang terdiri dari jumlah kabupaten 450, jumlah kecamatan 1.099, jumlah desa 1.153 dan jumlah blok sensus 1.157. Pencacahan dilakukan dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) yaitu teknik *interview* terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi, *tools* kuesioner di-*install* di *smartphone enumerator*.

Analisis data dilakukan dengan skala *likert* dengan indikator pembentuk indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan adalah pengetahuan, sikap dan perilaku. Sedangkan analisis pengukuran indeks kepuasan masyarakat terhadap Obat dan Makanan dengan indikator pembentuk indeks terdiri dari *tangibles, reliability, responsiveness, assurance dan empathy*.

Interprestasi Indeks Kesadaran dan Indeks Kepuasan mengacu pada skala 0 - 100 dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.8
Kategori Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*)

Skor	Interprestasi
≤ 45,00	Tidak Baik
45,01 - 60,00	Kurang Baik
60,1 - 75,00	Cukup Baik
75,01 - 90,00	Baik
≥ 90,01	Sangat Baik

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023 belum dapat dilakukan, karena Realisasi Nilai Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 belum dapat dilakukan, karena Realisasi Nilai Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

-

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

-

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

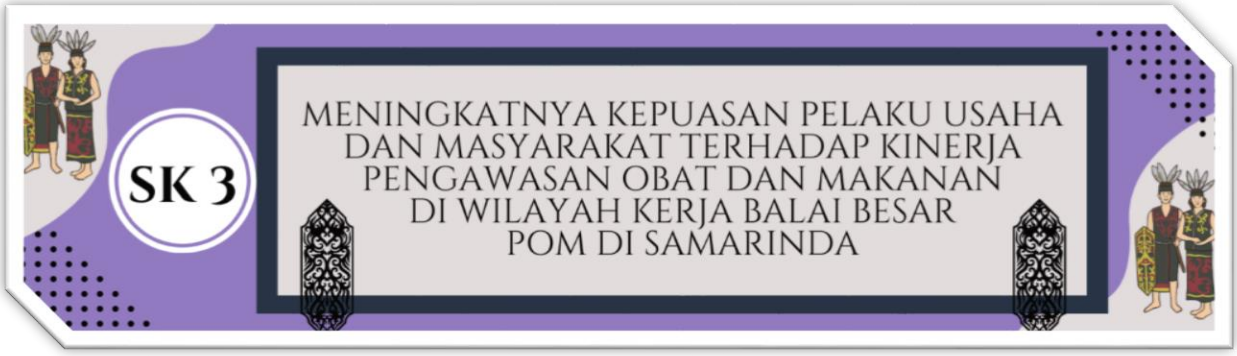

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 3 pada tahun 2023 diukur dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Tabel 3.9
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3 Triwulan II Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-
	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	-	-	-
					-

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan, Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM diukur pada akhir tahun 2023, sehingga pada triwulan II belum ada penetapan target dan realisasi. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dan Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan Badan POM RI sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi oleh Inspektorat Utama Badan POM RI

1. **Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan**

   Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPOM pada level Sasaran Kinerja (SK). Pengukuran Indeks ini dilakukan melalui survei yang bertujuan untuk mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah

mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam bentuk/jenis kegiatan seperti pendampingan, desk, bimbingan teknis, dan sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target adalah produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan skala *Likert* 1-4 dengan aspek *Customer Satisfaction*

Pengukuran dalam survey ini dapat dinilai dari beberapa aspek sebagai berikut :

1) Aspek *Tangible*
2) Aspek *Reliability*
3) Aspek *Assurance*
4) Aspek *Responsiveness*
5) Aspek *Empathy*

Survei dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *BPOM Operation Center* (BOC) kepada seluruh pelaku usaha yang pernah mendapatkan bimbingan dan pembinaan oleh BPOM. Selain itu survey juga dilakukan pada setiap kegiatan bimbingan atau pembinaan yang dilakukan pada tahun berjalan. Target tahun 2023 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah 86,80 (Delapan Puluh Enam Koma Delapan Puluh)

Realisasi indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan ini dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan pada akhir tahun sehingga penilaian capaian terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 juga dilakukan pada akhir tahun.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Belum dapat dilakukan Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023, karena Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 belum dapat dilakukan, karena Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

-

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

-

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

2. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat.

Masyarakat yang menjadi terget survey adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang diawasi oleh BPOM.

Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu tangibles, *realibility*, *responsiveness*, *assurance dan emphaty*. Untuk mengukur ke 5 (lima) indikator tersebut, ditetapkan melalui 2 (dua) pengukuran indeks yaitu:

1. Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (*tangibles*).
2. Indikator tidak langsung yaitu sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan (*realibility*), tindakan (*responsiveness*), memberikan perlindungan (*assurance*) dan kepedulian (*emphaty*) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat.

Survei dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *BPOM Operation Center* (BOC) kepada seluruh masyarakat anggota rumah tangga yang menggunakan produk Obat dan Makanan berusia 17-65 tahun. Target tahun 2023 Indeks kepuasan masyarakat terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah 77,56 (Tujuh Puluh Tujuh Koma Lima Puluh Enam).

Realisasi indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan ini dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan pada akhir tahun sehingga penilaian capaian terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 juga dilakukan pada akhir tahun.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Belum dapat dilakukan Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023, karena Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 belum dapat dilakukan, karena Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

-

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

-

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pemerintah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik sesuai dengan asas–asas umum pemerintahan yang baik, serta untuk memberikan perlindungan bagi setiap warga negara dan penduduk dari penyalahgunaan wewenang dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang berkaitan dengan kebutuhan dasar masyarakat. Atas dasar definisi itu pula maka berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dalam rangka upaya peningkatan kualitas pelayanan publik tersebut maka perlu diketahuinya Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) sebagai tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan.

Survei Kepuasan Masyarakat ini bertujuan untuk mengukur kepuasan masyarakat selaku penerima layanan publik Balai Besar POM di Samarinda dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan Balai Besar POM di Samarinda.

Adapun 9 (Sembilan) unsur yang tertera pada survei, antara lain :

- U1. Persyaratan
- U2. Sistem, Mekanisme, Prosedur
- U3. Waktu
- U4 Biaya/Tarif
- U5 Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- U6. Perilaku Pelaksana
- U7. Kompetensi Pelaksana
- U8 Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan
- U9. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat mengacu pada Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 dilakukan pada 53 jenis pelayanan pada Unit Pelayanan Pusat dan 3 jenis pelayanan pada Unit Pelayanan Balai Besar/Balai POM. Pengukuran ini dilaksanakan oleh Inspektorat Utama.

Survei dilakukan dengan menggunakan iframe kuesioner yang ditempelkan pada aplikasi SAPA APIP sehingga setiap unit pelayanan publik mendapatkan URL (link survei), kemudian penerima layanan dapat langsung mengisi kuesioner dengan mengakses link tersebut.

Pada tahap interpretasi, untuk memudahkan penafsiran pada nilai indeks kepuasan konsumen dan mengacu pada pengelompokan kinerja unit pelayanan berdasarkan PermenPAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017, indeks yang diperoleh dikelompokkan sebagaimana Tabel berikut :

Tabel 3.10
Nilai Interval Konversi Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
76,61 – 88,30	B	Baik
88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Belum dapat dilakukan Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023, karena Realisasi Survei Kepuasaan Masyarakat akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Terget Tahun 2023 belum dapat dilakukan, karena Realisasi Survei Kepuasaan Masyarakat akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

-

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

-

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

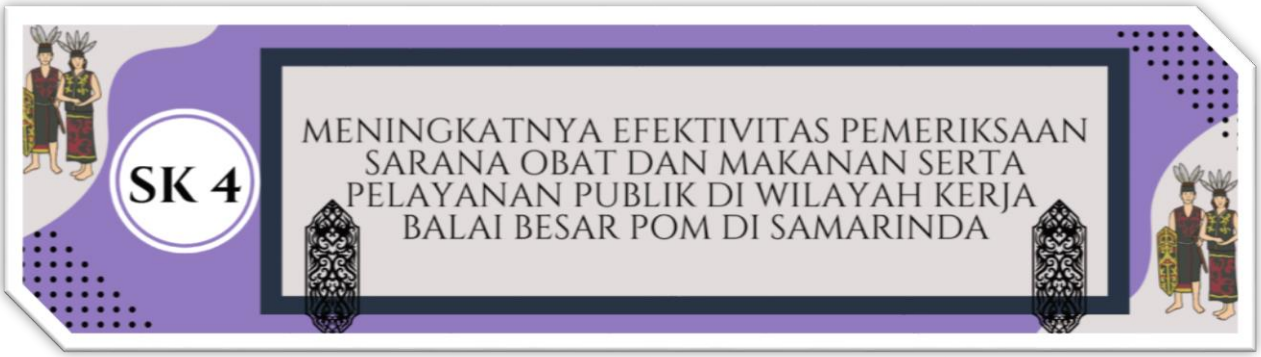

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 4 pada tahun 2023 diukur dengan 7 (tujuh) **Indikator Kinerja Utama (IKU).** Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.11

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4 Triwulan II Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	100.00	100.00	Memenuhi ekspektasi
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00	94.92	118.65	Memenuhi ekspektasi
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	99.65	99.65	Belum Memenuhi ekspektasi
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	81.82	125.87	Tidak dapat disimpulkan
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	84.97	102.37	Memenuhi ekspektasi
	Indeks Pelayanan Publik	-	-	-	-
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	55.00	65.42	118.94	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				**109.94**	**Memenuhi ekspektasi**

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 4 ini di triwulan II 2023 diperoleh dari 6 indikator, yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan capaian 100,00% (**Memenuhi Ekspektasi**), Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan capain 118,65% (**Memenuhi Ekspektasi**), Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan capaian 99,65% (**Belum Memenuhi Ekspektasi**), Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian 125,87% (**Tidak Dapat disimpulkan**), Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian 102,37% (**Memenuhi Ekspektasi**), Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan capaian 118,94% (**Memenuhi Ekspektasi)** diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran sebesar 109,94% dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi",** maka dapat disimpulkan bahwa Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda di triwulan 2 tahun 2023 sasaran kegiatan ke empat dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda sudah **Efektif.**

1. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**

   Keputusan/ rekomendasi yang dimaksud adalah keputusan/ rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/ distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan teknis, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/ pencabutan izin/ pencabutan NIE dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal/ KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen. Yang dimaksud keputusan/ rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari :

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Samarinda yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT lain;
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Samarinda;
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Samarinda yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat; dan
4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait (pelaku usaha dan lintas sektor) yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Samarinda.

Hingga Triwulan II Tahun 2023, terdapat sebanyak 149 keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi, serta sebanyak 149 yang dilaksanakan/ ditindaklanjuti. Dengan olah data serta cara perhitungan yang sudah ditetapkan, maka capaian indikator kinerja persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebesar 100,00%.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.12

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan II Tahun 2023

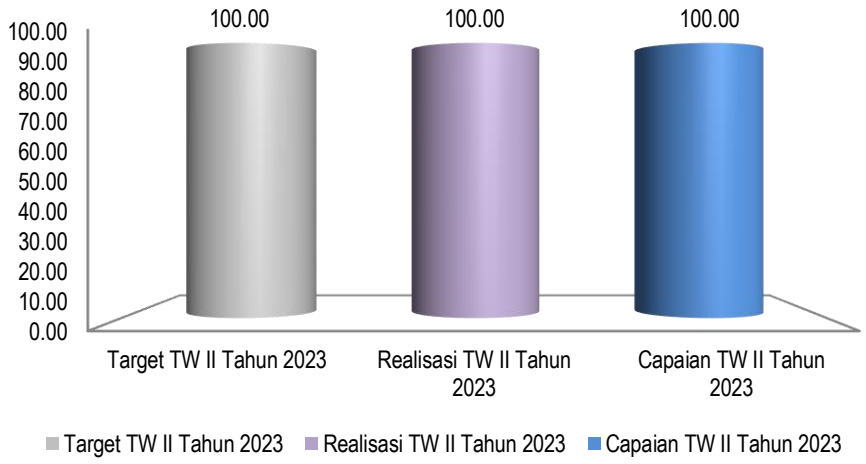

Sesuai Gambar 3.12, target persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2023 sebesar 100%, dengan realisasi triwulan II tahun 2022 sebesar 100,00% dan capaian triwulan I tahun 2023 sebesar 100,00%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah mencapai target, serta masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Gambar 3.13
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023

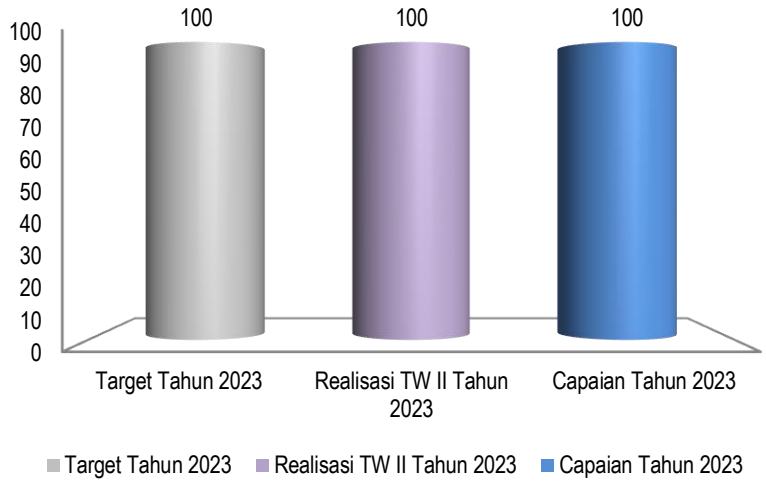

Sesuai Gambar 3.13, capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan II tahun 2023 telah memenuhi target tahun 2023 yakni sebesar 100%, dengan realisasi triwulan II tahun 2023 sebesar 100%. Realisasi tersebut telah mencapai Target Tahun 2023 yaitu 100% serta masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan kinerja persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan antara lain :

- Komitmen UPT dalam melaksanakan keputusan/rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT sendiri, dari pusat /UPT lain dan pemangku kepentingan;
- Komitmen Pusat dan UPT lainnya dalam menindaklanjuti keputusan/rekomendasi yang diterbitkan oleh BBPOM di Samarinda
- Monitoring dan evaluasi hasil kegiatan inspeksi yang rutin dilakukan.

Dalam rangka mempertahankan capaian kinerja yang telah dicapai perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut keputusan/ rekomendasi hasil kegiatan inspeksi baik dari Pusat/UPT lain oleh UPT maupun dari UPT oleh Pusat atau UPT lain.
- Perencanaan pelaksanaan kegiatan yang lebih baik lagi;
- Komunikasi yang lebih intensif antara Pusat, UPT lain maupun pemangku kepentingan oleh UPT agar pengawasan Obat dan makanan dapat dilaksanakan dengan lebih optimal

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah monitoring dan evaluasi terhadap hasil kegiatan pengawasan sarana produksi maupun distribusi telah dilaksanakan secara optimal.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.12
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1	Perencanaan kerja yang lebih baik	Melakukan perencanaan kerja yang lebih baik		
2	Perbaikan komunikasi yang intensif antara Pusat, UPT lain maupun pemangku kepentingan oleh UPT agar pengawasan Obat dan makanan dapat dilaksanakan dengan lebih optimal	Perbaikan komunikasi yang intensif antara Pusat, UPT lain maupun pemangku kepentingan oleh UPT agar pengawasan Obat dan makanan dapat dilaksanakan dengan lebih optimal		
3	Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut keputusan/ rekomendasi hasil kegiatan inspeksi baik dari Pusat/UPT lain oleh UPT maupun dari UPT oleh Pusat atau UPT lain.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rekomendasi hasil pengawasan / kegiatan inspeksi		

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Badan POM melalui Balai Besar POM di Samarinda kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/ distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, sarana pelayanan kefarmasian, baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan (pelaku usaha dan lintas sektor). Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan teknis, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/ Pencabutan Ijin/ Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback*/ respon dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh BBPOM di Samarinda.

Hingga Triwulan II Tahun 2023 terdapat sebanyak 132 keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi, serta sebanyak 119 yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Dengan olah data serta cara perhitungan yang sudah ditetapkan, maka capaian indikator kinerja persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebesar 118,65%.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.14

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan II Tahun 2023

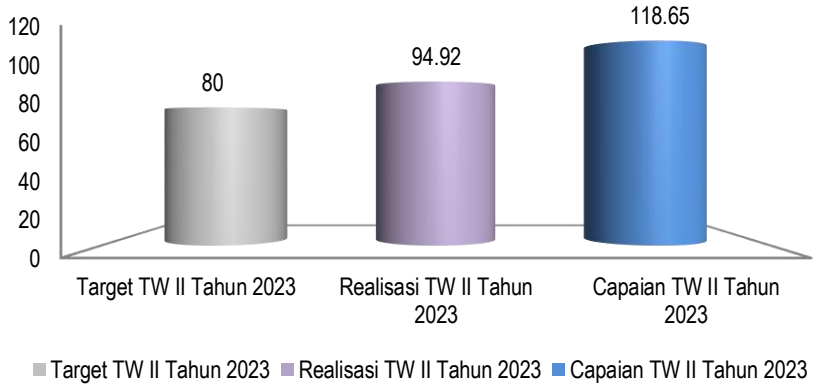

Sesuai Gambar 3.14, target persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 sebesar 80,00%, dengan realisasi triwulan II tahun 2023 sebesar 94,92% dan capaian tahun 2022 sebesar 118,65%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah mencapai target, serta masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Gambar 3.15
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023

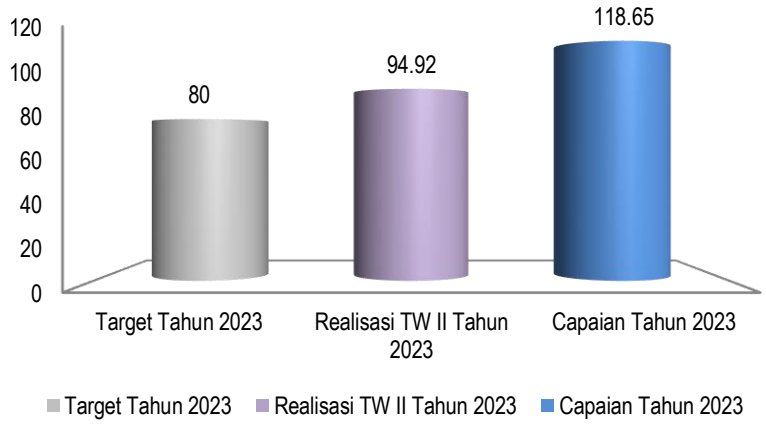

Sesuai Gambar 3.15, capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada triwulan II tahun 2023 telah memenuhi target tahun 2023 yakni sebesar 118,65%, dengan realisasi triwulan II tahun 2023 sebesar 94,92%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi Triwulan II Tahun 2023 sebesar 118,65% telah mencapai Target Tahun 2023 sebesar 80,00% dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah :

- Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam pengisian CAPA dari rekomendasi hasil pemeriksaan untuk memudahkan dan mempercepat proses umpan balik yang diterima.
- Monitoring dan evaluasi tindaklanjut CAPA dari pelaku usaha dan lintas sektor telah dilaksanakan dengan efektif.
- Pelaksanaan *focus group discussion* dengan lintas sektor dan pelaku usaha terkait tindaklanjut rekomendasi hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang memberikan komitmen lebih untuk melaksanakan rekomendasi yang telah diterima. Selain itu juga dilakukan pemberian informasi terkait pemenuhan peraturan tentang proses produksi dan distribusi Obat dan Makanan.

Upaya-upaya rekomendasi yang perlu dilakukan untuk peningkatan ke depan adalah:

- Perencanaan yang lebih baik dan melakukan komunikasi yang intensif dengan pelaku usaha dan lintas sector yang mendapatkan surat permintaan tindak lanjut.
- Perlu diberikan informasi dan edukasi kepada pelaku usaha dalam pemenuhan peraturan tentang proses produksi dan distribusi Obat dan Makanan secara masif, serta memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini. Agar jangkauan penerimaan informasi dapat lebih luas dan diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi tindak lanjut CAPA dari pelaku usaha.
- Peningkatan koordinasi dengan pemangku kepentingan sebagai mitra Balai Besar POM di Samarinda dengan membentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan sebagai implementasi Permendagri 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kab/kota dan mendorong peran Pemerintah Daerah dalam pengawasan obat dan makanan melalui pengelolaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Pengawasan Obat dan Makanan, termasuk tindak lanjut hasil pengawasan sarana yang dilakukan oleh BBPOM di Samarinda.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang nunjang keberhasilan kinerja ini antara lain :

- Pendampingan terhadap pelaku usaha dalam menindaklanjuti CAPA telah dilakukan secara optimal
- Kegiatan monitoring terhadap tindak lanjut CAPA dari pelaku usaha telah dilakukan secara optimal

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.13
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1	Monitoring dan evaluasi tindak lanjut CAPA dari pelaku usaha	1. Melakukan Perencanaan yang lebih baik 2. Melakukan komunikasi yang intensif dengan pelaku usaha dan lintas sektor yang mendapat surat permintaan Tindak lanjut		

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diukur dengan membandingkan jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d triwulan n dengan jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d triwulan n. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup Keputusan penilaian sertifikasi Pemenuhan Aspek CPOTB bertahap untuk UKOT dan UMOT, Hasil Pemeriksaan sarana produksi Suplemen Kesehatan, Keputusan penilaian sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Izin penerapan CPPOB, Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB, Hasil Pemeriksaan audit surveilan Sertifikat Pemenuhan Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan (SMKPO), Hasil Pemeriksaan PBF dan Evaluasi CAPA, Surat Hasil Pemeriksaan obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangkan pendaftaran produk impor OT, Kos, SK, Penerbitan SKI/SKE produk dam bahan obat, OT, SK , Kos dan Pangan olahan dan pengujian sampel pihak ketiga.

Tabel 3.14
Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Provinsi Kalimantan Timur Sampai dengan Triwulan II Tahun 2023

No	Jenis Layanan	Jumlah
1	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT	1
2	Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk	0
3	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik.	0
4	Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang	0
5	Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.	3
6	Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan).	3
7	Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru; sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran; serta sertifikat pemenuhan komitmen SMKPO di sarana peredaran.	0
8	Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB.	2
9	Surat hasil pemeriksaan obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.	0
10	Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik.	0
11	Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan.	0
12	Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, sampel early warning system)	272
Jumlah		**281**

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.16
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan II Tahun 2023

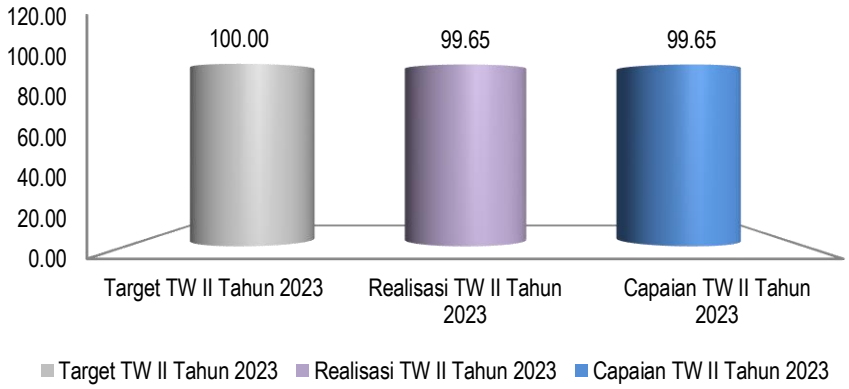

Sesuai gambar 3.16, target persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu triwulan II tahun 2023 sebesar 100.00% dengan realisasi Triwulan II sebesar 99.65 % sehingga capaian sebesar 99.65%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Gambar 3.17
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023

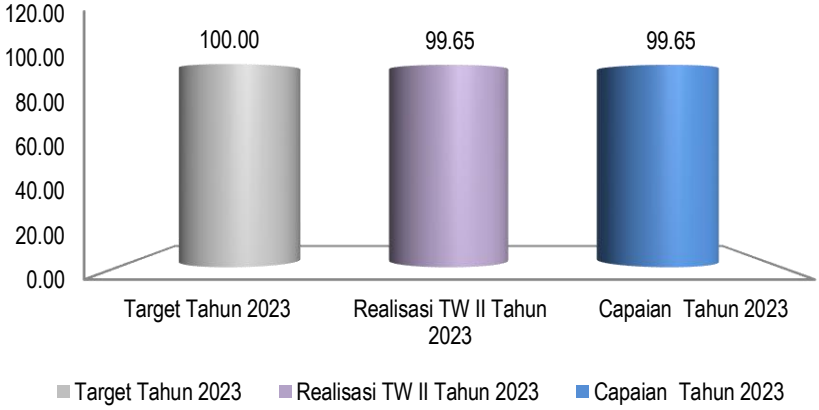

Sesuai gambar 3.17, target persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2023 sebesar 100.00% dengan realisasi Triwulan II sebesar 99.65% sehingga capaian sebesar 99.65%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi melebihi ta akhir tahun 2023 dan masuk dalam kriteria Belum Memenuhi ekspektasi.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu merupakan jaminan kepastian pelayanan yang diberikan oleh Balai Besar POM di Samarinda kepada pelaku usaha. Dalam memberikan keputusan penilaian sertifikasi yang meliputi surat rekomendasi atau laporan hasil pemeriksaan produksi/ distribusi dalam rangka pendaftaran produk Obat dan Makanan maupun izin produksi dan sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga .

Tidak tercapainya target presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan II Tahun 2023 karena terdapat kendala teknis sehingga Kepala UPT tidak dapat melakukan verifikasi tepat waktu. Adapun upaya perbaikan yang dilakukan yaitu menunjuk struktural / personil guna pendelegasian di seluruh sistem yang digunakan pada proses sertifikasi untuk dapat digunakan pada saat kepala UPT terkendala dalam melakukan verifikasi penerbitan sertifikasi.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang kegagalan capaian Kinerja Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu yaitu:

- Dialog kinerja yang telah dilaksanakan secara berkala belum optimal
- Kurangnya mitigasi resiko terhadap pelaksanaan kegiatan

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023 meliputi Industri Pangan, Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang bisa meningkat menjadi Industri Pangan. Dalam mewujudkan sasaran kegiatan "Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Samarinda", telah ditetapkan indikator kinerja yaitu Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.

Hingga triwulan II tahun 2023 dari 44 sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa, 36 sarana memenuhi ketentuan sedangkan 8 sarana tidak memenuhi ketentuan. Capaian Triwulan 2 tahun 2023 Balai Besar POM di Samarinda terhadap indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah sebesar 125.87%

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.18

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan II Tahun 2023

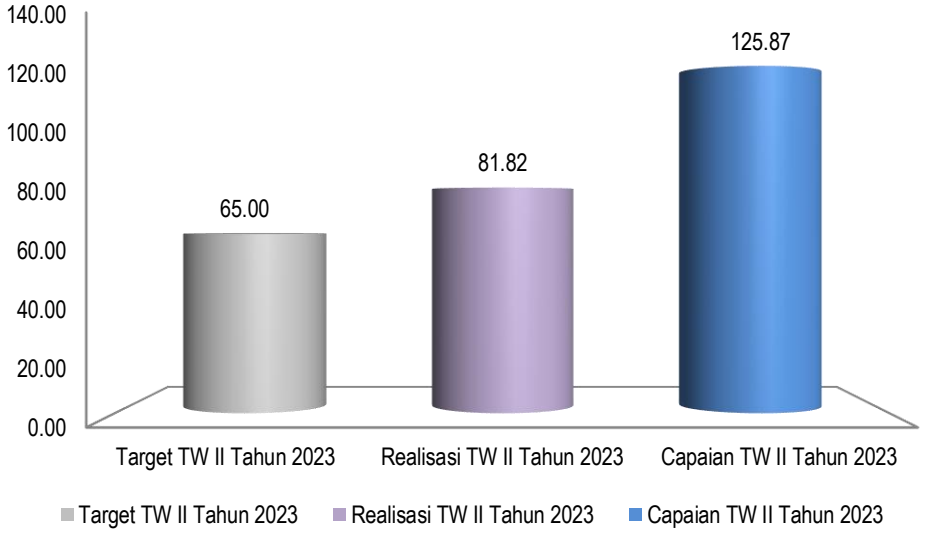

Sesuai sesuai gambar 3.18 target persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan II tahun 2023 sebesar 65,00% dengan realisasi Triwulan II sebesar 81.82% dan capaian sebesar 125.87%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi jauh lebih tinggi dari target dan masuk dalam **tidak dapat disimpulkan**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Gambar 3.19
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023

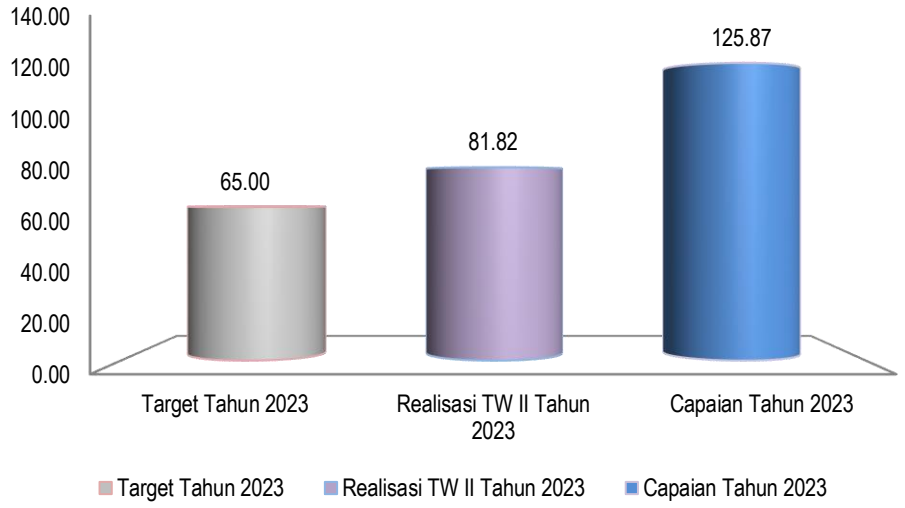

Sesuai sesuai gambar 3.19 capaian persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan 2 tahun 2023 sebesar 125.87% lebih tinggi dari target Tahun 2023 sebesar 65.00%, dengan realisasi Triwulan 2 sebesar 81.82% yang masuk dalam kriteria **tidak dapat disimpulkan**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Tingginya capaian indikator kinerja ini, didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- Tingkat kepatuhan dari pelaku usaha terhadap ketentuan yang berlaku semakin meningkat
- pembinaan dan pendampingan terhadap pelaku usaha, baik dari BBPOM di Samarinda maupun dari petugas di daerah telah dilakukan secara optimal

- Tingkat kepatuhan pelaku usaha industri rumah tangga pangan terhadap peraturan yang berlaku semakin meningkat
- Peningkatan perbaikan sarana produksi pangan dengan izin edar MD.

Upaya yang perlu dilakukan untuk menyempurnakan capaian Persentase Sarana Produksi Yang Memenuhi ketentuan selanjutnya adalah perencanaan pelaksanaan pengawasan sarana produksi obat dan makanan yang lebih baik .

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Kegiatan KIE dalam bentuk bimbingan teknis CPOTB, CPPOB dan CPKB untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha
- Inovasi sertifikasi Jemput Bola (si JEBOL) dalam pendampingan UMKM meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam pemenuhan Cara Produksi yang Baik.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Balai Besar POM di Samarinda pada Triwulan II tahun 2023 telah melakukan inspeksi ke 346 sarana distribusi obat dan makanan dengan hasil 294 sarana Memenuhi Ketentuan dan 52 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Samarinda yaitu sebesar 102.37%.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.20
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan II Tahun 2023

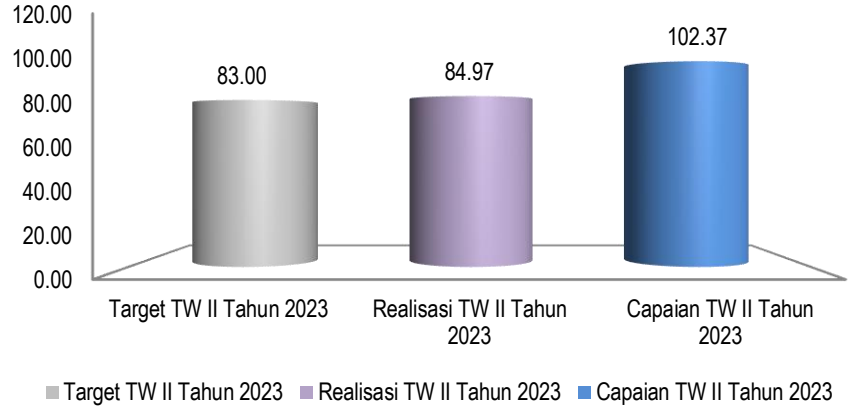

Sesuai sesuai gambar 3.20 target persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan II tahun 2023 sebesar 83,00% dengan realisasi Triwulan II sebesar 84.97% dan capaian sebesar 102.37%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisas telah memenuhi target dan masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Gambar 3.21
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023

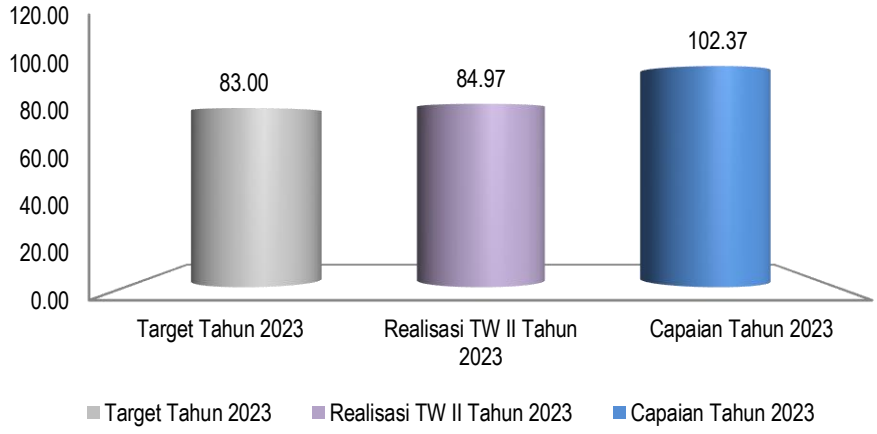

Sesuai sesuai gambar 3.21 capaian persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan 2 tahun 2023 sebesar 102.37% slebih tinggi dibandingkan target Tahun 2023 sebesar 83.00%, dengan realisasi sebesar 79.39% sehingga masuk dalam kriteria **memenuhi ekspektasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kinerja indicator ini adalah :

- Terjadi peningkatan trend kepatuhan pelaku usaha terhadap pemenuhan standar dan konsistensi penerapan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Terjadi peningkatan trend pengetahuan pelaku usaha terdapat Norma, Standart, Prosedur dan Kriteria (NSPK) sesuai dengan peraturan.
- Tindakan perbaikan dan pencegahan dari hasil temuan pemeriksaan sebelumnya, yang dilakukan oleh pelaku usaha telah diterapkan secara konsisten sehingga pelanggaran yang sejenis tidak ditemukan dalam pemeriksaan berikutnya.

Meskipun demikian masih perlu dilakukan upaya-upaya yang dilakukan untuk peningkatan kedepannya adalah :

- Meningkatkan efektifitas inspeksi lapangan untuk meningkatkan peran serta pelaku usaha dalam mematuhi peraturan di bidang Obat dan Makanan
- Pemberian informasi dan edukasi kepada pelaku usaha dalam pemenuhan peraturan tentang proses distribusi Obat dan Makanan secara masif, serta memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan antara lain :

- Pembersihan pasar dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan yang telah dilakukan secara intensif
- KIE kepada pelaku usaha tentang cara produksi dan distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, serta makanan yang baik dan benar telah dilakukan dengan optimal.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.15
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1	Pembinaan dan pemberian KIE untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha	Memberikan pembinaan pada saat pemeriksaan sehingga diharapkan pelaku usaha akan memahami standar, sesuai peraturan yang berlaku dan memberikan edaran kepada pelaku usaha terkait Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) sesuai dengan peraturan		

6. Indeks Pelayanan Publik

Penilaian Indeks Pelayanan Publik (IPP) mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP).

IPP adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

a. Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);

b. Profesionalitas SDM (18%);

c. Sarana Prasarana (15%);

d. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);

e. Konsultasi dan Pengaduan (15%); dan

f. Inovasi(7%).

Penilaian IPP dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Tim Penilai Kinerja UPP BPOM yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Pembentukan Tim Penilai Kinerja UPP di Lingkungan BPOM.

Adapun kategori nilai sebagai berikut :

Tabel 3.16
Kategori Indeks Pelayanan Publik

Rentang Nilai	Kategori	Makna
0 - 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup *(Dengan Catatan)*
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik *(Dengan Catatan)*
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Belum dapat dilakukan Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023, karena Realisasi Nilai Indeks Layanan Publik akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Terget Tahun 2023 belum dapat dilakukan, karena Realisasi Nilai Indeks Layanan Publik akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

-

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

-

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Balai Besar POM di Samarinda pada tahun 2023 menetapkan target UMKM yang didampingi dan melaksanakan pendampingan pada UMKM Pangan Olahan, UMKM Obat Tradisional dan UMKM Kosmetik untuk memastikan UMKM telah memenuhi standar yang ditentukan. Adapun target Balai Besar POM di Samarinda pada tahun 2023 adalah 79,00 %.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.22
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan II Tahun 2023

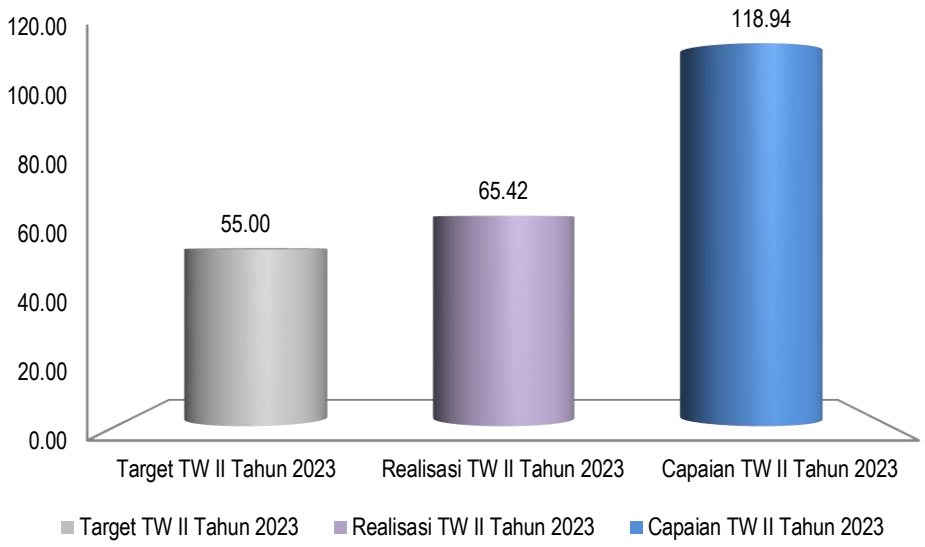

Sesuai gambar 3.22, target persentase UMKM yang memenuhi standar baik produksi pangan olahan, produksi OT dan produksi kosmetik pada triwulan II tahun 2023 sebesar 55.00 % dengan realisasi Triwulan II sebesar 65.42 % sehingga capaian sebesar 118.94%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah melebihi target dan masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Gambar 3.23
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dan Target Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023

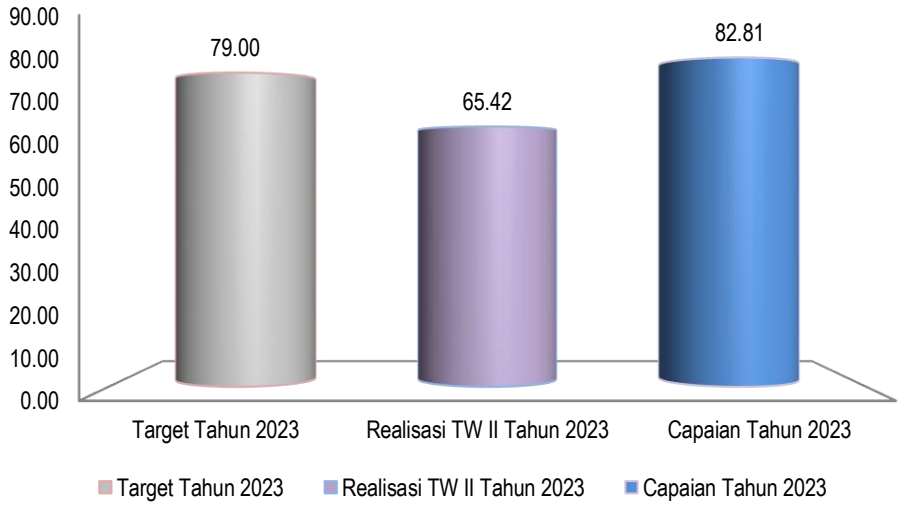

Sesuai gambar 3.23, target persentase persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada tahun 2023 sebesar 79,00% dengan realisasi Triwulan II sebesar 65.42 % sehingga capaian sebesar 82.81 %. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi masih dibawah target akhir tahun 2023 dan masuk dalam kriteria tidak memenuhi ekspektasi, hal ini karena penilaian triwulan bersifat kumulatif, masih berproses hingga akhir tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Tercapainya target persentase UMKM yang memenuhi standar produksi yang baik di Provinsi Kalimantan Timur Triwulan II 2023 didukung oleh terpenuhinya peningkatan kompetensi Petugas sehingga dapat memberikan pendampingan yang berkualitas bagi UMKM untuk mandapatkan izin penerapan CPPOB, sertifikat pemenuhan aspek CPOTB bertahap maupun sertifikat pemenuhan aspek CPKB dan juga pada proses pengajuan izin edar. Selain itu, dengan tersedianya flatform pendampingan secara online memudahkan petugas untuk mendampingi UMKM secara lebih cepat.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain :

1. Layanan konsultasi bagi pelaku usaha UMKM melalui nomor kontak Sertifikasi Jemput Bola (Si Jebol) sebagai media penghubung antara pelaku usaha dengan fasilitator untuk memperoleh informasi seputar pengurusan izin edar.
2. Layanan Jum'at Jumpa Si Jebol (JJS) melalui zoom meeting setiap hari Jumat pukul 09.30-12.30 untuk pelaku usaha UMKM telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan digunakan sebagai sarana konsultasi yang menghubungkan pelaku usaha Start Up atau UMKM yang sedang berproses mengurus Izin edar Badan POM dari Kabupaten/Kota dengan petugas BBPOM di Samarinda sehingga dengan JJS seluruh UMKM di Kabupaten/Kota memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan informasi secara langsung dan pendampingan dari BBPOM di samarinda
3. Sosialisasi registrasi izin edar Badan POM terhadap pelaku usaha UMKM pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik di kabupaten/kota telah dilaksanakan sesuai perencanaan dan digunakan sebagai salah satu media untuk menjaring pelaku usaha untuk mengurus izin edar Badan POM.
4. Bimbingan Teknis Cara Produksi Yang Baik terhadap pelaku usaha UMKM pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik telah dilaksanakan sesuai perencanaan dan digunakan sebagai salah satu media untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha untuk mengurus izin edar Badan POM.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.17
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1	Reviu target RAPK bulanan untuk realisasi indikator kinerja yang persentase capaiannya sudah melampaui 120%	Melakukan reviu target RAPK bulanan tahun 2023 untuk realisasi indikator kinerja yang %capaiannya sudah melampaui 120%		

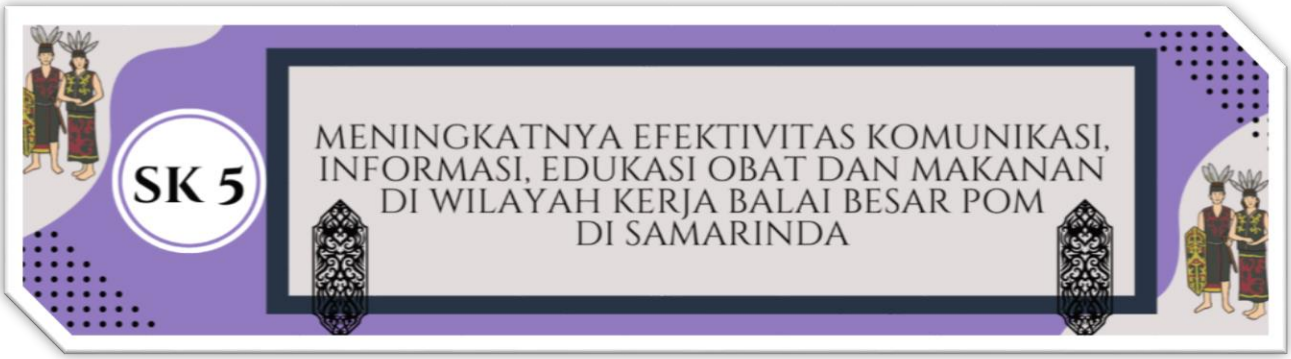

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 5 pada tahun 2023 diukur dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.18

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5 Triwulan II Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.50	96.54	100,04	Memenuhi Ekspektasi
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	55.00	55.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi
	Jumlah desa pangan aman	52.50	52.50	100.00	Memenuhi Ekspektasi
	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	75.00	85.00	113.33	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				**103.34**	**Memenuhi Ekspektasi**

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 5 ini diperoleh dari empat indikator saja, yaitu Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan capaian 100.04% **(Memenuhi Ekspetasi)**, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dengan capain 100% **(Memenuhi Ekspetasi)**, Jumlah desa pangan aman dengan capaian 100% **(Memenuhi Ekspektasi)**, Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dengan capaian 113.33% **(Memenuhi Ekspetasi)** diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran sebesar 103.34% dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi",** maka dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Samarinda telah dapat Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda triwulan II tahun 2023 karena sasaran kegiatan kelima dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda telah tercapai dengan **Efektif.**

Adapun masing-masing indikator kinerja sasaran srategis, yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman, Balai Besar POM di Samarinda telah melaksanakan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan Balai Besar POM di Samarinda sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Strategis Badan POM tahun 2020-2024.

Tabel 3.19
Interpretasi Efektifitas KIE

Skor Indeks 100	Interprestasi Efektivitas
< 65,00	Kurang Efektif
65,01 – 75,00	Cukup Efektif
75,01 – 85,00	Efektif
85,01 – 95,00	Sangat Efektif
95,01 - 100	Sangat Efektif Sekali

Survei telah dilaksanakan pada Triwulan II (April s/d Juni 2023), dengan menggunakan *tools* pada *link* yang telah disiapkan dari dari Biro Hukum dan Organisasi Badan POM terhadap minimal 30 orang responden yang pernah mengikuti atau menerima KIE Obat dan Makanan melalui berbagai media per triwulan.

Hasil perhitungan Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai Besar POM di Samarinda pada Triwulan II sebesar 96.54, jika dilihat pada tabel dibawah maka Interprestasi efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai Besar POM di Samarinda adalah **Sangat Efektif Sekali**.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.24

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan II Tahun 2023

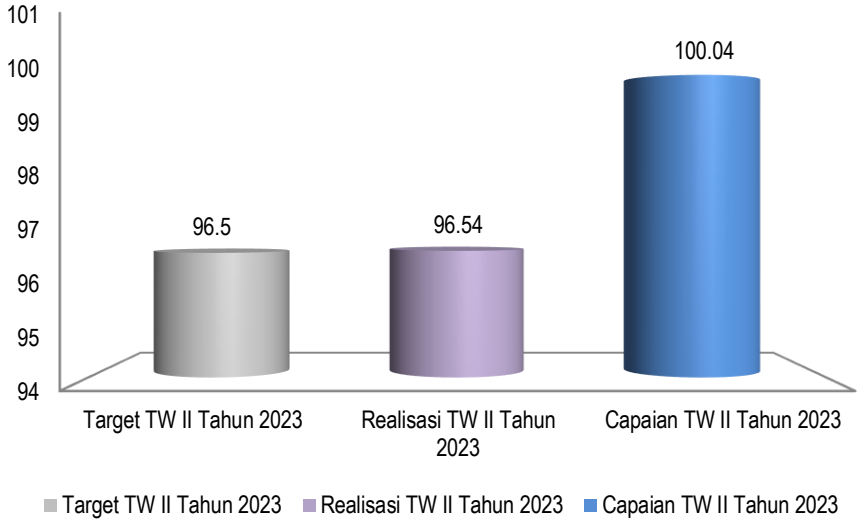

Hasil Survei Triwulan II tahun 2023 dengan jumlah responden Balai Besar POM di Samarinda sebanyak 102 dengan nilai Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebesar 96,54 dengan target tahun 2023 sebesar 96,50, maka diperoleh capaian Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan sebesar 100,04 dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".**

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Gambar 3.25
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023

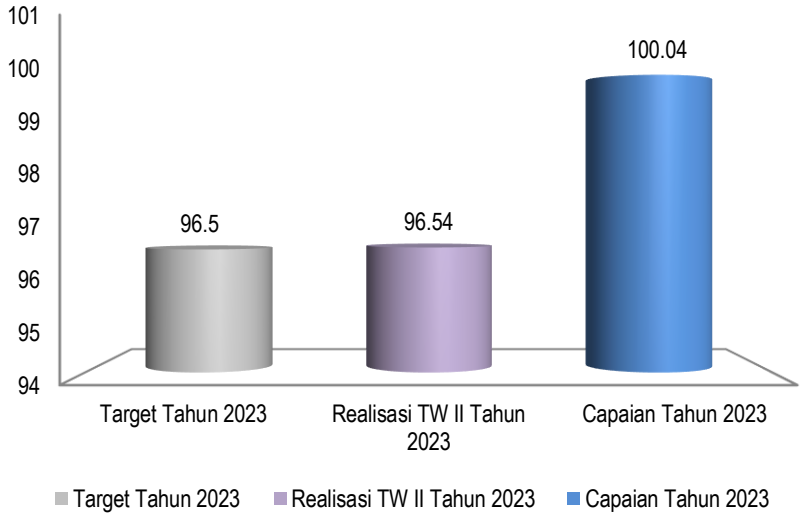

Sesuai gambar 3.25, target Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2023 sebesar 96,50 dengan realisasi TW II Tahun 2023 sebesar 96,54 sehingga capaian terhadap target Tahun 2023 sebesar 100,04. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum mencapai target dan masuk dalam kriteria **Memenuhi Ekspektasi.**

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan triwulan II Tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan triwulan sebelumnya, hal ini didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut :

a. Penyebaran produk Informasi kepada masyarakat yang optimal melalui webinar, penyuluhan langsung, pameran, KIE keliling melalui kegiatan Mobling, dan bimbingan kepada Kader Desa Pangan Aman.
b. Pembuatan dan penayangan konten KIE di media sosial dalam berbagai bentuk seperti infografis, videografis dan video sehingga interaksi dengan masyarakat meningkat.
c. KIE melalui luar ruangan (melalui baliho) yang di pasang di tempat publik dan media elektronik
d. Pendampingan responden pada saat mengisi survey Tingkat Efektifitas KIE.

Meskipun demikian perlu dilakukan upaya dalam rangka peningkatan capaian kinerja sasaran tersebut kedepannya yaitu Reviu rancangan KIE BPOM Goes to School dan Campus dengan cara yang lebih popular dan diterima oleh pelajar/mahasiswa, antara lain melalui pameran dan Podcast.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya target kinerja antara lain kegiatan inovasi KIE yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Samarinda secara massive seperti KIE JAS EMAS (Pangan Jajanan Anak Sekolah Edukasi Massive) pada 11 (sebelas) sekolah, KIE dengan menfaatkan kunjungan belajar ke BBPOM di Samarinda, KIE dengan memanfaatkan pentaheliks pada saat Forum Konsultasi Publik, Penyebaran produk informasi melalui media luar ruangan seperti baliho bekerja sama dengan Dinas Kominfo Provinsi Kaltim, dan membuat infografis dan videografis terkait obat dan makanan sesuai agenda setting

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.20
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Tingkat efektifitas KIE

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1	Meningkatkan publikasi secara beragam, khususnya melalui talkshow TVRI,RRI, media luar ruang baliho/videothrone, sehingga kegiatan KIE menjadi beragam	1. KIE Media Luar Ruangan Baliho/Videothrone	KIE Media elektronik TVRI dan RRI	TW 3 2023
2	Pendampingan responden pada saat mengisi survey Tingkat Efektifitas KIE.	2. Melakukan pendampingan responden pada saat mengisi survey Tingkat Efektifitas KIE.		

2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Balai Besar POM di Samarinda melaksanakan intervensi PJAS pada tahun 2023 di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dan Kabupaten Paser (Full Intervensi) serta perluasan cakupan sosialisasi PJAS di Kota Samarinda, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dan Kabupaten Paser. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman diukur berdasarkan jumlah sekolah yang mendapatkan sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman sebagai penghargaan kepada sekolah atas komitmen sekolah dalam penerapan Keamanan Pangan. Sertifikasi ini dilakukan dengan memastikan pihak sekolah melakukan *self assessment* dengan melengkapi *check list* sekolah dengan PJAS Aman terdiri atas :

1. *Check list* Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah
2. *Check list* Sarana Prasarana Keamanan Pangan
3. Dokumen Rencana Aksi Keamanan Pangan Sekolah

Adapun tahapan kegiatan PJAS tahun 2023 sebagai berikut :

1. Advokasi Lintas Sektor Terpadu sebesar 20%
2. Sosialisasi Keamanan Pangan 10%
3. Bimtek Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan di Sekolah sebesar 15%
4. Pemberian Paket Edukasi Kemanan Pangan sebesar 10%
5. Monitoring Pemberdayaan Kader dan Monitoring PJAS sebesar 15%
6. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level I sebesar 20%
7. Pengawalan sebesar 10%

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.26
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan II Tahun 2023

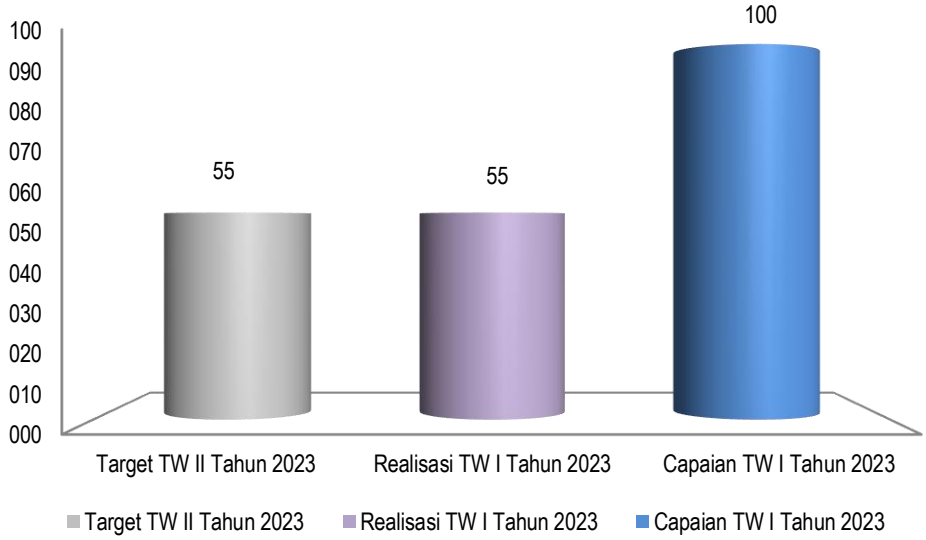

Progres Tahapan PJAS Realisasi Triwulan II tahun 2023 sebesar 55,00% dari target progres sebesar 55,00% dengan capaian progres sebesar 100,00%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi sesuai target TW II tahun 2023 yang ditetapakan dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Target Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2023 adalah 84 sekolah, sedangkan perhitungan target TW I, TW II dan TW III sesuai bobot tahapan progres kegiatan, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan target tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Pada pelaksanaan kegiatan Intervensi PJAS di Triwulan II 2023 tidak ada kendala yang berarti karena pelaksanaan kegiatan sesuai timeline di Juknis/Pedoman yang sudah ditetapkan.

Keberhasilan capaian Realisasi Progres Tahapan PJAS Triwulan II Tahun 2023 yang sesuai target didukung oleh adanya koordinasi yang intensif dengan *stakeholder* seperti Pemerintah Kota/Kabupaten, Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten, Kementrian Agama Kota/Kabupaten, dan Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten sehingga pelaksanaan intervensi PJAS berjalan sesuai dengan perencanaan yang disusun.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam rangka peningkatan capaian kinerja sasaran tersebut kedepannya antara lain :

- Koordinasi yang intensif dengan OPD terkait agar mendukung sekolah dalam pelaksanaan sertifikasi PJAS Aman pada tahun 2023.
- Koordinasi yang intensif dengan Kepala Sekolah dan komunitas sekolah baru yang menjadi target tahun 2023 untuk mendorong sekolah berkomitmen dalam memperoleh Sertifikasi PJAS Aman pada tahun 2023.
- Berkoordinasi dengan kelompok substansi lain untuk melibatkan SDM fungsi lain dalam pelaksanaan kegiatan Program PJAS Aman.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain :

1. Advokasi/koordinasi lintas sektor ke OPD terkait dan sekolah yang diintervensi dilaksanakan secara efektif dalam mendukung kegiatan intervensi PJAS sesuai target.
2. Sosialisasi Keamanan Pangan PJAS dilaksanakan tepat waktu/sesuai timeline (Maret-April) berkat dukungan OPD terkait dan sekolah.
3. Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan dilaksanakan tepat waktu/sesuai timeline (April-Juni) berkat dukungan OPD terkait dan sekolah.
4. Pemberian Paket Edukasi dilaksanakan tepat waktu/sesuai timeline (April-November) berkat perencanaan dan pengadaan paket edukasi dengan baik serta dukungan OPD terkait dan sekolah.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.21

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1	Reviu target RAPK bulanan untuk realisasi indikator kinerja yang persentase capaiannya melampaui 120%	Melakukan reviu target RAPK bulanan tahun 2023 untuk realisasi indikator kinerja yang persentase capaiannya sudah melampaui 120%		

3. Jumlah Desa Pangan Aman

Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Samarinda melaksanakan program nasional yaitu Desa Pangan Aman yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, memperkuat ekonomi desa/kelurahan.

Penentuan desa yang akan diintervensi oleh BBPOM di Samarinda berdasarkan target jumlah desa dan Kab/Kota yang ditetapkan oleh pusat yaitu dilaksanakan di 2 (dua) Kab/kota di Provinsi Kalimantan Timur yaitu Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dan Kabupaten Paser dengan rincian sebagai berikut

a. 3 (Tiga) Desa Pangan Aman Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).
b. 2 (Dua) Desa Pangan Aman dan 2 (Dua) Desa *Stunting* di Kabupaten Paser .

Dari total target desa yang diintervensi, BBPOM di Samarinda harus mengintervensi minimal 1 Desa yang masuk kategori Desa *Stunting*.

Tabel 3.22
Desa/ Kelurahan yang mendapat intervensi Program Desa Pangan Aman

TAHUN	KABUPATEN/KOTA	DESA/KELURAHAN
2023	Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU)	Desa Bukit Raya, Desa Bumi Harapan, Desa Suka Raja
	Kabupaten Paser	Desa Klempang Sari, Desa Keluang Pasir Jaya, Desa Tepian Batang (Lokus *Stunting*), Desa Pasir Blengkong (Lokus *Stunting*)

Adapun tahapan dari Program Desa Pangan ini adalah sebagai berikut :

a. Advokasi Kelembagaan Desa : 20 %
b. Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test kit dll : 5 %
c. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa : 15 %
d. Bimbingan Teknis Komunitas Desa dan Pelaku Usaha Pangan Desa : 15 %
e. Fasilitasi Keamanan Pangan Desa dan Pelaku Usaha Pangan Desa : 10 %
f. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan : 10 %
g. Monitoring dan Evaluasi : Pertemuan Lintas Sektor : 10%
h. Lomba Desa Pangan Aman : 5 %
i. Pengawalan Tahun Sebelumnya : 10 %

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.27
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Jumlah desa pangan aman Triwulan I Tahun 2023

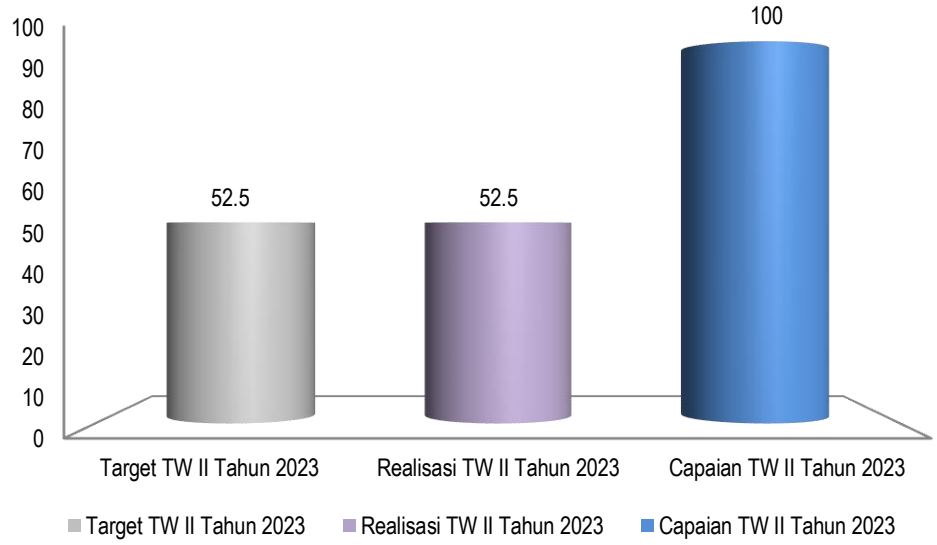

Progres Tahapan Program Desa Pangan Aman Realisasi Triwulan I tahun 2023 sebesar 52,50% dari target progres sebesar 52,50% dengan capaian progres sebesar 100%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi melampaui target TW II tahun 2023 yang ditetapakan dengan kriteria **Memenuhi Ekspetasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Target jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 adalah 25 Desa, sedangkan perhitungan target TW I, TW II, dan TW III sesuai bobot tahapan progres kegiatan (presentase, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan target Tahun 2023).

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Capaian tahapan jumlah desa pangan aman mencapai target disebabkan oleh faktor dukungan OPD/Pemerintah Desa terkait pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sehingga tercapai output dan timeline yang diharapkan.

Meskipun sudah tercapai, namun perlu dilakukan upaya-upaya dalam rangka peningkatan capaian kinerja sasaran tersebut kedepannya antara lain :

1. Pendampingan kegiatan dan Monitoring Evaluasi yang terus menerus dilaksanakan di setiap tahap kegiatan pemberdayaan masyarakat terhadap OPD/Pemerintah Desa.
2. Koordinasi yang intensif dengan OPD terkait agar mendukung pelaksanaan Desa Pangan Aman pada tahun 2023 dan mendorong replikasi program Desa Pangan Aman di wilayahnya.
3. Koordinasi yang intensif dengan Tim Keamanan Pangan Desa dan Kader Keamanan Pangan Desa yang menjadi target tahun 2023 maupun target pengawalan tahun 2022 untuk mendorong desa melakukan program keamanan pangan di wilayahnya masing-masing.
4. Keterlibatan Dinas Kesehatan dan OPD terkait lainnya seperti Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan serta Dinas PMPTSP sangat mendukung keberlanjutan dari program desa pangan aman karena sejalan dengan regulasi UU Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Pada pasal 68 ayat (1) dinyatakan bahwa “Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terwujudnya penyelenggaraan keamanan pangan di setiap rantai pangan secara terpadu”.
5. Mendorong OPD dan Pemerintah Desa melakukan replikasi untuk keberlanjutan program desa pangan aman dengan melaksanakan kegiatan secara mandiri dengan mengintegrasikan dengan program pembinaan UMKM serta penyuluhan dan pelatihan di bidang kesehatan, posyandu, program higine sanitasi makanan, pengawasan post market PIRT, dll.
6. Seleksi Desa/kelurahan yang akan diikutkan Lomba Desa Pangan Aman berdasarkan kriteria lomba dan komitmen TKPD dan Kader yang sudah terbentuk

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain :

- Advokasi/koordinasi lintas sektor ke OPD terkait desa pangan aman dilaksanakan secara efektif dalam mendukung kegiatan Desa Pangan Aman sesuai perencanaan
- Pemilihan Desa yang menjadi locus Desa Pangan Aman dengan mempertimbangkan prestasi dan potensi dari Desa serta masukan dari OPD setempat

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.23
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Jumlah Desa Pangan Aman

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1	Reviu target RAPK bulanan untuk realisasi indikator kinerja yang persentase capaiannya melampaui 120%	Melakukan reviu target RAPK bulanan tahun 2023 untuk realisasi indikator kinerja yang persentase capaiannya sudah melampaui 120%		

4. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan strategi program yaitu advokasi, pelatihan, pengawasan, pemberdayaan komunitas pasar, monitoring dan evaluasi, serta replikasi pasar. Penentuan pasar yang diintervensi oleh BBPOM di Samarinda tahun 2023 berdasarkan target jumlah pasar yang ditetapkan oleh pusat yaitu dilaksanakan di 2 (dua) Kab/kota di Provinsi Kalimantan Timur, dengan rincian:

- 1 (satu) pasar di Kabupaten Paser
- 1 (satu) pasar di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU)

Pasar yang diintervensi Balai Besar POM di Samarinda dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.24
Pasar yang diintervensi Balai Besar POM di Samarinda

TAHUN	KABUPATEN/KOTA	PASAR
2023	Kabupaten Paser	Pasar Induk Penyembolum Senaken
	Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU)	Pasar Induk Penajam

Adapun tahapan dari Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah sebagai berikut :

a. Advokasi Kegiatan Terpadu (20 %)
b. Survey Pasar (5 %)
c. Bimtek Petugas Pengelola Pasar (15%)
d. Sampling dan Pengujian Tahap 1 (15%)
e. Penyuluhan Komunitas Pasar (10%)
f. Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya (10%)
g. Sampling dan Pengujian Tahap 2 (15%)
h. Pengawalan (10%)

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.28
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan II Tahun 2023

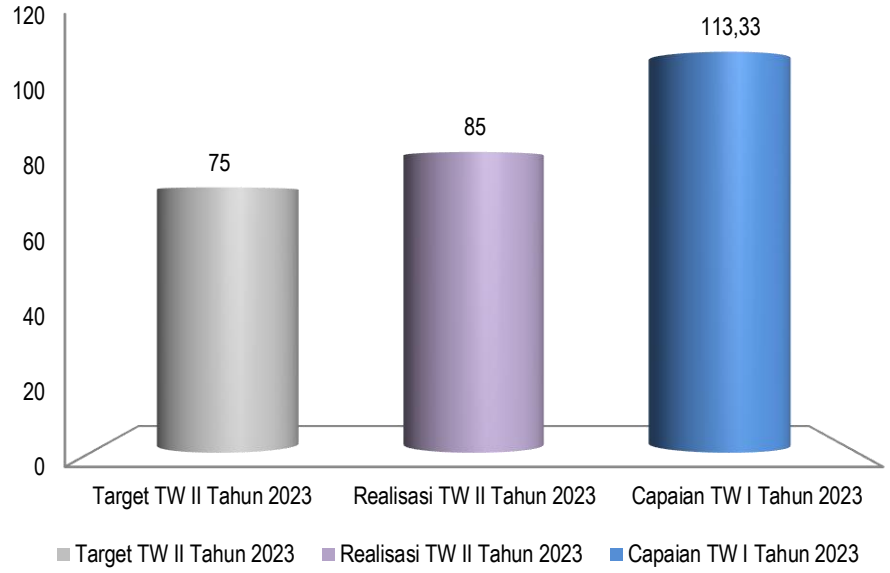

Progres Tahapan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas realisasi TW II tahun 2023 sebesar 85.00% dari target progres sebesar 75.00% dengan capaian progres sebesar 113.33%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi melampaui target TW II tahun 2023 yang ditetapakan dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi.**

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Target Jumlah Pasar dengan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PABK) tahun 2023 adalah 8 pasar, sedangkan perhitungan target TW I, TW II dan TW III sesuai bobot tahapan progres kegiatan (Persentase), sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan target tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan capaian kinerja indikator ini, antara lain :

- Koordinasi yang dijalin dengan baik dengan lintas sektor seperti UPT Pasar dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Disperidagkop UKM) dan Dinas Kesehatan sehingga tahapan dapat berjalan dengan lancar.
- Sejak tanggal 30 Desember 2022 Pemerintah secara resmi telah mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga memungkinkan perjalanan petugas BBPOM di Samarinda ke Kabupaten/Kota yang akan diintervensi. Selain itu tahapan kegiatan sudah dapat dilaksanakan dengan baik karena pertemuan secara luring sudah dapat dilaksanakan.

Meskipun capaian sudah melampaui target namun terdapat permasalahan masih banyaknya pedagang pasar yang belum mendapatkan pengetahuan tentang keamanan pangan dikarenakan pelaksanaan KIE melalui kegiatan penyuluhan pedagang dan kampanye pasar oleh BBPOM di Samarinda beserta OPD terkait baru menyentuh sebagian kecil dari komunitas pasar, untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan kedepannya antara lain :

- Perlunya keterlibatan secara aktif baik dari OPD terkait, pengelola maupun komunitas pasar untuk dapat melakukan edukasi terkait keamanan pangan secara lebih luas kepada lebih banyak pedagang dan anggota komunitas pasar.
- Perlu komitmen dari OPD terkait dan komunitas pasar agar dapat melanjutkan atau melakukan replikasi program intervensi pasar yang telah dilaksanakan, sehingga terwujud keberlangsungan program.
- Mendorong komunitas pedagang dan pembeli untuk ikut serta dalam kegiatan intervensi pasar sehingga dapat menjamin keberlangsungan program baik pada saat intervensi berjalan maupun secara mandiri kedepannya.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja ini melampaui target antara lain :

1. Advokasi/koordinasi lintas sektor ke OPD terkait dan pasar yang diintervensi dilaksanakan secara efektif dalam mendukung kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas sesuai target.
2. Survei Pasar dilaksanakan tepat waktu/sesuai timeline (Januari-April) berkat dukungan OPD terkait dan pengelola pasar.
3. Bimtek Petugas Pengelola Pasar dilaksanakan tepat waktu/sesuai timeline (April-Mei) berkat dukungan OPD terkait dan pengelola pasar.
4. Sampling dan pengujian tahap 1 pasar intervensi dan pasar pengawalan dilaksanakan tepat waktu/sesuai timeline (April-Mei).
5. Penyuluhan Pedagang Pasar dilaksanakan tepat waktu/sesuai timeline (Juni-Juli) berkat dukungan OPD terkait dan pengelola pasar.
6. Kampanye Pasar Pangan Aman dilaksanakan tepat waktu/sesuai timeline (Juni-Juli) berkat dukungan OPD terkait dan pengelola pasar.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.25
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1	Reviu target RAPK bulanan untuk realisasi indikator kinerja yang persentase capaiannya melampaui 120%	Melakukan reviu target RAPK bulanan tahun 2023 untuk realisasi indikator kinerja yang persentase capaiannya sudah melampaui 120%		

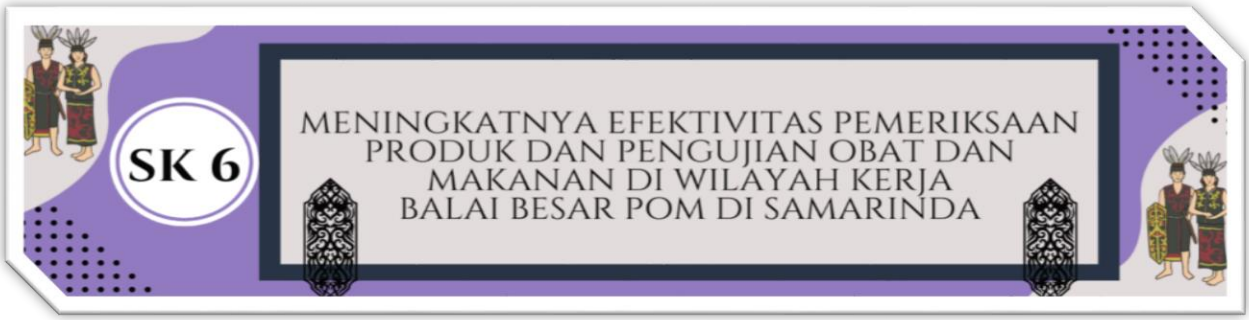

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 6 pada tahun 2023 diukur dengan 2 (dua) **Indikator Kinerja Utama (IKU).** Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.26
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 Triwulan II Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42.00	46.72	111.24	Memenuhi ekspektasi
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	43.00	47.31	110.03	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				**110.63**	**Memenuhi ekspektasi**

Tabel 3.24 menggambarkan target, realisasi dan capaian masing-masing indikator kinerja pada sasaran strategis 6 Triwulan II tahun 2023. Pada tabel tersebut, capaian persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 111.24 % (memenuhi ekspektasi) dan capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 110.03 % (memenuhi ekspektasi). Balai Besar POM di Samarinda mencapai Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 110.63`% dari capaian gabungan IKU sasaran kegiatan keenam dengan kriteria **memenuhi ekspektasi**.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Samarinda telah meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerjanya karena sasaran kegiatan keenam dari Renstra telah tercapai dengan **Efektif.**

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan jumlah sampel obat yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap terhadap jumlah target sampel tersebut yang disampling dan diuji di laboratorium.

Capaian realisasi sampel produk Obat yang diperiksa sesuai standar sampai dengan TW II pada tahun 2023 yaitu sebesar 760 sampel dari 1328 sampel yang menjadi target di tahun 2023.

Capaian realisasi sampel produk Obat yang diuji sesuai standar sampai dengan TW II pada tahun 2023 yaitu sebesar 621 sampel terdiri dari 419 sampel balai, 54 sampel loka Balikpapan dan 148 sampel regional dari 1715 sampel yang menjadi target di tahun 2023. 419 sampel balai yang di uji, terdiri dari 38 sampel obat, 119 sampel obat tradisional, 4 sampel obat kuasi,31 sampel suplemen kesehatan, dan 227 sampel kosmetik. 54 sampel loka Balikpapan yang diuji, terdiri dari 4 sampel obat, 20 sampel obat tradisional, 4 sampel suplemen kesehatan, dan 26 sampel kosmetik. 148 sampel regional yang diuji, terdiri dari 120 sampel obat, dan 28 sampel kosmetik.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.29

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan II Tahun 2023

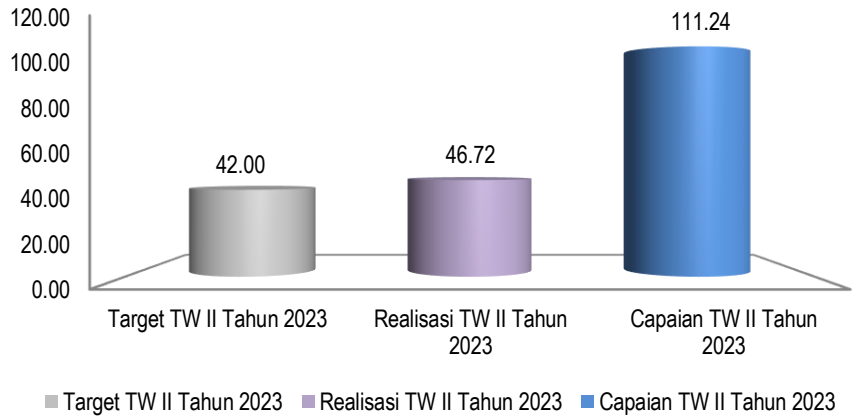

Sesuai gambar 3.29, target persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 42.00% dengan realisasi Triwulan II sebesar 46.72% sehingga capaian sebesar 111.24%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi **memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Gambar 3.30
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023

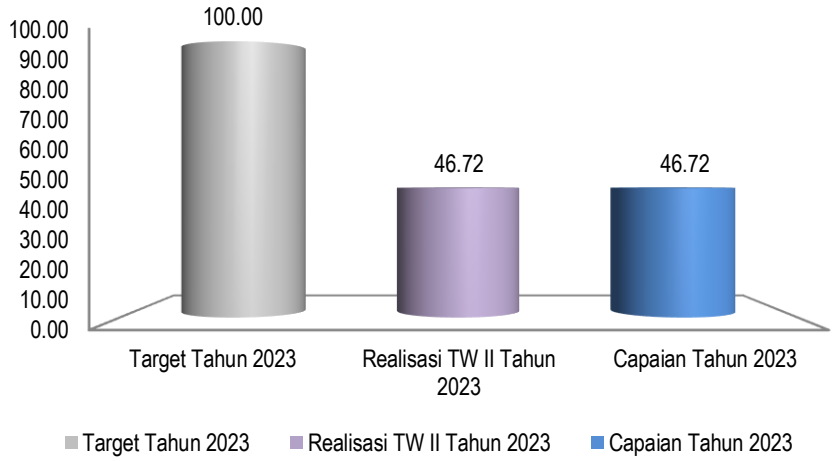

Sesuai gambar 3.30, target persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 sebesar 100.00% dengan realisasi Triwulan II sebesar 46.72% sehingga capaian sebesar 46.72%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum dapat mencapai target akhir tahun 2023 dan masuk dalam kriteria **tidak memenuhi ekspektasi,** hal ini karena penilaian triwulan bersifat kumulatif, masih berproses hingga akhir tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Keberhasilan capaian persentase sampel obat yang diuji dan diperiksa sesuai standar didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- Monitoring dan evaluasi pengiriman sampel ke laboratorium telah dilakukan secara berkala.
- Peralatan laboratorium yang digunakan untuk melakukan pengujian sampel dalam kondisi baik.
- Kecukupan reagen dan bahan penunjang yang digunakan untuk melakukan pengujian sampel dalam kondisi terkendali.

- Kompetensi penguji laboratorium semakin meningkat dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diikuti.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan/ program yang menunjang keberhasilan capaian persentase sampel obat yang diuji dan diperiksa sesuai standar pada Triwulan II tahun 2023 adalah adanya perubahan teknis pengiriman sampel ke laboratorium sejak triwulan II tahun 2023 yang lebih terjadwal dibandingkan sebelumnya yang berpengaruh pada proses pengujian sampel di laboratorium sehingga terjadi peningkatan jumlah sampel yang diuji dan diperiksa sesuai standar

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.27
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1	Reviu target RAPK bulanan untuk realisasi indikator kinerja yang persentase capaiannya sudah melampaui 120%	Melakukan reviu target RAPK bulanan tahun 2023 untuk realisasi indikator kinerja yang %capaiannya sudah melampaui 120%		

2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan jumlah sampel makanan yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap jumlah target sampel tersebut yang disampling dan diuji di laboratorium.

Capaian realisasi sampel produk Makanan yang diperiksa sesuai standar ampai dengan TW II pada tahun 2023 yaitu sebesar 375 sampel dari 601 sampel yang menjadi target di tahun 2023.

Capaian realisasi sampel produk Makanan yang diuji sesuai standar sampai dengan TW II pada tahun 2023 yaitu sebesar 262 sampel yang terdiri dari 233 sampel sampel balai, 28 sampel loka Balikpapan, dan 1 sampel regional dari 813 sampel yang menjadi target di tahun 2023.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.31
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan II Tahun 2023

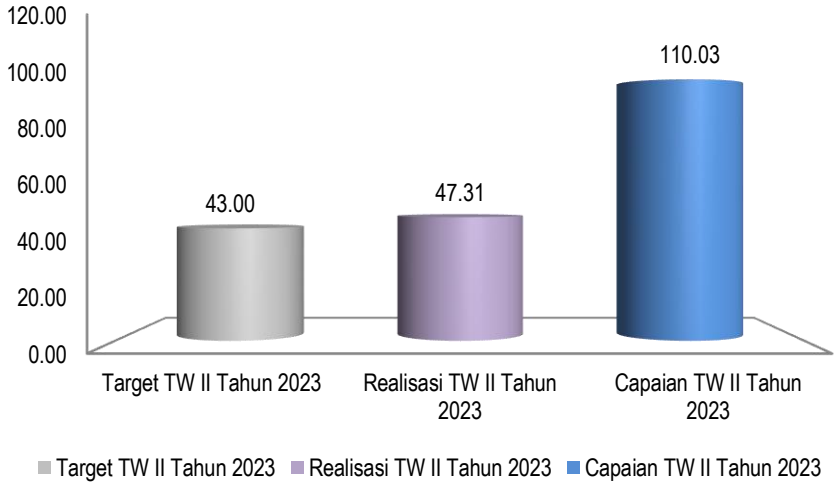

Sesuai gambar 3.31, target sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 43.00% dengan realisasi Triwulan II sebesar 47.31% sehingga capaian sebesar 110.03%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi telah **memenuhi ekspektasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Gambar 3.32
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023

Sesuai gambar 3.32, target persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 sebesar 100.00% dengan realisasi Triwulan II sebesar 47.31% sehingga capaian sebesar 47.31%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum dapat mencapai target akhir tahun 2023 dan masuk dalam kriteria **tidak memenuhi ekspektasi,** hal ini karena penilaian triwulan bersifat kumulatif, masih berproses hingga akhir tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Keberhasilan capaian persentase sampel obat yang diuji dan diperiksa sesuai standar didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- Monitoring dan evaluasi pengiriman sampel ke laboratorium telah dilakukan secara berkala.
- Peralatan laboratorium yang digunakan untuk melakukan pengujian sampel dalam kondisi baik.
- Kecukupan reagen dan bahan penunjang yang digunakan untuk melakukan pengujian sampel dalam kondisi terkendali.
- Kompetensi penguji laboratorium semakin meningkat dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diikuti.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan/ program yang menunjang keberhasilan capaian persentase sampel obat yang diuji dan diperiksa sesuai standar pada Triwulan II tahun 2023 adalah adanya perubahan teknis pengiriman sampel ke laboratorium sejak triwulan II tahun 2023 yang lebih terjadwal dibandingkan sebelumnya yang berpengaruh pada proses pengujian sampel di laboratorium sehingga terjadi peningkatan jumlah sampel yang diuji dan diperiksa sesuai standar

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

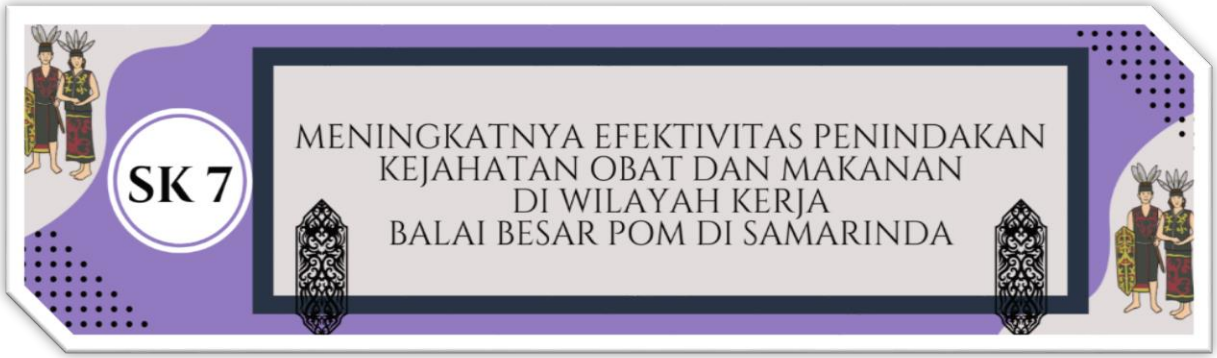

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke-7 pada tahun 2023 diukur dengan 1 (satu) **Indikator Kinerja Utama (IKU).** Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 3.28
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 Triwulan II Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	45,00 %	45,00 %	100 %	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran Penyesuaian				**100 %**	**Memenuhi Ekspektasi**

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 7 diperoleh dari satu indikator, yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan Nilai Pencapaian Sasaran penyesuaian 100% dengan kriteria '**Memenuhi Ekspektasi'** untuk capaian triwilan II tahun 2023 maka dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Samarinda dalam Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda sampai triwulan II tahun 2023, sasaran kegiatan ke tujuh dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda telah tercapai dengan kriteria "**Efektif".** Kriteria tersebut didapatkan karena Balai Besar POM di Samarinda telah mendapatkan 4 (empat) perkara terhadap tindak pidana obat dan makanan ilegal dari target 7 (tujuh) perkara.

1. **Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan**

Balai Besar POM di Samarinda secara berkelanjutan meningkatkan kinerja penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan dengan rutin melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung persentase

keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Penilaian indikator sasaran strategis ini berdasarkan perhitungan tingkat keberhasilan penyidikan dengan komponen penambahan kasus *pro-justitia* dengan mengirimkan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) sebesar 15%, penyerahan berkas perkara dari Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) (Tahap I) sebesar 40%, penerbitan Surat Pemberitahuan Hasil Penelitian Berkas Perkara oleh JPU (P21) sebesar 30% dan penyerahan tersangka dan barang bukti ke JPU untuk disidangkan oleh pengadilan (Tahap II) sebesar 15%.

Balai Besar POM di Samarinda sampai Triwulan II tahun 2023 telah melakukan penindakan kejahatan obat dan makanan sebanyak 4 (empat) perkara dari target perkara tahun 2023 sebanyak 7 (tujuh) perkara, dengan kemajuan penyidikan pada pemberkasan yakni dengan 4 (empat) perkara telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP), 3 (tiga) perkara telah dilakukan penyerahan berkas perkara kekejaksaan (Tahap I), 3 (tiga) perkara telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti ke JPU untuk disidangkan oleh pengadilan (Tahap II). Total nilai ekonomi dari perkara BBPOM di Samarinda sampai dengan Triwulan II tahun 2023 yakni sebesar Rp 613.315.000,- (enam ratus tiga belas juta tiga ratus lima belas ribu rupiah).

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.33
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Triwulan II Tahun 2023

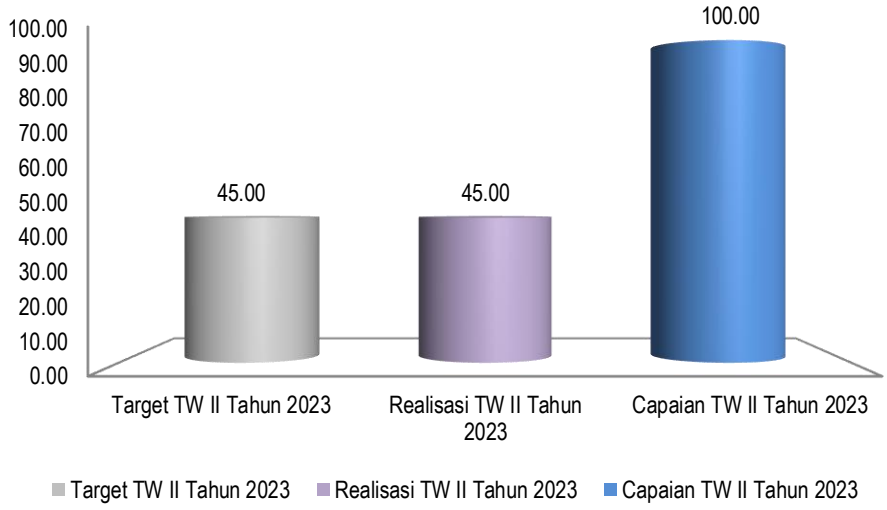

Pada gambar 3.33, target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan triwulan II tahun 2023 sebesar 45,00% dengan realisasi triwulan II tahun 2023 sebesar 45,00%, maka diperoleh capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan sebesar 100% dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**. Hal ini merupakan hasil keberhasilan

penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan karena sampai pada triwulan II tahun 2023 Balai Besar POM di Samarinda telah melakukan penindakan terhadap 4 (empat) perkara.

b. Perbandingan Target Tahun 2023 dengan Realisasi Triwulan II dan Capaian Kinerja Tahun 2023

Gambar 3.34
Perbandingan Target Tahun 2023 dengan Realisasi Triwulan II Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dan Capaian Kinerja Tahun 2023

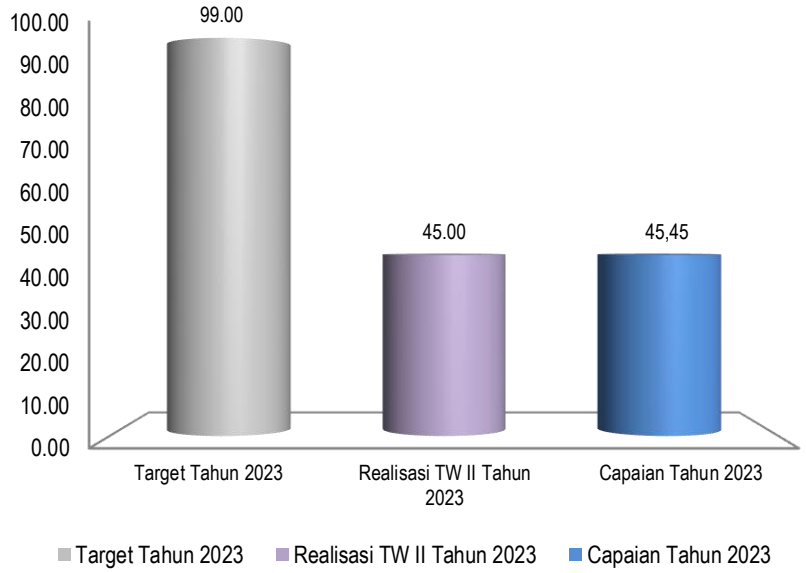

Pada gambar 3.34, target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023 sebesar 45,00% dengan realisasi triwulan II tahun 2023 sebesar 45,00%, maka diperoleh capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan sebesar 45,45%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum dapat mencapai target akhir tahun 2023 dan masuk dalam kriteria **tidak memenuhi ekspektasi,** hal ini karena penilaian triwulan bersifat kumulatif, masih berproses hingga akhir tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Keberhasilan pencapaian indicator kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan tidak terlepas dari kinerja setiap personel dalam mencapai target kinerja personal yang telah mendukung keberhasilan penyidikan di Balai Besar POM Samarinda. Faktor-faktor yang mendukung pencapaian kinerja ini antara lain :

- Peningkatan intensifikasi supervisi kepada staf Kelompok Substansi Penindakan, serta keikutsertaan pelatihan secara daring terkait tupoksi Kelompok Substansi Penindakan;
- Intensifikasi perencanaan dan pengumpulan bahan keterangan melalui kegiatan intelijen untuk mendapatkan informasi berasal dari informan atau masyarakat, serta dari berbagai media

cetak, media elektronik dan media social, salah satunya melalui inovasi "MOLEN Mahakam", serta dari kegiatan patrol siber untuk mengetahui akun-akun penjual produk obat dan makanan illegal atau tanpa izin edar;

- Intensifikasi evaluasi secara rutin terkait hasil pengumpulan bahan keterangan melalui kegiatan intelijen berperan dalam menentukan waktu dan sasaran yang tepat. Sehingga dapat meminimalkan risiko-risiko kegagalan dalam operasi penindakan;
- Perencanaan penyidikan yang matang, akan menentukan kelengkapan berkas perkara. Sehingga dalam proses pemberkasan dapat dinyatakan lengkap oleh penuntut umum;
- Operasi Penindakan Obat dan Makanan Ilegal yang dilakukan secara terkoordinasi dengan baik kepada pihak Kepolisian Dearah Kalimantan Timur selaku Korwas PPNS karena tanpa koordinasi yang dalam sinergitas baik, maka keberhasilan penindakan di lapangan tidak akan berjalan dengan baik; dan
- Kualitas SDM terkait penyidikan cukup memadai, dengan pengalaman dan kompetensi yang dimiliki personil PPNS, akan menetukan keberhasilan pencapaian target kegiatan.
- Intensifikasi koordinasi dengan CJS dalam rangka penyamaan persepsi terkait kelengkapan alat bukti sehingga berkas perkara dinyatakan lengkap (P-21) sehingga tersangka dan barang bukti dapat diserahkan ke JPU (Tahap 2).

Namun demikian, dalam proses kegiatan penindakan tindak pidana obat dan makanan illegal sering kali menemukan hambatan-hambatan yang menjadi penyebab kegagalan seperti semakin berkembangnya pola kejahatan yang sistematis menghambat pengungkapan alat bukti tindak pidana di bidang Obat dan Makanan dan adanya potensi kebocoran informasi terkait pelaksanaan Operasi Intelijen dan Operasi Penindakan obat dan makanan.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pelaksanaan operasi intelijen dan operasi penindakan secara rahasia serta terencana sehingga meminimalisir adanya potensi kebocoran informasi;
- Koordinasi Criminal Justice System (CJS) terutama dengan Jaksa Penuntut Umum (JPU) sejak sebelum Operasi Penindakan untuk meminimalisir adanya kesalahan dalam Ber acara yang berakibat tuntutan Pra-Peradilan terkait kewenangan penyidik, sehingga memperlancar dalam proses penyelesaian berkas perkara.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.29
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1	Reviu target RAPK bulanan untuk realisasi indikator kinerja yang persentase capaiannya melampaui 120%	Melakukan reviu target RAPK bulanan tahun 2023 untuk realisasi indikator kinerja yang persentase capaiannya sudah melampaui 120%		

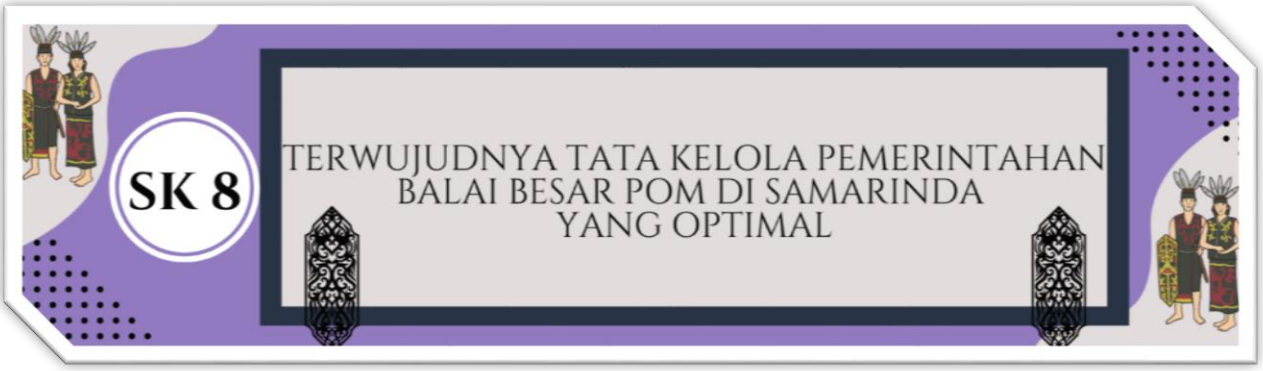

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 8 pada tahun 2023 diukur dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.30
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8 Triwulan II Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	-	-	-	
	Nilai AKIP UPT	-	-	-	
Nilai Pencapaian Sasaran				**0.00**	

Indeks RB dan Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda diukur pada akhir tahun 2023, sehingga pada triwulan II belum ada penetapan target dan realisasi, Indeks RB dan Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi oleh Inspektorat Utama Badan POM RI

1. **Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda**

   Berdasarkan Permen PANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan evaluasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) penilaian mandiri pembangunan ZI (PMPZI) menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM.

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Tabel rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja untuk memperoleh predikat WBK/ WBBM meliputi :

1. Manajemen Perubahan : bobot 8%
2. Penataan Tatalaksana : bobot 7%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 10%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
5. Penguatan Pengawasan : bobot 15%
6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

Tabel rincian bobot komponen hasil satker/unit kerja untuk memperoleh predikat WBK/ WBBM meliputi :

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN : bobot 22.5%
2. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat : bobot 17.5%.

Pencapaian target indikator kinerja utama Nilai Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda diukur pada akhir tahun 2023. Nilai capaian indikator Nilai Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi oleh Inspektorat Utama Badan POM RI

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Belum dapat dilakukan Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023, karena Realisasi Nilai Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 belum dapat dilakukan, karena Realisasi Nilai Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

-

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

-

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

2. Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dinyatakan bahwa SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Pada sasaran kegiatan kedelapan yaitu Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar di Samarinda yang optimal salah satu indikator kinerja sasaran adalah Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda.Sistem Akuntantabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimaksudkan untuk mengukur akuntabilitas kinerja dan peningkatan kinerja dari instansi pemerintah, meliputi perencanaan strategis, pelaksanaan dan monitoring, sehingga implementasi SAKIP merupakan salah satu implementasi area perubahan reformasi birokrasi.

Evaluasi AKIP berdasarkan Keputusan Kepala BPOM Nomor 128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM terdiri dari penjumlahan 5 (lima) komponen penilaian dengan pembobotan sebagai berikut :

1. **Perencanaan Kinerja (24%) meliputi aspek**:
    a. Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia (4.8%)
    b. Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting) (7.2%)
    c. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan (12%)
2. **Pengukuran Kinerja (24%) meliputi aspek**:
    a. Pengukuran Kinerja telah dilakukan (4.8%)
    b. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan (7.2%)
    c. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien (12%)
3. **Pelaporan Kinerja (12%) meliputi aspek**:
    a. Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja (2.4%)
    b. Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya (3.6%)
    c. Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya (6%)

4. **Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (20%) meliputi aspek**:
   a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan (4%)
   b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai (6%)
   c. Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja (10%)
5. **Capaian Kinerja (20%) meliputi aspek**:
   a. Kinerja yang dilaporkan (*output)* (7.5%)
   b. Kinerja yang dilaporkan (*outcome*) (12.5%)

Pencapaian target indikator kinerja utama Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda diukur pada akhir tahun 2023. Nilai capaian indikator kinerja Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi oleh Inspektorat Utama Badan POM RI.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Belum dapat dilakukan Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023, karena Realisasi Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023 belum dapat dilakukan, karena Realisasi Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh pada akhir tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

-

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

-

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

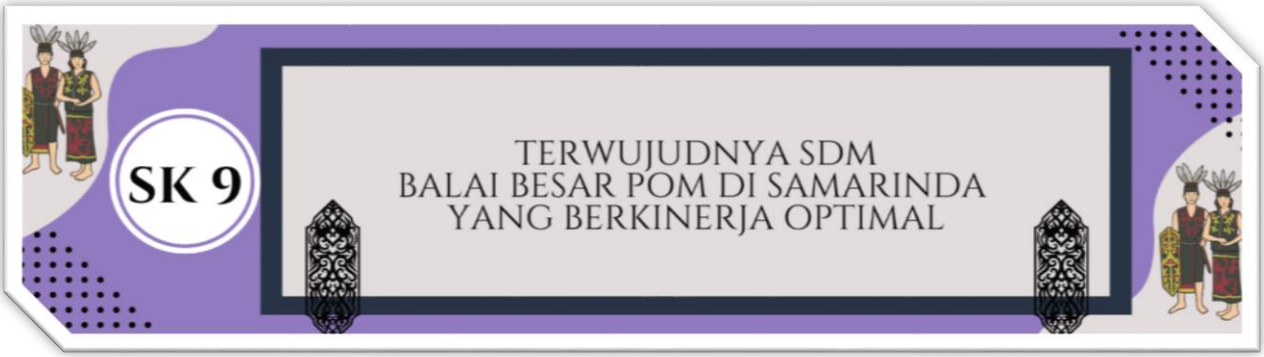

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 9 pada tahun 2023 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.31
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 9 Triwulan II Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW IV	Realisasi TW IV	%Capaian	Kriteria
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	
Nilai Pencapaian Sasaran				0.00	

Indeks professional ASN Balai Besar POM di Samarinda diukur pada akhir tahun 2023, sehingga pada triwulan II belum ada penetapan target dan realisasinya, Indeks professional ASN Balai Besar POM di Samarinda ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi oleh Biro Umum dan SDM Badan POM RI.

Adapun indikator kinerja sasaran srategis, yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda**

   Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB Nomor 38 tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, bobot 25%.
2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan, bobot 40%.
3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian kinerja PNS, bobot 30%.
4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami, bobot 5%.

Target indikator kinerja utama Indeks professional ASN Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023 sebesar 85,00, pencapaiannya diukur pada akhir tahun 2023, adapun nilai capaian indeks professional ASN diperoleh berdasarkan hasil evaluasi Biro Umum dan SDM Badan POM RI pada akhir tahun 2023

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Belum dapat dilakukan perbandingan karena Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh pada akhir tahun 2023

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Belum dapat dilakukan perbandingan karena Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh pada akhir tahun 2023

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

-

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

-

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

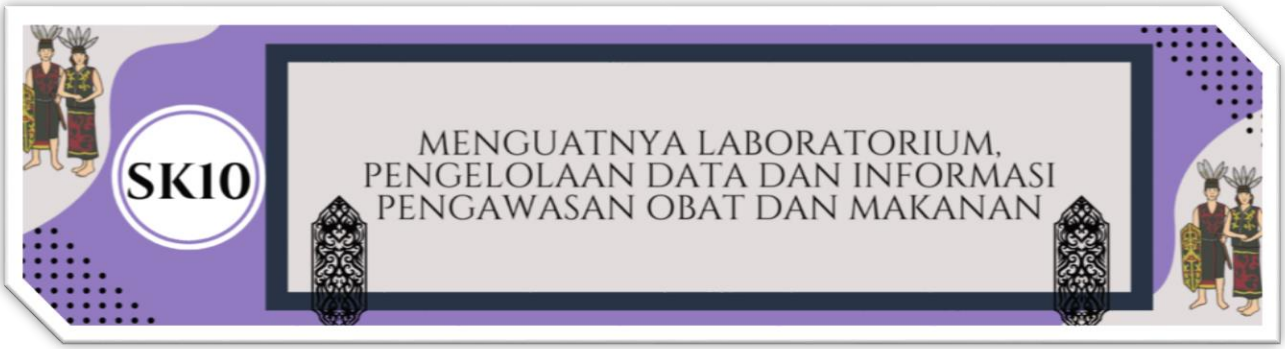

Pencapaian Sasaran Kegiatan ke 10 pada tahun 2023 diukur dengan 2 (dua) **Indikator Kinerja Utama (IKU).** Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.32
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10 Triwulan II Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	0.00	0.00	0.00	
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.5	2.60	104.00	**Memenuhi ekspektasi**
Nilai Pencapaian Sasaran				**104.00**	**Memenuhi ekspektasi**

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 10 di triwulan II 2023 ini diperoleh dari satu indikator saja, yaitu Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal dengan capaian 104.00% **(Memenuhi Ekspektasi)**, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran sebesar 104.00% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi,** maka dapat disimpulkan bahwa Penguatan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan sampai triwulan II tahun 2023, sasaran kegiatan ke sepuluh dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda sudah **efektif.**

1. **Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP**

   Pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar *Good Laboratory Practices* (GLP) mencakup 3 aspek yaitu :

1. Penilaian ruang lingkup yaitu pemenuhan terhadap Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian
2. Penilaian standar kompetensi yang terdiri dari pengetahuan dan keterampilan
3. Penilaian standar peralatan dengan menghitung persentase alat yang dimiliki terhadap standar

Penilaian pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) dan akan dinilai pada triwulan IV tahun 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Standar ruang lingkup > 65%
2. Standar kompetensi > 75%
3. Standar peralatan laboratorium > 70%

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Belum dapat dilakukan perbandingan karena Realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP akan diperoleh pada akhir tahun 2023

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Belum dapat dilakukan perbandingan karena Realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP akan diperoleh pada akhir tahun 2023

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

-

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

-

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

-

2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BOC (Pemutahiran Data pembobotan 50%)
    - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
    - Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan minimal 1 kali dalam sebulan.
    - *Dashboard BOC* adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk

diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
- Terdapat data dan informasi dalam Dashboard BOC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut:
  1) UPT : SIPT (bobot 80%), SPIMKer Data Keracunan (bobot 20%)
  2) Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM (Pembobotan 50%), mencakup sistem informasi yang digunakan/ diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:
   - Balai : 1. email, 2. sharing folder, 3. dashboard BOC, 4. Berita Aktual pada Subsite Balai (perhitungan secara komposit masing-masing 25%)
   - Pusat : email dan dashboard BCC
   - Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Indeks pengelolaan data dan informasi diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional.

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.35
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda Triwulan II Tahun 2023

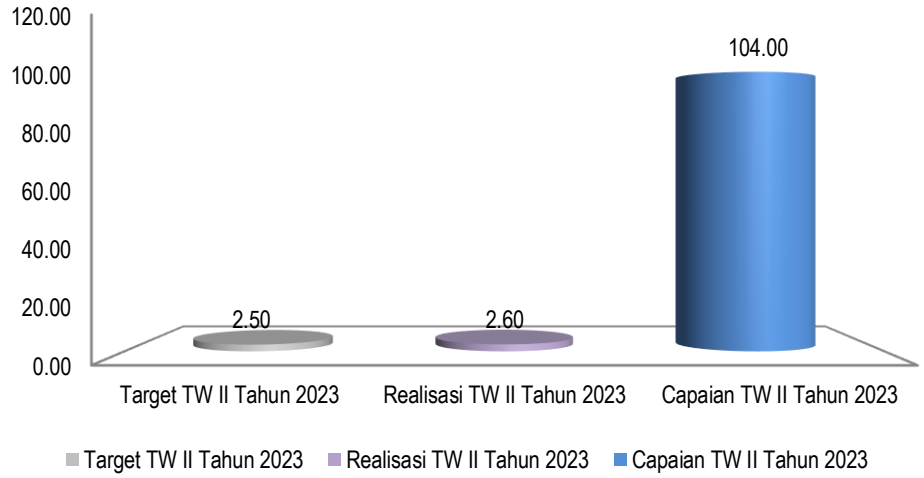

Sesuai gambar 3.35, target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar 2,50 dengan Realisasi Triwulan II sebesar 2,60 sehingga capaian sebesar 104.00%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum melebihi target dan masuk dalam kriteria **Memenuhi Ekspetasi**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Gambar 3.36
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023

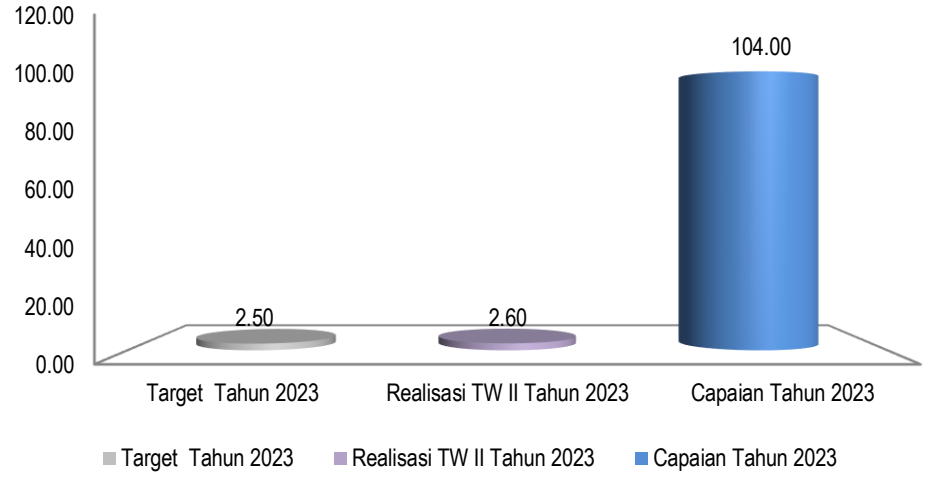

Sesuai gambar 3.36, terget Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal pada Tahun 2023 sebesar 2,50 dengan Realisasi Triwulan II sebesar 2,60 sehingga capaian sebesar 104.00%. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belum melebihi target dan masuk dalam kriteria **Memenuhi Ekspetasi**.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Dari hasil tarikan data BOC, nilai capaian indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Samarinda Triwulan II Tahun 2023 adalah 2.60 dengan persentase capaian sebesar 104.00% dengan kategori **Memenuhi Ekspektasi.** Hal ini menunjukkan semakin baiknya data dan informasi yang telah dimutahirkan di BOC (SIPT dan SPIMKer Data Keracunan) serta semakin baiknya pemanfaatan sistem informasi BPOM (email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai).

Faktor-faktor pendukung keberhasilan tercapainya nilai indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal adalah:

1. Pemanfaatan *email coorporate* pegawai , sharing folder, dashboard BOC dan Berita aktual yang sudah optimal.
2. Pemutakhiran data dan informasi BOC- SPIMKER yang sudah optimal
3. Komitmen petugas untuk melakukan percepatan input SIPT sarana dan sampling sesuai timeline waktu yang telah ditetapkan.

Walaupun capaian nilai indeks pengeloaan data dan informasi BBPOM di Samarinda telah memenuhi ekspektasi, namun masih terdapat penilaian yang belum maksimal yaitu pemutakhiran data pada SIPT, dkarenakan masih rendahnya pemutakhiran data SIPT pengujian. SIPT pengujian ini menjadi komponen penilaian pemutahiran data SIPT selain SIPT sarana dan sampling sejak dari Bulan April Tahun 2023.

Dalam rangka peningkatan nilai indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal ke depannya maka perlu dilakukan upaya-upaya berikut:

1. Percepatan input data SIPT pengujian oleh petugas sehingga dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai data dan informasi yang dimutakhirkan di BOC-SIPT.
2. Peningkatan monitoring dan evaluasi terkait progress SIPT sarana, sampling dan pengujian yang telah diinput pada sistem untuk dapat dipastikan telah diverifikasi oleh supervisor.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja nilai indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Samarinda Triwulan II tahun 2023 adalah ;

- Monitoring dan evaluasi bulanan telah dilaksanakan sesuai perencanaan untuk mendukung perbaikan berkelanjutan dalam pencapaian target kinerja nilai indeks pelolaan data dan informasi yang optimal.
- Publikasi Informasi Obat dan Makanan pada media sosial mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat sehingga meningkatkan Indeks Pemanfaatan Berita Aktual.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.33
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1	Meningkatkan jumlah viewers berita aktual di medsos dan subsite	Setiap berita yang dirilis di media sosial dan subsite dibagikan ke grup WA kantor dengan himbauan agar viewers membagikan berita tersebut ke lebih banyak komunitas (grup lain)		
2	Percepatan input data SIPT sarana dan sampling oleh petugas	Mempercepat input data SIPT agar sesuai dengan timeline waktu yang ditetapkan pada prosedur (SOP Mikro)		

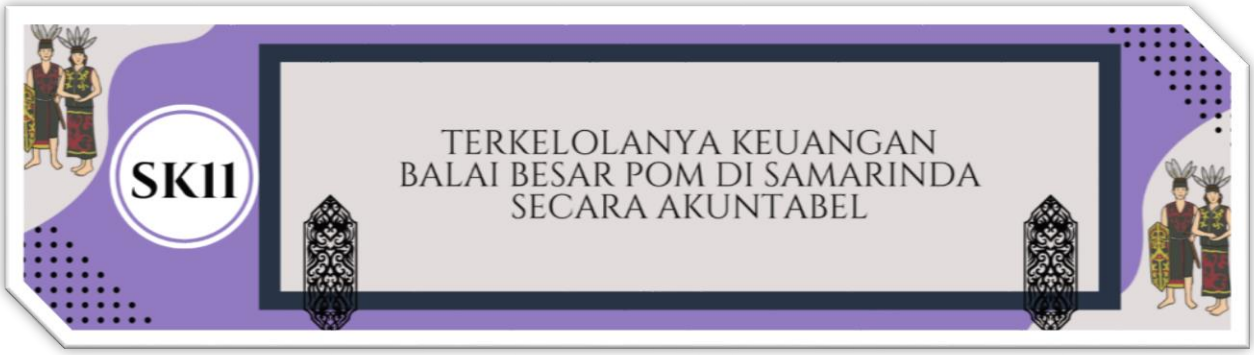

Pencapaian sasaran strategis kesebelas pada tahun 2023 diukur dengan 1 (satu) **Indikator Kinerja Utama (IKU)**. Realisasi indikator dibandingkan dengan target triwulan II tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.17

Tabel 3.34
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11 Triwulan II Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	73.00	79.48	108.87	**Memenuhi Ekspektasi**
Nilai Pencapaian Sasaran Penyesuaian				**108.87**	**Memenuhi Ekspektasi**

Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan II tahun 2023 terhadap target triwulan II adalah 108.87% dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**". Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan 11 diperoleh dari satu indikator, maka dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Samarinda dalam Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel sampai triwulan II tahun 2023, sasaran kegiatan ke sebelas dari Renstra Balai Besar POM di Samarinda telah tercapai dengan **Efektif.**

1. **Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda**

   Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara /Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 3 aspek dan 8 indikator; aspek tersebut adalah : (a) kualitas perencanaan anggaran, (b) kualitas pelaksanaan anggaran, dan (c) kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Penilaian ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, adanya reformulasi tersebut dalam rangka untuk mendukung belanja berkualitas dengan penguatan *value for money* dalam penilaian kinerja, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output belanja dan penetapan derajat kewajaran (fairness treatment) dalam penilaian kinerja pada Satke, Eselon I dan K/L.

8 (delapan) indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu:

1. Revisi DIPA
2. Deviasi Halaman III DIPA
3. Penyerapan Anggaran
4. Belanja Kontraktual
5. Penyelesaian Tagihan
6. Pengelolaan UP dan TUP
7. Dispensasi Penyampaian SPM
8. Konfirmasi Capaian Output

Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diukur berdasarkan 4 aspek yaitu : (a) penyerapan anggaran, (b) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, (c) capaian RO, dan (d) nilai efisiensi.

Nilai IKPA BBPOM di Samarinda Triwulan II di tahun 2023 adalah 96.90 dan Nilai EKA adalah 67.86.

Adapun Pengukuran Bobot Nilai Kinerja Anggaran sebagai berikut :

(Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)

a. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Triwulan II Tahun 2023

Gambar 3.37
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan II Tahun 2023

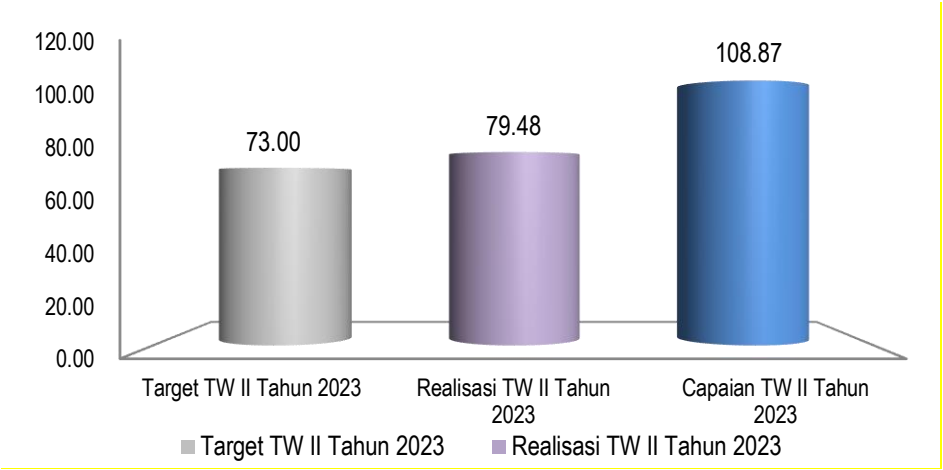

Pada gambar 3.37, target Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan II tahun 2023 sebesar 73.00% dengan realisasi triwulan II tahun 2023 sebesar 79.48% maka diperoleh capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan II tahun 2023 sebesar 108.87% dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".**

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahun 2023

Gambar 3.38
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Tahun 2023

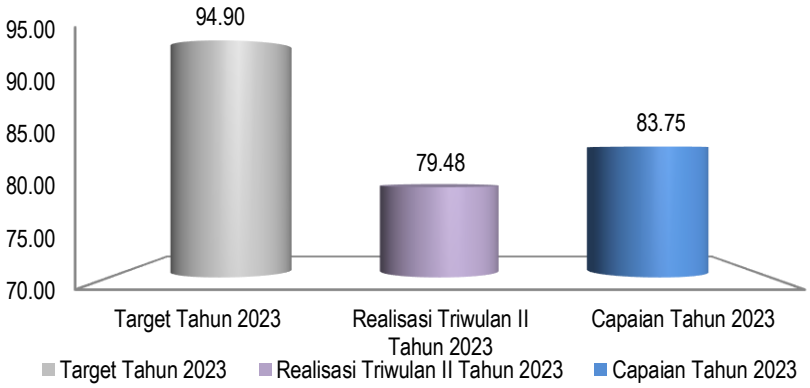

Sesuai Gambar 3.38, Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda triwulan II tahun 2023 adalah 79.48% dan target tahun 2023 adalah 94.90%, didapat capaian sebesar 83.75%, realisasi Triwulan II ini masih di bawah target Tahun 2023 dengan kriteria "**Belum memenuhi ekspektasi",** hal ini karena penilaian triwulan bersifat kumulatif, masih berproses hingga akhir tahun 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja, serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan

Nilai IKPA pada Triwulan II Tahun 2023 ditetapkan dari capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran dari aplikasi OMSPAN sebesar 96.90 dengan bobot nilai 38.76% (bobot nilai = 40%),

Nilai EKA pada Triwulan II Tahun 2023 berdasarkan realisasi volume keluaran dan presentase realisasi indikator keluaran kegiatan sebesar 67.86 dengan bobot nilai 40.72% (bobot nilai = 60%).

Dari capaian nilai IKPA dan EKA dapat dihitung Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan II tahun 2023 adalah 79.48%, sehingga persentase capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda Triwulan II Tahun 2023 sebesar **108.87%** dengan kategori **"Memenuhi Ekspektasi"**.

Hal ini menunjukkan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kinerja anggaran telah dilaksanakan secara optimal.

Namun demikian masih terdapat beberapa komponen penilaian IKPA yang belum mencapai nilai maksimal yaitu : Penyerapan Anggaran (97.04), Belanja Kontraktual (98.50), Pengelolaan UP dan TUP (97.45), dan Deviasi Halaman III DIPA (78.99), sehingga masih perlu meningkatkan pencapaian terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi Nilai Kinerja Anggaran dengan hal sebagai berikut :

1. Meminimalisir deviasi halaman III DIPA melalui perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang baik sehingga terdapat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran.
2. Melakukan revisi Halaman III DIPA (memutakhirkan POA) secara berkala setiap awal triwulan
3. Mengoptimalkan penyerapan anggaran sesuai target triwulan yang telah ditetapkan
4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran sesuai PoA yang disusun

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda pada triwulan II tahun 2023 antara lain : KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT, Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT, Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT, Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice, dan Layanan Perkantoran.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.35
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1	Reviu target RAPK bulanan untuk realisasi indikator kinerja yang persentase capaiannya sudah melampaui 120%	Melakukan reviu target RAPK bulanan tahun 2023 untuk realisasi indikator kinerja yang %capaiannya sudah melampaui 120%		

III.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tabel 3.36
Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	*Timeline*
1	Pergeseran jadwal sampling dari minggu ketiga menjadi minggu kedua agar sampel dapat masuk ke lab tepat waktu	Merubah jadwal sampling dari minggu ke tiga menjadi minggu ke dua		
2	Kebijakan sampling dalam kota dengan waktu pelaksanaan ST selama 1 bulan	.ST sampling dalam kota disusun dengan waktu pelaksanaan 1 bulan		
3	Pelibatan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling (DK/LK)	Melibatkan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling		
4	Perencanaan kerja yang lebih baik	Melakukan perencanaan kerja yang lebih baik		
5	Perbaikan komunikasi yang intensif antara Pusat, UPT lain maupun pemangku kepentingan oleh UPT agar pengawasan Obat dan makanan dapat dilaksanakan dengan lebih optimal	Perbaikan komunikasi yang intensif antara Pusat, UPT lain maupun pemangku kepentingan oleh UPT agar pengawasan Obat dan makanan dapat dilaksanakan dengan lebih optimal		
6	Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut keputusan/ rekomendasi hasil kegiatan inspeksi baik dari Pusat/UPT lain oleh UPT maupun dari UPT oleh Pusat atau UPT lain.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rekomendasi hasil pengawasan / kegiatan inspeksi		
7	Monitoring dan evaluasi tindak lanjut CAPA dari pelaku usaha	1. Melakukan Perencanaan yang lebih baik 2. Melakukan komunikasi yang intensif dengan pelaku usaha dan lintas sektor yang mendapat surat permintaan Tindak lanjut		

8	Pembinaan dan pemberian KIE untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha	Memberikan pembinaan pada saat pemeriksaan sehingga diharapkan pelaku usaha akan memahami standar, sesuai peraturan yang berlaku dan memberikan edaran kepada pelaku usaha terkait Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) sesuai dengan peraturan		
9	Reviu target RAPK bulanan untuk realisasi indikator kinerja yang persentase capaiannya sudah melampaui 120%	Melakukan reviu target RAPK bulanan tahun 2023 untuk realisasi indikator kinerja yang %capaiannya sudah melampaui 120%		
10	Meningkatkan publikasi secara beragam, khususnya melalui talkshow TVRI,RRI, media luar ruang baliho/videothrone, sehingga kegiatan KIE menjadi beragam	1. KIE Media Luar Ruangan Baliho/Videothrone	KIE Media elektronik TVRI dan RRI	TW 3 2023
11	Pendampingan responden pada saat mengisi survey Tingkat Efektifitas KIE.	2. Melakukan pendampingan responden pada saat mengisi survey Tingkat Efektifitas KIE.		
12	Meningkatkan jumlah viewers berita aktual di medsos dan subsite	Setiap berita yang dirilis di media sosial dan subsite dibagikan ke grup WA kantor dengan himbauan agar viewers membagikan berita tersebut ke lebih banyak komunitas (grup lain)		
13	Percepatan input data SIPT sarana dan sampling oleh petugas	Mempercepat input data SIPT agar sesuai dengan timeline waktu yang ditetapkan pada prosedur (SOP Mikro)		

III.3 Realisasi Anggaran

Penganggaran yang diamanatkan dalam perjanjian kinerja ini dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar POM di Samarinda Nomor : SP DIPA-063.01.2.432897/2023 tanggal 30 November 2022 dengan pagu anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 28.816.721.000,- sebagai DIPA awal

Capaian realisasi anggaran Triwulan II Tahun 2023 berdasarkan sasaran kegiatan Balai Besar POM di Samarinda tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.26 di bawah ini:

Tabel 3.37
Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan Triwulan II Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Serapan Anggaran
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,461,413,000	918,250,061	62.83
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	143,144,000	35,204,915	24.59
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	461,839,000	187,051,803	40.50
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,624,998,000	565,904,383	34.82
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	2,626,145,000	946,577,305	36.04
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,543,301,000	641,265,030	41.55
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,145,366,000	369,845,896	32.29
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	15,334,841,000	7,415,221,508	48.36
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	191,558,000	35,428,843	18.50
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	4,234,424,000	1,531,300,907	36.16

11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	49,692,000	10,499,096	21.13
	TOTAL	**28,816,721,000**	**12,656,549,747**	**43.92**

Pengukuran efisiensi adalah dengan membandingkan indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan *input* yang lebih sedikit dalam menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau penggunaan *input* yang sama dapat menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau persentase capaian *output* sama/lebih tinggi daripada persentase capaian *input.* Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$IE = \frac{\%\ \boldsymbol{Capaian\ Output}}{\%\ \boldsymbol{Rencana\ Capaian\ Input}} IE \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Apabila IE ≥ SE maka kegiatan dianggap efisien, apabila: IE ≤ SE maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur Tingkat Efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

Tabel 3.38
Range Tingkat Efisiensi

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)

9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Tabel 3.39
Tingkat Efisiensi Anggaran Triwulan II Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kategori
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	**92 %**	**Efisien**
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	**88 %**	**Efisien**
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	**92 %**	**Efisien**
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	**88 %**	**Efisien**
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	**75 %**	**Tidak Efisien**
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	**90 %**	**Efisien**
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	**75 %**	**Tidak Efisien**
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	**80 %**	**Tidak Efisien**
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	**75 %**	**Tidak Efisien**
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	**75 %**	**Tidak Efisien**
15	Indeks Pelayanan Publik	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	

16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	**90 %**	**Efisien**
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	**75 %**	**Tidak Efisien**
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	**90 %**	**Efisien**
19	Jumlah desa pangan aman	**95 %**	**Efisien**
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	**92 %**	**Efisien**
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	**100 %**	**Efisien**
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	**100 %**	**Efisien**
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	**92 %**	**Efisien**
24	Indeks RB UPT	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
25	Nilai AKIP UPT	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	**95 %**	**Efisien**
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	**75 %**	**Tidak Efisien**
TOTAL		**95 %**	**Efisien**

Pada triwulan II tahun 2023 BBPOM di Samarinda melaksanakan 29 (dua puluh sembilan) Indikator kinerja untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan hasil 7 (tujuh)indikator kinerja tidak efisien, 13(tiga belas) indikator kinerja efisien dan 9 indikator kinerja perhitungan capaian TE dilakukan di TW IV . Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 0,12 (Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar) hingga 71,72 (Persentase keputusan/rekomendas hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan). Dalam laporan kinerja ini, perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, yang membandingkan antara capaian realisasi anggaran dengan capaian output kegiatan. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 6 laporan kinerja ini. Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa BBPOM di Samarinda belum menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif.

IV.1 Kesimpulan

Balai Besar POM di Samarinda sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM di daerah provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu instansi pemerintah yang mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan dalam Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun 2023 merupakan tahun ke empat dari Rencana Strategi 2020-2024, Balai Besar POM di Samarinda telah mencapai target pada Penetapan Kinerja Triwulan II tahun 2023 sebagai berikut :

- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan pertama sebesar 104.06% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan kedua yaitu Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh capaiannya pada akhir tahun 2023.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan ketiga yaitu Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda akan diperoleh nilainya pada akhir tahun 2023.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan keempat sebesar 109.94% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam mewujudkan meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan kelima sebesar 103.34% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, hal ini menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan keenam sebesar 110.63% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi,** menunjukkan BPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda .

- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan ketujuh sebesar 100,00% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda .
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan kedelapan yaitu Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal Samarinda akan diperoleh capaiannya pada akhir tahun 2023.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan kesembilan yaitu Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal akan diperoleh capaiannya pada akhir tahun 2023.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan kesepuluh sebesar 104.00% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan keberhasilan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam penguatan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.
- Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan II tahun 2023 pada sasaran kegiatan kesebelas sebesar 108.87% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi,** menunjukkan BBPOM di Samarinda telah **Efektif** dalam Mengelola Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan Balai Besar POM di Samarinda ini memiliki **kendala-kendala** sebagai berikut :

1. Keterbatasan SDM pada fungsi pemeriksaan dan fungsi infokom.
2. Adanya kendala teknis sehingga kepala UPT tidak dapat melakukan verifikasi penerbitan sertifikasi pada sistem secara tepat waktu
3. Adanya Komponen penilaian indeks pengelolaan data dan informasi yang blm tercapai maksimal yaitu pemutakhiran data SIPT pengujian belum optimal.
4. Masih terdapat beberapa komponen penilaian IKPA yang belum mencapai nilai maksimal yaitu : Penyerapan Anggaran (97.04), Belanja Kontraktual (98.50), Pengelolaan UP dan TUP (97.45), dan Deviasi Halaman III DIPA (78.99)

IV.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja triwulan II tahun 2023, maka Balai Besar POM di Samarinda merumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perumusan rencana kinerja berikutnya, antara lain :

1. Melibatkan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling (DK/LK) dan kegiatan Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman.

2. Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut keputusan/ rekomendasi hasil kegiatan inspeksi baik dari Pusat/UPT lain oleh UPT maupun dari UPT oleh Pusat atau UPT lain
3. Perencanaan pelaksanaan pengawasan sarana produksi obat dan makanan yang lebih baik .
4. Pendelegasian kepada struktural / personil di seluruh sistem yang digunakan pada proses sertifikasi untuk dapat digunakan pada saat kepala UPT terkendala dalam melakukan verifikasi penerbitan sertifikasi.
5. Percepatan input data SIPT pengujian oleh petugas sehingga dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai data dan informasi yang dimutakhirkan di BOC-SIPT
6. Peningkatan monitoring dan evaluasi terkait progress SIPT sarana, sampling dan pengujian yang telah diinput pada sistem untuk dapat dipastikan telah diverifikasi oleh supervisor
7. Reviu target RAPK bulanan untuk realisasi indikator kinerja yang persentase capaiannya sudah melampaui 120%.
8. Monitoring dan evaluasi yang optimal terhadap capaian indikator kinerja secara berkala setiap bulan agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai memenuhi ekspektasi.
9. Meminimalisir deviasi halaman III DIPA melalui perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang baik sehingga terdapat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran.
10. Mengoptimalkan penyerapan anggaran sesuai target triwulan yang telah ditetapkan
11. Reviu rancangan KIE BPOM Goes to School dan Campus dengan cara yang lebih popular dan diterima oleh pelajar/mahasiswa

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 1
MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BALAI BESAR POM DI SAMARINDA
RENSTRA BALAI BESAR POM DI 2020 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Lokasi *)	Baseline	Target					Alokasi (dalam Miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	K/L-N-B-NS-BS
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda										31.27	34.4	37.84	41.63	45.79		
	SK 1	**Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda**													**Balai Besar POM di Samarinda**	
	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Provinsi Kalimantan Timur		93	90	90.5	91	92.5							
	IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Provinsi Kalimantan Timur		78	81	82	84	86							
	IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Provinsi Kalimantan Timur		89	89.5	90	90.5	91							
	IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Provinsi Kalimantan Timur		72	73	75	76	78							
	IKSK 1.4	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Provinsi Kalimantan Timur		-	95	96	97.5	99							
	SK 2	**Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda**													**Balai Besar POM di Samarinda**	
	IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Provinsi Kalimantan Timur		73	84	86	89	91							

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 1

MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BALAI BESAR POM DI SAMARINDA

RENSTRA BALAI BESAR POM DI 2020 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Lokasi *)	Baseline	Target					Alokasi (dalam Miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	K/L-N-B-NS-BS
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda										31.27	34.4	37.84	41.63	45.79		
	SK 3	**Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda**													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Provinsi Kalimantan Timur		86	84.6	85.7	86.8	87.8							
	IKSK 3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Provinsi Kalimantan Timur		72	72.65	75.11	77.56	80.01							
	IKSK 3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Provinsi Kalimantan Timur		88	87	88	89	90							
	SK 4	**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda**													Balai Besar POM di Samarinda	
	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Provinsi Kalimantan Timur		88	100	100	100	100							
	IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Provinsi Kalimantan Timur		62	70	75	80	85							
	IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Provinsi Kalimantan Timur		85	99	99	100	100							

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 1
MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BALAI BESAR POM DI SAMARINDA
RENSTRA BALAI BESAR POM DI 2020 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Lokasi *)	Baseline	Target					Alokasi (dalam Miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	K/L-N-B-NS-BS
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda										31.27	34.4	37.84	41.63	45.79		
	IKSK 4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Provinsi Kalimantan Timur		47	55	60	65	70							
	IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Provinsi Kalimantan Timur		60	78	81	83	85							
	IKSK 4.6	Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	Provinsi Kalimantan Timur		3.51	4.35	4.45	4.25	4.50							
	IKSK 4.7	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Provinsi Kalimantan Timur		-	-	77	79	81							
	SK 5	**Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda**													**Balai Besar POM di Samarinda**	
	IKSK 5.1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Provinsi Kalimantan Timur		72	92.7	94.6	96.5	98.4							
	IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Provinsi Kalimantan Timur		20	45	68	84	89							
	IKSK 5.3	Jumlah desa pangan aman	Provinsi Kalimantan Timur		7	14	18	25	31							
	IKSK 5.4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Provinsi Kalimantan Timur		3	6	6	8	10							
	SK 6	**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda**													**Balai Besar POM di Samarinda**	

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 1
MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BALAI BESAR POM DI SAMARINDA
RENSTRA BALAI BESAR POM DI 2020 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Lokasi *)	Baseline	Target					Alokasi (dalam Miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	K/L-N-B-NS-BS
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda										31.27	34.4	37.84	41.63	45.79		
	IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Provinsi Kalimantan Timur		90	100	100	100	100							
	IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Provinsi Kalimantan Timur		80	100	100	100	100							
	SK 7	**Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda**													**Balai Besar POM di Samarinda**	
	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Provinsi Kalimantan Timur		89	97	98	99	100							
	SK 8	**Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal**													**Balai Besar POM di Samarinda**	
	IKSK 8.1	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	Provinsi Kalimantan Timur		90	80.1	81.1	82.1	83.1							
	IKSK 8.2	Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	Provinsi Kalimantan Timur		81	82.6	85.1	87.6	90.1							
	SK 9	**Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal**													**Balai Besar POM di Samarinda**	
	IKSK 9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	Provinsi Kalimantan Timur		75	84.5	84.75	85	85.2							
	SK 10	**Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan**													**Balai Besar POM di Samarinda**	
	IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Provinsi Kalimantan Timur		76	75	80	85	90							

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 1

MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BALAI BESAR POM DI SAMARINDA

RENSTRA BALAI BESAR POM DI 2020 - 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Lokasi *)	Baseline	Target					Alokasi (dalam Miliar rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	K/L-N-B-NS-BS
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda										31.27	34.4	37.84	41.63	45.79		
	IKSK 10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Provinsi Kalimantan Timur		1.51	2	2.25	2.5	3							
	SK 11	**Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel**													**Balai Besar POM di Samarinda**	
	IKSK 11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di	Provinsi Kalimantan Timur		93	93.1	93.7	94.9	96.1							
	IKSK 11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	Provinsi Kalimantan Timur		Efisien (95%)	Efisien (95%)	-	-	-							

Catatan :

*) Mulai Tahun 2021 lokasi hanya Provinsi Kalimantan Timur; kecuali IKSK 5.2; 5.3; 5.4 mulai Tahun 2022

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

Lampiran 2
RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.00	%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.50	%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	89.00	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.80	
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77.56	
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89.00	

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 2
RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00	%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	%
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4.25	
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.50	
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84.00	Sekolah
		Jumlah desa pangan aman	25.00	Desa
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8.00	Pasar

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 2
RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00	%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	82.10	%
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	87.60	
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	85.00	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85.00	%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.50	
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	94.90	%

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 3
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.00	%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.50	%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	89.00	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.80	
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77.56	
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89.00	

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 3
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00	%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	%
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4.25	
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.50	
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84.00	Sekolah
		Jumlah desa pangan aman	25.00	Desa
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8.00	Pasar
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 3
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00	%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	82.10	%
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	87.60	
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	85.00	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85.00	%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.50	
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	94.90	%

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 4
PENGUKURAN KINERJA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW II TAHUN 2023		REALISASI TW II TAHUN 2023		% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN PENYESUAIAN
1	2	3	4		5		6	7	8	9
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.00	%	95.04	%	104.44	104.44	104.06	104.06
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	%	89.86	%	106.97	106.97		
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	90.50	%	91.47	%	101.07	101.07		
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	%	80.00	%	105.26	105.26		
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	%	100.00	%	102.56	102.56		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda			-		0.00	0.00	0.00	0.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan			-		0.00	0.00	0.00	0.00
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan			-		0.00	0.00		
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM			-		0.00	0.00		
Total Capaian Stakeholder Perspective									**104.06**	**104.06**

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 4
PENGUKURAN KINERJA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW II TAHUN 2023		REALISASI TW II TAHUN 2023		% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN PENYESUAIAN
1	2	3	4		5		6	7	8	9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	%	100.00	%	100.00	100.00	110.91	109.94
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00	%	94.92	%	118.65	118.65		
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	%	99.65	%	99.65	99.65		
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	%	81.82	%	125.87	120.00		
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	%	84.97	%	102.37	102.37		
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan			-		0.00	0.00		
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	55.00	%	65.42	%	118.94	118.94		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.50		96.54		100.04	100.04	103.34	103.34
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	55.00	%	55.00	%	100.00	100.00		
		Jumlah desa pangan aman	52.50	%	52.50	%	100.00	100.00		
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	75.00	%	85.00	%	113.33	113.33		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42.00	%	46.72	%	111.24	111.24	110.63	110.63
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	43.00	%	47.31	%	110.03	110.03		
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	45.00	%	45.00	%	100.00	100.00	100.00	100.00
Total Capaian Internal Process Perspective									**106.22**	**105.98**

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 4
PENGUKURAN KINERJA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW II TAHUN 2023		REALISASI TW II TAHUN 2023		% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN PENYESUAIAN
1	2	3	4		5		6	7	8	9
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	0.00	%	0.00	%	0.00	0.00	0.00	0.00
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	0.00		0.00		0.00	0.00		
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	0.00		0.00		0.00	0.00	0.00	0.00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	0.00	%	0.00	%	0.00	0.00	104.00	104.00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.50		2.60		104.00	104.00		
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	73.00	%	79.48	%	108.87	108.87	108.87	108.87
Total Capaian Learning & Growth Perspective									**106.44**	**106.44**
Total Capaian NPS									**105.57**	**105.49**

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 4
PENGUKURAN KINERJA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023		REALISASI TW IITAHUN 2023		% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN PENYESUAIAN
1	2	3	4		5		6	7	7	9
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.00	%	95.04	%	104.44	104.44	104.06	104.06
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	%	89.86	%	106.97	106.97		
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	90.50	%	91.47	%	101.07	101.07		
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	%	80.00	%	105.26	105.26		
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	%	100.00	%	102.56	102.56		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	89.00		0.00		0.00	0.00	0.00	0.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.80		0.00		0.00	0.00	0.00	0.00
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77.56		0.00		0.00	0.00		
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89.00		0.00		0.00	0.00		
Total Capaian Stakeholder Perspective									**104.06**	**104.06**

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 4
PENGUKURAN KINERJA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023		REALISASI TW IITAHUN 2023		% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN PENYESUAIAN
1	2	3	4		5		6	7	7	9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	%	100.00	%	100.00	100.00	101.99	101.01
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00	%	94.92	%	118.65	118.65		
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	%	99.65	%	99.65	99.65		
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	%	81.82	%	125.87	120.00		
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	%	84.97	%	102.37	102.37		
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	4.25		0.00		0.00	0.00		
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00		65.42	%	65.42	65.42		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.50		96.54		100.04	100.04	73.14	73.14
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84.00	Sekolah	55.00	%	55.00	55.00		
		Jumlah desa pangan aman	25.00	Desa	52.50	%	52.50	52.50		
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8.00	Pasar	85.00	%	85.00	85.00		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%	46.72	%	46.72	46.72	47.02	47.02
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	%	47.31	%	47.31	47.31		
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00	%	45.00	%	45.45	45.45	45.45	45.45
Total Capaian Internal Process Perspective									**66.90**	**66.66**

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 4
PENGUKURAN KINERJA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023		REALISASI TW IITAHUN 2023		% CAPAIAN	% CAPAIAN PENYESUAIAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN	% NILAI PENCAPAIAN SASARAN PENYESUAIAN
1	2	3	4		5		6	7	7	9
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	82.10	%	0.00	%	0.00	0.00	0.00	0.00
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	87.60		0.00		0.00	0.00		
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	85.00		0.00		0.00	0.00	0.00	0.00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85.00	%	0.00	%	0.00	0.00	104.00	104.00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	2.50		2.60		104.00	104.00		
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	94.90	%	79.48	%	83.75	83.75	83.75	83.75
Total Capaian Learning & Growth Perspective									**93.88**	**93.88**
Total Capaian NPS									**88.28**	**88.20**

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 5
PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			TARGET TAHUN 2023	REALISASI TW II TAHUN 2023	% PENCAPAIAN
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Input	: Dana	567,796,920.00	406,258,279.43	71.55
			Output	: Persentase	91.00	95.04	104.44
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Input	: Dana	486,084,300.00	275,117,349.	56.60
			Output	: Persentase	84.00	89.86	106.97
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input	: Dana	210,007,080.00	150,259,911.57	71.55
			Output	: Persentase	90.50	91.47	101.07
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input	: Dana	137,100,700.00	77,597,201.	56.60
			Output	: Persentase	76.00	80.00	105.26
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Input	: Dana	60,424,000.00	9,017,320.00	14.92
			Output	: Persentase	97.50	100.00	102.56
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Input	: Dana	143,144,000.00	35,204,915.00	24.59
			Output	: Indeks	89.00	-	0.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Input	: Dana	57,592,000.00	-	0.00
			Output	: Indeks	86.80	-	0.00
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Input	: Dana	324,537,000.00	183,118,303.00	56.42
			Output	: Indeks	77.56	-	0.00
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Input	: Dana	79,710,000.00	3,933,500.00	4.93
			Output	: Indeks	89.00	-	0.00

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 5
PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			TARGET TAHUN 2023	REALISASI TW II TAHUN 2023	% PENCAPAIAN
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Input	: Dana	51,448,000.00	31,239,400.00	60.72
			Output	: Persentase	100.00	100.00	100.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Input	: Dana	82,740,000.00	1,350,000.00	1.63
			Output	: Indeks	80.00	94.92	118.65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Input	: Dana	216,795,500.00	85,083,117.500	39.25
			Output	: Persentase	100.00	99.65	99.65
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Input	: Dana	130,721,000.00	44,479,336.00	34.03
			Output	: Persentase	65.00	81.82	125.87
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Input	: Dana	814,151,000.00	286,988,646.00	35.25
			Output	: Persentase	83.00	84.97	102.37
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	Input	: Dana	194,325,500.00	61,846,730.500	31.83
			Output	: Indeks	4.25	-	0.00
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Input	: Dana	134,817,000.00	54,917,153.00	40.73
			Output	: Indeks	79.00	65.42	65.42
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Input	: Dana	179,797,000.00	43,466,661.00	24.18
			Output	: Persentase	96.50	96.54	100.04
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Input	: Dana	1,157,097,000.00	355,431,045.00	30.72
			Output	: Sekolah	84.00	55.00	55.00
		Jumlah desa pangan aman	Input	: Dana	1,037,333,000.00	406,957,437.00	39.23
			Output	: Desa	25.00	52.50	52.50
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Input	: Dana	251,918,000.00	140,722,162.00	55.86
			Output	: Pasar	8.00	85.00	85.00

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 5
PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			TARGET TAHUN 2023	REALISASI TW II TAHUN 2023	% PENCAPAIAN
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Input	: Dana	730,590,500.00	297,986,015.0	40.79
			Output	: Persentase	100.00	46.72	46.72
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Input	: Dana	812,710,500.00	343,279,015.0	42.24
			Output	: Persentase	100.00	47.31	47.31
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Input	: Dana	1,145,366,000.00	369,845,896.00	32.29
			Output	: Persentase	99.00	45.00	45.45
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	Input	: Dana	15,276,505,000.00	7,404,518,308.00	48.47
			Output	: Indeks	82.10	-	0.00
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	Input	: Dana	58,336,000.00	10,703,200.00	18.35
			Output	:	87.60	-	0.00
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	Input	: Dana	191,558,000.00	35,428,843.00	18.50
			Output	: Indeks	85.00	-	0.00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Input	: Dana	4,099,324,000.00	1,421,897,691.00	34.69
			Output	: Persentase	85.00	-	0.00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Input	: Dana	135,100,000.00	109,403,216.00	80.98
			Output	: Indeks	2.50	2.60	104.00
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	Input	: Dana	49,692,000.00	10,499,096.00	21.13
			Output	: Persentase	94.90	79.48	83.75
Total					**28,816,721,000.00**	**12,656,549,747.00**	

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 6
PENGUKURAN EFISIENSI KEGIATAN
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TRIWULAN II TAHUN 2023

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.00	95.04	104.44	567,796,920	406,258,279.43	71.55	**1.46**	**0.46**	**92 %**	**Efisien**
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	89.86	106.97	486,084,300	275,117,349.00	56.60	**1.89**	**0.89**	**88 %**	**Efisien**
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.50	91.47	101.07	210,007,080	150,259,911.57	71.55	**1.41**	**0.41**	**92 %**	**Efisien**
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	80.00	105.26	137,100,700	77,597,201.00	56.60	**1.86**	**0.86**	**88 %**	**Efisien**
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	100.00	102.56	60,424,000	9,017,320.00	14.92	**6.87**	**5.87**	**75 %**	**Tidak Efisien**
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	89.00	0.00	0.00	143,144,000	35,204,915.00	24.59	**0.00**	**-1.00**	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.80	0.00	0.00	57,592,000	-	0.00	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77.56	0.00	0.00	324,537,000	183,118,303.00	56.42	**0.00**	**-1.00**	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89.00	0.00	0.00	79,710,000	3,933,500.00	4.93	**0.00**	**-1.00**	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	100.00	100.00	51,448,000	31,239,400.00	60.72	**1.65**	**0.65**	**90 %**	**Efisien**
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00	94.92	118.65	82,740,000	1,350,000.00	1.63	**72.72**	**71.72**	**75 %**	**Tidak Efisien**

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 6
PENGUKURAN EFISIENSI KEGIATAN
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TRIWULAN II TAHUN 2023

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	99.65	99.65	216,795,500	85,083,117.50	39.25	**2.54**	**1.54**	**80 %**	**Tidak Efisien**
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	81.82	125.87	130,721,000	44,479,336.00	34.03	**3.70**	**2.70**	**75 %**	**Tidak Efisien**
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	84.97	102.37	814,151,000	286,988,646.00	35.25	**2.90**	**1.90**	**75 %**	**Tidak Efisien**
15	Indeks Pelayanan Publik	4.25	0.00	0.00	194,325,500	61,846,730.50	31.83	**0.00**	**-1.00**	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
16	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan da/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	65.42	65.42	134,817,000	54,917,153.00	40.73	**1.61**	**0.61**	**90 %**	**Efisien**
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.50	96.54	100.04	179,797,000	43,466,661.00	24.18	**4.14**	**3.14**	**75 %**	**Tidak Efisien**
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84.00	55.00	55.00	1,157,097,000	355,431,045.00	30.72	**1.79**	**0.79**	**90 %**	**Efisien**
19	Jumlah desa pangan aman	25.00	52.50	52.50	1,037,333,000	406,957,437.00	39.23	**1.34**	**0.34**	**95 %**	**Efisien**
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8.00	85.00	85.00	251,918,000	140,722,162.00	55.86	**1.52**	**0.52**	**92 %**	**Efisien**
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	46.72	46.72	730,590,500	297,986,015.00	40.79	**1.15**	**0.15**	**100 %**	**Efisien**
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	47.31	47.31	812,710,500	343,279,015.00	42.24	**1.12**	**0.12**	**100 %**	**Efisien**
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00	45.00	45.45	1,145,366,000	369,845,896.00	32.29	**1.41**	**0.41**	**92 %**	**Efisien**
24	Indeks RB UPT	82.10	0.00	0.00	15,276,505,000	7,404,518,308.00	48.47	**0.00**	**-1.00**	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
25	Nilai AKIP UPT	87.60	0.00	0.00	58,336,000	10,703,200.00	18.35	**0.00**	**-1.00**	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 6
PENGUKURAN EFISIENSI KEGIATAN
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TRIWULAN II TAHUN 2023

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kategori
		T	R	%	T	R	%				
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.00	0.00	0.00	191,558,000	35,428,843.00	18.50	**0.00**	**-1.00**	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85.00	0.00	0.00	4,099,324,000	1,421,897,691.00	34.69	**0.00**	**-1.00**	Penghitungan Capaian TE dilakukan di TW IV	
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50	2.60	104.00	135,100,000	109,403,216.00	80.98	**1.28**	**0.28**	**95 %**	**Efisien**
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94.90	79.48	83.75	49,692,000	10,499,096.00	21.13	**3.96**	**2.96**	**75 %**	**Tidak Efisien**
TOTAL				**60.42**	**28,816,721,000**	**12,656,549,747**	**43.92**	**1.38**	**0.38**	**95 %**	**Efisien**

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 7
REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	PAGU ANGGARAN	REALISASI TW II TAHUN 2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,461,413,000	918,250,061
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	143,144,000	35,204,915
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	461,839,000	187,051,803
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,624,998,000	565,904,383
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	2,626,145,000	946,577,305
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,543,301,000	641,265,030

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Lampiran 7
REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA
TAHUN 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	PAGU ANGGARAN	REALISASI TW II TAHUN 2023
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	1,145,366,000	369,845,896
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	15,334,841,000	7,415,221,508
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	191,558,000	35,428,843
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	4,234,424,000	1,531,300,907
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	49,692,000	10,499,096
Total		**28,816,721,000**	**12,656,549,747**

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA S.D JUNI
BALAI BESAR POM DI SAMARINDA
TAHUN 2023

BB/BPOM		Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Definisi		Realisasi s.d bulan APRIL					Realisasi s.d bulan MEI					Realisasi s.d bulan JUNI				
						APRIL	MEI	JUNI	Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Samarinda	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.00	91.00	91.00	91.00	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	179	187	95.72	105.19	105.19	257	266	96.62	106.17	106.17	345	363	95.04	104.44	104.44
Samarinda	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	84.00	84.00	84.00	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	31	36	86.11	102.51	102.51	91	103	88.35	105.18	105.18	124	138	89.86	106.97	106.97
Samarinda	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.50	90.50	90.50	90.50	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	57	61	93.44	103.25	103.25	81	85	95.29	105.30	105.30	118	129	91.47	101.07	101.07
Samarinda	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	76.00	76.00	76.00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	27	29	93.10	122.50	122.50	32	41	78.05	102.70	102.70	36	45	80.00	105.26	105.26
Samarinda	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.50	97.50	97.50	97.50	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s,d bulan n	50	50	100.00	102.56	102.56	50	50	100.00	102.56	102.56	50	50	100.00	102.56	102.56
Samarinda	2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	89.00				Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Samarinda	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.80				Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA S.D JUNI
BALAI BESAR POM DI SAMARINDA
TAHUN 2023

BB/BPOM		Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Definisi		Realisasi s.d bulan APRIL					Realisasi s.d bulan MEI					Realisasi s.d bulan JUNI				
						APRIL	MEI	JUNI	Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Samarinda	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	77.56				Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Samarinda	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89.00				Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Samarinda	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	100.00	100.00	100.00	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n		-	-	75.00	75.00	75.00			87.50	87.50	87.50			100.00	100.00	100.00
Samarinda	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80.00	80.00	80.00	80.00	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n		-	-	41.67	52.08	52.08	-	-	95.37	119.21	119.21	-	-	94.92	118.65	118.65
Samarinda	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	100.00	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	163	163	100.00	100.00	100.00	219	220	99.55	99.55	99.55	281	282	99.65	99.65	99.65

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA S.D JUNI
BALAI BESAR POM DI SAMARINDA
TAHUN 2023

BB/BPOM		Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dua tanpa satuan%			Definisi		Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan				
						APRIL	MEI	JUNI	Pembilang	Penyebut	APRIL					MEI					JUNI				
											Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Samarinda	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	65.00	65.00	65.00	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	25	32	78.13	120.19	120.19	29	36	80.56	123.93	123.93	36	44	81.82	125.87	125.87
Samarinda	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	83.00	83.00	83.00	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	156	196	79.59	95.89	95.89	223	272	81.99	98.78	98.78	294	346	84.97	102.37	102.37
Samarinda	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4.25				Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Samarinda	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	47.00	50.00	55.00	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n		-	-	48.17	102.48	48.17	-	-	56.58	113.17	56.58	-	-	65.42	118.94	65.42
Samarinda	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.50	96.50	96.50	96.50	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	98.65	102.23	102.23	-	-	96.54	100.04	100.04	-	-	96.54	100.04	100.04
Samarinda	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84.00	30.00	42.50	55.00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n		-	-	30.00	100.00	30.00	-	-	42.50	100.00	42.50	-	-	55.00	100.00	55.00
Samarinda	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah desa pangan aman	25.00	32.50	42.50	52.50	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n		-	-	32.50	100.00	32.50	-	-	42.50	100.00	42.50	-	-	52.50	100.00	52.50

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA S.D JUNI
BALAI BESAR POM DI SAMARINDA
TAHUN 2023

BB/BPOM		Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Definisi		Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan				
						APRIL	MEI	JUNI	Pembilang	Penyebut	APRIL					MEI					JUNI				
											Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Samarinda	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8.00	40.00	40.00	75.00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n		-	-	40.00	100.00	40.00	-	-	50.00	125.00	50.00	-	-	85.00	113.33	85.00
Samarinda	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	26.00	33.00	42.00	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n	-	-	26.25	100.95	26.25	-	-	36.91	111.85	36.91	-	-	46.72	111.24	46.72
Samarinda	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	25.00	33.00	43.00	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d bulan n	-	-	28.92	115.68	28.92	-	-	39.71	120.35	39.71	-	-	47.31	110.03	47.31
Samarinda	7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00	19.00	27.00	45.00	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,		-	-	18.57	97.74	18.76	-	-	32.14	119.05	32.47	-	-	45.00	100.00	45.45
Samarinda	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	82.10				Hasil indeks RB dari Ittama		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Samarinda	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Nilai AKIP UPT	87.60				Hasil nilai AKIP dari Ittama		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Samarinda	9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.00				Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Samarinda	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85.00				Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Samarinda	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50	2.50	2.50	2.50	hasil assesment oleh Pusdatin		-	-	2.08	83.20	83.20	-	-	2.48	99.20	99.20	-	-	2.60	104.00	104.00
Samarinda	11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94.90	70.00	73.00	73.00	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)		-	-	70.20	100.29	73.97	-	-	72.16	98.85	76.04	-	-	79.48	108.87	83.75

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

Balai Besar POM di Samarinda

Keterangan *) :
1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel
2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel

No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Kunci	Kunci							Kunci	Kunci	Kunci	Kunci	Kunci	Kunci							Kunci	Kunci	Kunci
							s.d April														s.d Mei										
							Jumlah sampling	TMK				TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan	Jumlah sampling	TMK				TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan
								TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak					MS	TMS*					TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
17	Samarinda	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																													
		1	Obat	Random	Samarinda	302	99	0	0	0	0	143	44	44	0	0	99	44	137	0	0	0	0	137	64	64	0	0	73	64
					TOTAL	302	99	0	0	0	0	143	44	44	0	0	99	44	137	0	0	0	0	137	64	64	0	0	73	64
				Targeted	Samarinda	71	23	0	0	0	0	23	11	11	0	0	12	11	34	0	0	0	0	34	17	17	0	0	17	17
					TOTAL	71	23	0	0	0	0	23	11	11	0	0	12	11	34	0	0	0	0	34	17	17	0	0	17	17
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		373	122	0	0	0	0	166	55	55	0	0	111	55	171	0	0	0	0	171	81	81	0	0	90	81
		2	Obat Tradisional	Random	Samarinda	204	67	0	0	0	1	67	48	44	4	4	19	48	90	0	0	0	2	90	56	52	4	4	34	56
					TOTAL	204	67	0	0	0	1	67	48	44	4	4	19	48	90	0	0	0	2	90	56	52	4	4	34	56
				Targeted	Samarinda	87	42	0	0	0	0	42	16	14	2	2	26	16	46	0	0	0	0	46	28	26	2	2	18	28
					TOTAL	87	42	0	0	0	0	42	16	14	2	2	26	16	46	0	0	0	0	46	28	26	2	2	18	28
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		291	109	0	0	0	1	109	64	58	6	6	45	64	136	0	0	0	2	136	84	78	6	6	52	84
		3	Obat Kuasi	Random	Samarinda	13	3	0	0	0	0	3	1	1	0	0	2	1	5	0	0	0	0	5	1	1	0	0	4	1
					TOTAL	13	3	0	0	0	0	3	1	1	0	0	2	1	5	0	0	0	0	5	1	1	0	0	4	1
				Targeted	Samarinda	5	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
					TOTAL	5	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		18	4	0	0	0	0	4	2	2	0	0	2	2	6	0	0	0	0	6	2	2	0	0	4	2
		4	Suplemen Kesehatan	Random	Samarinda	53	16	0	0	0	0	16	9	9	0	0	7	9	24	0	0	0	0	24	14	14	0	0	10	14
					TOTAL	53	16	0	0	0	0	16	9	9	0	0	7	9	24	0	0	0	0	24	14	14	0	0	10	14
				Targeted	Samarinda	23	11	0	0	0	1	11	5	5	0	0	6	5	13	0	0	0	1	13	7	7	0	0	6	7
					TOTAL	23	11	0	0	0	1	11	5	5	0	0	6	5	13	0	0	0	1	13	7	7	0	0	6	7
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		76	27	0	0	0	1	27	14	14	0	0	13	14	37	0	0	0	1	37	21	21	0	0	16	21
		5	Kosmetik	Random	Samarinda	396	168	0	0	0	5	168	85	81	4	4	83	85	195	0	0	0	5	195	131	126	5	5	64	131
					TOTAL	396	168	0	0	0	5	168	85	81	4	4	83	85	195	0	0	0	5	195	131	126	5	5	64	131
				Targeted	Samarinda	170	53	0	0	0	1	53	28	26	2	2	25	28	79	0	0	0	1	79	32	30	2	2	47	32
					TOTAL	170	53	0	0	0	1	53	28	26	2	2	25	28	79	0	0	0	1	79	32	30	2	2	47	32
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		566	221	0	0	0	6	221	113	107	6	6	108	113	274	0	0	0	6	274	163	156	7	7	111	163
		6	Rokok	Targeted	Samarinda	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0
					TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0
			TOTAL	Random	Samarinda	968	353	0	0	0	6	397	187	179	8	8	210	187	451	0	0	0	7	451	266	257	9	9	185	266
					TOTAL	968	353	0	0	0	6	397	187	179	8	8	210	187	451	0	0	0	7	451	266	257	9	9	185	266
				Targeted	Samarinda	360	130	0	0	0	2	130	61	57	4	4	69	61	177	0	0	0	2	177	85	81	4	4	92	85
					TOTAL	360	130	0	0	0	2	130	61	57	4	4	69	61	177	0	0	0	2	177	85	81	4	4	92	85
			TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Samarinda	1328	483	0	0	0	8	527	248	236	12	12	279	248	628	0	0	0	9	628	351	338	13	13	277	351
					TOTAL	1328	483	0	0	0	8	527	248	236	12	12	279	248	628	0	0	0	9	628	351	338	13	13	277	351

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

Balai Besar POM di Samarinda

Keterangan *) :
1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel
2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel

							Kunci	Kunci		Kunci	Kunci	Kunci						Kunci	Kunci		Kunci	Kunci	Kunci
							s.d April									s.d Mei								
No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan	Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan
								TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*												
		Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																										
		1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Samarinda	414	143	0	0	0	7	143	36	31	5	5	107	36	199	0	0	0	3	199	103	91	12	12	96	103
					TOTAL	414	143	0	0	0	7	143	36	31	5	5	107	36	199	0	0	0	3	199	103	91	12	12	96	103
				Targeted	Samarinda	97	45	0	0	0	0	45	29	27	2	2	16	29	50	0	0	0	1	50	41	32	9	9	9	41
					Kota Balikpapan							0	0			0	0	0						0	0			0	0	0
												0	0			0	0	0						0	0			0	0	0
					TOTAL	97	45	0	0	0	0	45	29	27	2	2	16	29	50	0	0	0	1	50	41	32	9	9	9	41
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		511	188	0	0	0	7	188	65	58	7	7	123	65	249	0	0	0	4	249	144	123	21	21	105	144
		2	Fortifikasi	Targeted	Samarinda	90	65	0	0	0	1	65	50	50	0	0	15	50	65	0	0	0	0	65	50	50	0	0	15	50
					TOTAL	90	65	0	0	0	1	65	50	50	0	0	15	50	65	0	0	0	0	65	50	50	0	0	15	50
			TOTAL PANGAN	Random		414	143	0	0	0	7	143	36	31	5	5	107	36	199	0	0	0	3	199	103	91	12	12	96	103
				Targeted		187	110	0	0	0	1	110	79	77	2	2	31	79	115	0	0	0	1	115	91	82	9	9	24	91
				TOTAL		601	253	0	0	0	8	253	115	108	7	7	138	115	314	0	0	0	4	314	194	173	21	21	120	194

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

Balai Besar POM di Samarinda

Keterangan *) :
1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel
2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel

							Kunci	Kunci					Kunci	Kunci	Kunci
							s.d Juni								
No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan
								TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
17	Samarinda	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
		1	Obat	Random	Samarinda	302	169	0	0	0	0	169	89	89	0	0	80	89
					TOTAL	302	169	0	0	0	0	169	89	89	0	0	80	89
				Targeted	Samarinda	71	44	0	0	0	0	44	22	22	0	0	22	22
					TOTAL	71	44	0	0	0	0	44	22	22	0	0	22	22
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		373	213	0	0	0	0	213	111	111	0	0	102	111
		2	Obat Tradisional	Random	Samarinda	204	111	0	0	0	3	111	80	69	11	11	31	80
					TOTAL	204	111	0	0	0	3	111	80	69	11	11	31	80
				Targeted	Samarinda	87	50	0	0	0	0	50	39	33	6	6	11	39
					TOTAL	87	50	0	0	0	0	50	39	33	6	6	11	39
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		291	161	0	0	0	3	161	119	102	17	17	42	119
		3	Obat Kuasi	Random	Samarinda	13	7	0	0	0	0	7	3	3	0	0	4	3
					TOTAL	13	7	0	0	0	0	7	3	3	0	0	4	3
				Targeted	Samarinda	5	2	0	0	0	0	2	1	1	0	0	1	1
					TOTAL	5	2	0	0	0	0	2	1	1	0	0	1	1
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		18	9	0	0	0	0	9	4	4	0	0	5	4
		4	Suplemen Kesehatan	Random	Samarinda	53	28	0	0	0	0	28	20	20	0	0	8	20
					TOTAL	53	28	0	0	0	0	28	20	20	0	0	8	20
				Targeted	Samarinda	23	14	0	0	0	1	14	11	10	1	1	3	11
					TOTAL	23	14	0	0	0	1	14	11	10	1	1	3	11
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		76	42	0	0	0	1	42	31	30	1	1	11	31
		5	Kosmetik	Random	Samarinda	396	243	0	0	0	5	243	171	164	7	7	72	171
					TOTAL	396	243	0	0	0	5	243	171	164	7	7	72	171
				Targeted	Samarinda	170	88	0	0	0	2	88	56	52	4	4	32	56
					TOTAL	170	88	0	0	0	2	88	56	52	4	4	32	56
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		566	331	0	0	0	7	331	227	216	11	11	104	227
		6	Rokok	Targeted	Samarinda	4	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0
					TOTAL	4	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0
			TOTAL	Random	Samarinda	968	558	0	0	0	8	558	363	345	18	18	195	363
					TOTAL	968	558	0	0	0	8	558	363	345	18	18	195	363
				Targeted	Samarinda	360	202	0	0	0	3	202	129	118	11	11	73	129
					TOTAL	360	202	0	0	0	3	202	129	118	11	11	73	129
			TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Samarinda	1328	760	0	0	0	11	760	492	463	29	29	268	492
					TOTAL	1328	760	0	0	0	11	760	492	463	29	29	268	492

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

Balai Besar POM di Samarinda

Keterangan *) :
1. pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel
2. Selain poin 1, hasil evaluasi pemeriksaan penandaan/ label mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel

							Kunci	Kunci			Kunci	Kunci	Kunci
							s.d Juni						
No	PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan
								TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
		Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
		1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Samarinda	414	231	0	0	0	8	231	138	124	14	14	93	138
					TOTAL	414	231	0	0	0	8	231	138	124	14	14	93	138
				Targeted	Samarinda	97	54	0	0	0	1	54	45	36	9	9	9	45
					Kota Balikpapan							0	0			0	0	0
												0	0			0	0	0
					TOTAL	97	54	0	0	0	1	54	45	36	9	9	9	45
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED		511	285	0	0	0	9	285	183	160	23	23	102	183
		2	Fortifikasi	Targeted	Samarinda	90	90	0	0	0	0	90	50	50	0	0	40	50
					TOTAL	90	90	0	0	0	0	90	50	50	0	0	40	50
			TOTAL PANGAN	Random		414	231	0	0	0	8	231	138	124	14	14	93	138
				Targeted		187	144	0	0	0	1	144	95	86	9	9	49	95
				TOTAL		601	375	0	0	0	9	375	233	210	23	23	142	233

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR DI SAMARINDA

A, keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Total	
				Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Samarinda	5	5	7	7	8	8	2	2	21	21	13	13	56	56
			TOTAL	5	5	7	7	8	8	2	2	21	21	13	13	56	56
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda	0	0	3	3	8	8	1	1	2	2	0	0	14	14
			TOTAL	0	0	3	3	8	8	1	1	2	2	0	0	14	14
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Samarinda	0	0	2	2	14	14	2	2	7	7	5	5	30	30
			TOTAL	0	0	2	2	14	14	2	2	7	7	5	5	30	30
		Pangan	Samarinda	2	2	4	4	7	7	4	4	3	3	2	2	22	22
			TOTAL	2	2	4	4	7	7	4	4	3	3	2	2	22	22
			Samarinda	7	7	16	16	37	37	9	9	33	33	20	20	122	122
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Samarinda	1	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	3	3
			TOTAL	1	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	3	3
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda	0	0	5	0	3	8	0	0	0	0	4	4	12	12
			TOTAL	0	0	5	0	3	8	0	0	0	0	4	4	12	12
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
			TOTAL	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1
		Kosmetik	Samarinda	0	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	3	3
			TOTAL	0	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	3	3
		Pangan	Samarinda	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	2	2
			TOTAL	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	2	2
			Samarinda	1	0	11	2	4	14	1	1	0	0	4	4	21	21
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Samarinda	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	2
			TOTAL	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	2
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Samarinda	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	2	3	3

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OL

A, keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distrib

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	RAPK s.d TW I (Jan)			RAPK s.d TW I (Jan - Feb)			RAPK s.d TW I (Jan - Mar)			RAPK s.d TW II (Jan - April)			RAPK s.d TW II (Jan - Mei)			RAPK s.d TW II (Jan - Juni)		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Samarinda	5	5	100.00%	12	12	100.00%	20	20	100.00%	22	22	1	43	43	1	56	56	100.00%
		TOTAL		5	5	100.00	12	12	100.00	20	20	100.00	22	22	100	43	43	100	56	56	100.00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda	0	0	#DIV/0!	3	3	100.00%	11	11	100.00%	12	12	1	14	14	1	14	14	100.00%
		TOTAL		0	0	0	3	3	100.00	11	11	100.00	12	12	100	14	14	100	14	14	100.00
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Samarinda	0	0	#DIV/0!	2	2	100.00%	16	16	100.00%	18	18	1	25	25	1	30	30	100.00%
		TOTAL		0	0	0	2	2	100.00	16	16	100.00	18	18	100	25	25	100	30	30	100.00
		Pangan	Samarinda	2	2	100.00%	6	6	100.00%	13	13	100.00%	17	17	1	20	20	1	22	22	100.00%
		TOTAL		2	2	100.00	6	6	100.00	13	13	100.00	17	17	100	20	20	100	22	22	100.00
		Samarinda		7	7	100.00	23	23	100.00	60	60	100.00	69	69	100	102	102	100	122	122	100.00
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Samarinda	0	1	0.00%	2	2	100.00%	3	3	100.00%	3	3	1	3	3	1	3	3	100.00%
		TOTAL		0	1	0.00	2	2	100.00	3	3	100.00	3	3	100	3	3	100	3	3	100.00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda	0	0	#DIV/0!	0	5	0.00%	8	8	100.00%	8	8	1	8	8	1	12	12	100.00%
		TOTAL		0	0	0	0	5	0.00	8	8	100.00	8	8	100	8	8	100	12	12	100.00
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0	#DIV/0!	0	1	0.00%	1	1	100.00%	1	1	1	1	1	1	1	1	100.00%
		TOTAL		0	0	0	0	1	0.00	1	1	100.00	1	1	100	1	1	100	1	1	100.00
		Kosmetik	Samarinda	0	0	#DIV/0!	0	3	0	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	100.00%
		TOTAL		0	0	0	0	3	0.00	3	3	100.00	3	3	100	3	3	100	3	3	100.00
		Pangan	Samarinda	0	0	#DIV/0!	0	1	0	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	100.00%
		TOTAL		0	0	0	0	1	0.00	1	1	100.00	2	2	100	2	2	100	2	2	100.00
		Samarinda		0	1	0.00	2	12	16.67	16	16	100.00	17	17	100	17	17	100	21	21	100.00
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Samarinda	0	0	#DIV/0!	0	1	0.00%	0	1	0.00%	0	1	0	1	1	1	2	2	100.00%
		TOTAL				0	0	1	0.00	0	1	0.00	0	1	0	1	1	100	2	2	100.00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	1	0	1	1	100.00%
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	100.00
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Samarinda	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Samarinda	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Samarinda		0	0	0	0	1	0.00	0	1	0.00	0	1	0	1	2	50	3	3	100.00

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR POM DI SAMARINDA

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Samarinda	24	23		47	47		56	60	
			TOTAL	24	23	104.35	47	47	100.00	56	60	93.33
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda	10	12		13	14		13	14	
			TOTAL	10	12	83.33	13	14	92.86	13	14	92.86
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Samarinda	17	19		26	26		31	31	
			TOTAL	17	19	89.47	26	26	100.00	31	31	100.00
		Pangan	Samarinda	9	18		12	21		15	23	
			TOTAL	9	18	50.00	12	21	57.14	15	23	65.22
			Samarinda	60	72	83.33	98	108	90.74	115	128	89.84
			Total	60	72	83.33	98	108	90.74	115	128	89.84
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Samarinda	0	1		1	1		1	1	
			TOTAL	0	1	0.00	1	1	100.00	1	1	100.00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Samarinda	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Samarinda	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Samarinda	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Samarinda	0	3		3	3		3	3	
			TOTAL	0	3	0.00	3	3	100.00	3	3	100.00
			Samarinda	0	4	0.00	4	4	100.00	4	4	100.00
			Total	0	4	0.00	4	4	100.00	4	4	100.00
TOTAL			**Samarinda**	**60**	**76**	41.67	**102**	**112**	95.37	**119**	**132**	94.92
			total	**60**	**76**	41.67	**102**	**112**	95.37	**119**	**132**	94.92

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN
Balai Besar POM di Samarinda

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional	Samarinda	5	5	2	2	0	2	2	0	2	2	0
		TOTAL	5	5	2	2	0	2	2	0	2	2	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Samarinda	3	3	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		TOTAL	3	3	1	1	0	1	1	0	1	1	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Samarinda	11	3	1	1	0	1	1	0	2	2	0
		TOTAL	11	3	1	1	0	1	1	0	2	2	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Samarinda	36	33	17	14	3	18	15	3	19	16	3
		TOTAL	36	33	17	14	3	18	15	3	19	16	3
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Samarinda	350	17	11	7	4	14	10	4	20	15	5
		TOTAL	350	17	11	7	4	14	10	4	20	15	5
	TOTAL		405	61	32	25	7	36	29	7	44	36	8

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN
Balai Besar POM di Samarinda

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Samarinda	30	16	5	3	2	5	3	2	7	5	2
		TOTAL	30	16	5	3	2	5	3	2	7	5	2
2	Apotek	Samarinda	600	60	15	12	3	24	21	3	29	26	3
		TOTAL	600	60	15	12	3	24	21	3	29	26	3
3	Toko Obat	Samarinda	40	20	2	2	0	3	3	0	3	3	0
		TOTAL	40	20	2	2	0	3	3	0	3	3	0
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi	Samarinda	10	10	5	5	0	6	6	0	6	6	0
		TOTAL	10	10	5	5	0	6	6	0	6	6	0
5	Rumah Sakit (RS)	Samarinda	39	30	3	3	0	9	9	0	11	11	0
		TOTAL	39	30	3	3	0	9	9	0	11	11	0
6	Puskemas	Samarinda	166	52	11	11	0	16	16	0	19	19	0
		TOTAL	166	52	11	11	0	16	16	0	19	19	0
7	Klinik	Samarinda	150	40	7	6	1	11	10	1	14	13	1
		TOTAL	150	40	7	6	1	11	10	1	14	13	1
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Samarinda	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Samarinda	150	71	17	7	10	22	12	10	31	21	10
		TOTAL	150	71	17	7	10	22	12	10	31	21	10
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Samarinda	100	44	12	12	0	17	17	0	28	28	0
		TOTAL	100	44	12	12	0	17	17	0	28	28	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Samarinda	600	354	75	53	22	103	75	28	136	105	31
		TOTAL	600	354	75	53	22	103	75	28	136	105	31
13	Klinik Kecantikan	Samarinda	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Samarinda	478	94	44	42	2	56	51	5	62	57	5
		TOTAL	478	94	44	42	2	56	51	5	62	57	5
	TOTAL		2390	791	196	156	40	272	223	49	346	294	52

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

PENDAMPINGAN UMKM

Balai Besar POM di Samarinda

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)			CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN			CAPAIAN RINCIAN OUTPUT (RO) PENGISIAN SMART DJA DAN MONEV BAPPENAS AKHIR
									Apr	Mei	Jun	Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan
SAMARINDA	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	2		10	10	10	0	2	0.00	2
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			20	20	20				
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan	40%	70%	Maret-			10	15	20				
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-			0	0	10				
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			2.5	2.5	5				
									42.5	47.5	65				
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik	10%	10%	Januari	7		10	10	10	2	7	28.57	7
		2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB,	40%	50%	Februari-			40	40	40				
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			10	25	30				
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka	10%	100%	November			0	0	0				
			Total Progres						60	75	80				
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	21		10	10	10	0	21	0.00	21
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20	20	20				
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-			12	16	20				
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			0	1.25	1.25				
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0				
			Total Progres						42	47.25	51.25				
			Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi				30	0	48.17	56.58	65.42	2	30	9.52	30

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) YANG AMAN
Balai Besar POM di Samarinda

No	UPT		Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)			Ralisasi Jumlah Sekolah Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
								s.d April	s.d Mei	s.d Juni	
17	Samarinda	1	Adokasi Lintas Sektor keamanan	20.00	Jan - April			20.00	20.00	20.00	
		2	Sosialisasi keamanan pangan	10.00	Maret - April			10.00	10.00	10.00	
		3	Bimbingan teknis keamanan	15.00	April - Juni			0.00	7.50	15.00	
		4	Pemberian Paket Edukasi/Produk	10.00	April - Nov			0.00	5.00	10.00	
		5	Monitoring Pemberdayaan Kader	15.00	Juli - Sept			0.00	0.00	0.00	
			- Pembentukan Tim Keamanan								
			- Intervensi Keamanan Pangan								
		6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20.00	Agustus - Nov			0.00	0.00	0.00	
		7	Pengawalan	10.00	Okt - Des			0.00	0.00	0.00	
			Total skor (Tahun N)	**100.00**		**0**	**0**	30.00	42.50	55.00	**0**

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

DESA PANGAN AMAN

Balai Besar POM di Samarinda

No	UPT		Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)			Ralisasi Jumlah Desa Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
								s.d April	s.d Mei	s.d Juni	
17	Samarinda	1	Adokasi Kelembagaan Desa	20.00	Jan-april			20.00	20.00	20.00	
		2	Pengadaan paket informasi	5.00	Jan-april			5.00	5.00	5.00	
		3	Pelatihan Kader Keamanan	15.00	April - Juli			7.50	15.00	15.00	
		4	Bimtek Komunitas sekaligus	15.00	Mei - Okt			0.00	0.00	7.50	
		5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10.00	Juni - Nov			0.00	0.00	0.00	
		6	Intensifikasi Pengawasan	10.00	Mei-Nov			0.00	2.50	5.00	
		7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuar	10.00	Nov - Des			0.00	0.00	0.00	
		8	Lomba Desa Pangan Aman	5.00	Des			0.00	0.00	0.00	
		9	Pengawalan	10.00	Jun - Des			0.00	0.00	**0.00**	
			Total	**90.00**		**0**	**0**	**32.50**	**42.50**	**52.50**	**0**

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS
Balai Besar POM di Samarinda

No	UPT		Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)			Ralisasi Jumlah Pasar Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
								s.d April	s.d Mei	s.d Juni	
17	Samarinda	1	Adokasi	20.00	Jan - Apr			20.00	20.00	20.00	
		2	Survey Pasar	5.00	Jan			5.00	5.00	5.00	
		3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi	15.00	Apr - mei			15.00	15.00	15.00	
		4	Monev (Sampling dan Pengujian)	15.00	Apr - Mei			0.00	0.00	15.00	
		5	Penyuluhan	10.00	Jun - Jul			0.00	5.00	10.00	
		6	Kampanye	10.00	Jun - Jul			0.00	5.00	10.00	
		7	Monev Tahap 2 (Sampling dan	15.00	Sep - Okt			0.00	0.00	0.00	
		8	Pengawalan	10.00	Feb - Okt			0.00	0.00	10.00	
			Total	**100.00**		**0**	**0**	**40.00**	**50.00**	**85.00**	**0**

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
Balai BesarPOM di Samarinda

Catatan :
1. Jumlah target sampel Obat (Penyebut rumus A) :
a) B01-B11 menggunakan target DIPA,
b) B12 apabila sampel yang disampling lebih dari target di DIPA maka disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling.
2. Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium (Penyebut rumus B):
a) B01-B11 menggunakan jumlah target sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan selama 1 tahun (target DIPA).
b) B12 jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah riil yang masuk Laboratorium (termasuk sampel yang dikirim ke Balai tersebut)
c) Jika jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium pada B01-B11 lebih besar dari target DIPA maka jumlah penyebut langsung disesuaikan dengan jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium

No	UPT	s.d April							s.d Mei						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%

April		
Komoditi	Target Masuk Laboratorium	Sampel selesai uji
Sampel BBPOM di Samarinda	1057	66
Obat	106	7
Obat Tradisional	291	17
Obat Kuasi	18	2
Suplemen Kesehatan	76	7
Kosmetik	566	33
Balikpapan	217	9
Obat	13	0
Obat Tradisional	45	4
Obat Kuasi	3	0
Suplemen Kesehatan	12	1
Kosmetik	144	4
Sampel Regional	531	14
Obat	355	14
Obat Tradisional	0	0
Obat Kuasi	0	0
Suplemen Kesehatan	0	0
Kosmetik	176	0

Mei		
Komoditi	Target Masuk Laboratorium	Sampel selesai uji
Sampel BBPOM di Samarinda	1057	83
Obat	106	6
Obat Tradisional	291	20
Obat Kuasi	18	0
Suplemen Kesehatan	76	7
Kosmetik	566	50
Sampel Loka Balikpapan	163	24
Obat	13	0
Obat Tradisional	45	11
Obat Kuasi	3	0
Suplemen Kesehatan	12	2
Kosmetik	90	11
Sampel Regional	495	57
Obat	355	47
Obat Tradisional	0	0
Obat Kuasi	0	0
Suplemen Kesehatan	0	0
Kosmetik	140	10

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
Balai BesarPOM di Samarinda

Catatan :
1. Jumlah target sampel Obat (Penyebut rumus A) :
a) B01-B11 menggunakan target DIPA,
b) B12 apabila sampel yang disampling lebih dari target di DIPA maka disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling.
2. Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium (Penyebut rumus B):
a) B01-B11 menggunakan jumlah target sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan selama 1 tahun (target DIPA)
b) B12 jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah riil yang masuk Laboratorium (termasuk sampel yang dikirim ke Balai tersebut)
c) Jika jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium pada B01-B11 lebih besar dari target DIPA maka jumlah penyebut langsung dis

No	UPT	s.d Juni						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%

Juni		
Komoditi	Target Masuk Laboratorium	ampel selesai uji
Sampel BBPOM di Samarin	1057	118
Obat	106	7
Obat Tradisional	291	35
Obat Kuasi	18	2
Suplemen Kesehatan	76	10
Kosmetik	566	64
Balikpapan	163	11
Obat	13	0
Obat Tradisional	45	3
Obat Kuasi	3	0
Suplemen Kesehatan	12	1
Kosmetik	90	7
Sampel Regional	495	37
Obat	355	19
Obat Tradisional	0	0
Obat Kuasi	0	0
Suplemen Kesehatan	0	0
Kosmetik	140	18

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
Balai Besar POM di Samarinda

Catatan :
1. Jumlah target sampel Makanan (Penyebut rumus A) :
a) B01-B11 menggunakan target DIPA,
b) B12 apabila sampel yang disampling lebih dari target di DIPA maka disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling.
2. Jumlah sampel Makanan yang masuk Laboratorium (Penyebut rumus B) :
a) B01-B11 menggunakan jumlah target sampel Makanan selama 1 tahun (target DIPA).
b) B12 jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah riil yang masuk Laboratorium (termasuk sampel yang dikirim ke Balai tersebut)
c) Jika jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium pada B01-B11 lebih besar dari target DIPA maka jumlah penyebut langsung disesuaikan dengan jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium

No	UPT	s.d April							s.d Mei						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
17	Samarinda	601	253	**Benar**	813	128	**Benar**	28.92	601	314	**Benar**	813	221	**Benar**	39.71

April		
Komoditi	Target Masuk Laboratorium	Sampel selesai uji
Sampel BBPOM di Samarinda	601	29
Pangan (selain Fortifikasi)	511	29
Fortifikasi	90	0
Sampel Loka Balikpapan	84	3
Pangan (selain Fortifikasi)	84	3
Fortifikasi	0	0
Sampel Regional	128	0
Pangan (selain Fortifikasi)	128	0
Fortifikasi	0	0

Mei		
Komoditi	Target Masuk Laboratorium	Sampel selesai uji
Sampel BBPOM di Samarinda	601	79
Pangan (selain Fortifikasi)	511	79
Fortifikasi	90	0
Sampel Loka Balikpapan	84	13
Pangan (selain Fortifikasi)	84	13
Fortifikasi	0	0
Sampel Regional	128	1
Pangan (selain Fortifikasi)	128	1
Fortifikasi	0	0

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
Balai Besar POM di Samarinda

Catatan :
1. Jumlah target sampel Makanan (Penyebut rumus A) :
a) B01-B11 menggunakan target DIPA,
b) B12 apabila sampel yang disampling lebih dari target di DIPA maka disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling.
2. Jumlah sampel Makanan yang masuk Laboratorium (Penyebut rumus B) :
a) B01-B11 menggunakan jumlah target sampel Makanan selama 1 tahun (target DIPA).
b) B12 jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah riil yang masuk Laboratorium (termasuk sampel yang dikirim ke Balai tersebut)
c) Jika jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium pada B01-B11 lebih besar dari target DIPA maka jumlah penyebut langsung disesu

No	UPT	s.d Juni						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
17	Samarinda	601	375	**Benar**	813	262	**Benar**	47.31

Juni		
Komoditi	Target Masuk Laboratorium	Sampel selesai uji
Sampel BBPOM di Samarinda	601	39
Pangan (selain Fortifikasi)	511	39
Fortifikasi	90	0
Sampel Loka Balikpapan	84	2
Pangan (selain Fortifikasi)	84	2
Fortifikasi	0	0
Sampel Regional	128	0
Pangan (selain Fortifikasi)	128	0
Fortifikasi	0	0

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Dimana N merupakan Notifikasi X (A; B;C;D;E) merupakan kode Benua dimana A (Produk Asea) termasuk Indonesia; B : Produk Australia; C Produk Eropa; D : Produk Afrika dan E produk Amerika; untuk 11 digit angka mewakili 2 angka kode negara;

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. APRIL											S.D. MEI										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
SAMARINDA	Samarinda	SPDP	7	7	0	2		1.00		0.15	15.00%	43.33%	42.86%	18.57	7	0	1		1.00		0.15	15.00%	56.25%	57.14%	32.14
		Tahap I				0	0	0.33	0.00	0.4	13.33%						2	0	0.75	0.00	0.4	30.00%			
		P21				0	0	0.33	0.00	0.3	10.00%						0	0	0.25	0.00	0.3	7.50%			
		Tahap II				1	0	0.33	0.00	0.15	5.00%						1	0	0.25	0.00	0.15	3.75%			
		Total		7	0	3	0								7	0	4	0							
	TOTAL	SPDP	7	7	0	2		1.00		0.15	15.00%	43.33%	42.86%	18.57	7	0	1		1.00		0.15	15.00%	56.25%	57.14%	32.14
		Tahap I				0	0	0.33	0.00	0.4	13.33%						2	0	0.75	0.00	0.4	30.00%			
		P21				0	0	0.33	0.00	0.3	10.00%						0	0	0.25	0.00	0.3	7.50%			
		Tahap II				1	0	0.33	0.00	0.15	5.00%						1	0	0.25	0.00	0.15	3.75%			
		Total		7	0	3	0				0%				7	0	4	0				0%			

Dimana N merupakan Notifikasi X (A; B;C;D;E) merupakan kode Benua dimana A (Produk Asea) termasuk Indonesia; B : Produk Australia; C Pr

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. JUNI										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
SAMARINDA	Samarinda	SPDP	7	7	0	1		1.00		0.15	15.00%	78.75%	57.14%	45.00
		Tahap I				0	0	0.75	0.00	0.4	30.00%			
		P21				0	0	0.75	0.00	0.3	22.50%			
		Tahap II				3	0	0.75	0.00	0.15	11.25%			
		Total		7	0	4	0							
	TOTAL	SPDP	7	7	0	1		1.00		0.15	15.00%	78.75%	57.14%	45.00
		Tahap I				0	0	0.75	0.00	0.4	30.00%			
		P21				0	0	0.75	0.00	0.3	22.50%			
		Tahap II				3	0	0.75	0.00	0.15	11.25%			
		Total		7	0	4	0				0%			

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Balai Besar POM di Samarinda

No	UPT	Target		April									Mei								
						Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)			Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				Jumlah kasus	Jumlah Perkara	SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan		Jumlah kasus	Jumlah Perkara	SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan	
39	Samarinda	Tahun n	7	3	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	2	0	0	0	131,115,000
		Carry over *																			
	Total per	Samarinda	7	3	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	2	0	0	0	131,115,000
TOTAL SELURUH UPT			7	3	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	2	0	0	0	131,115,000

Balai Besar POM di Samarinda

No	UPT	Target		Juni							
						Tahap penanganan perkara					Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				Jumlah kasus	Jumlah Perkara	SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan	
39	Samarinda	Tahun n	7	6	0	0	0	0	2	2	1	Rp0
		Carry over *										
	Total per	Samarinda	7	6	0	0	0	0	2	2	1	Rp0
TOTAL SELURUH UPT			7	6	0	0	0	0	2	2	1	0

Perkara	Tgl Kejadian	Tanggal Penyelesaian Tahap Penanganan Perkara						
		SPDP	SP3	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	putusan
1	15-Feb-2023	17-Feb-2023	-	29-Mar-2023	-	5-Apr-2023	6-Apr-2023	6-Jun-2023
2	20-Mar-2023	24-Mar-2023		31-May-2023	-	12-Jun-23	19-Juni-2023	
3	20-Mar-2023	24-Mar-2023		31-May-2023	-	12-Jun-2023	19-Juni-2023	
4	11-May-2023	17-May-2023						
5								
6								
7								

Catatan :

- tiap perkara tidak harus P18/P19- tgl keluar putusan pengadilan tidak dalam kendali penyidik BPOM lagi

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

No	UPT	Indikator 6	Indikator 7	Indikator 8	Indikator 9	Indikator 15			Indikator 17			Indikator 24	Indikator 25	Indikator 26	Indikator 27	Indikator 28			Indikator 29								
		Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks Pelayanan Publik			Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			Indeks RB UPT	Nilai AKIP UPT	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			Nilai Kinerja Anggaran UPT								
																			s.d Apr			s.d Mei			s.d Jun		
		s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian
17	Samarinda								98.65	96.54	96.54					2.08	2.48	2.60	55.31	92.54	70.20	57.84	93.64	72.16	67.86	96.90	79.48

SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN
Balai Besar POM di Samarinda

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	April			Mei			Juni			Total		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Samarinda	3	3	3	5	5	4	1	1	1	10	10	9
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Samarinda	54	54	54	52	52	52	61	61	61	272	272	272
Total			Samarinda	57	57	57	57	57	56	62	62	62	282	282	281
			Total	57	57	57	57	57	56	62	62	62	282	282	281

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN
Balai Besar POM di Samarinda

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	RAPK s.d TW II (Jan - April)			RAPK s.d TW II (Jan - Mei)			RAPK s.d TW II (Jan - Juni)		
				Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)	Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)	Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Samarinda	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Samarinda	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Samarinda	4	4	100.00%	8	9	88.89%	9	10	90.00%
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Samarinda	159	159	100.00%	211	211	100.00%	272	272	100.00%
Total			Samarinda	163	163	100.00	219	220	99.55	281	282	99.65
			Total	163	163	100.00	219	220	99.55	281	282	99.65

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM

No	Kegiatan		BBPOM SAMARINDA						
			Frekuensi/Jumlah						
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
1	Layanan informasi a)	Samarinda	1	1	1	1	1	1	6
2	Layanan pengaduan b)	Samarinda	1	2	0	0	1	1	5
3	Jumlah pengaduan yang selesai	Samarinda	1	0	0	0	1	1	3
4	Komunikasi, Informasi, dan	Samarinda	0	0	0	0	0	0	0
5	KIE di Area Car Free Day (CFD),	Samarinda	0	1	0	0	1	2	4
6	Komunikasi, Informasi, dan	Samarinda	1	1	1	1	1	1	6
7	Komunikasi, Informasi, dan	Samarinda	1	1	1	1	1	2	7
8	Sebagai Narasumber h)	Samarinda	0	0	0	0	0	2	2
Total			5	6	3	3	6	10	33

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)

BALAI BESAR POM DI SAMARINDA

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM

Balai	Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTAb)	STAKEHOLDERc)	NARASUMBERd)	MATERIe)	LOKASIf)	KET	
Samarinda	Januari	Samarinda												
	Februari	Samarinda	KIE dalam rangka kunjungan Belajar Mahasiswa SEC FISIP Unmul	1	Kali	42	Orang	Mahasiswa/i UKM SEC FISIP Unmul	Mahasiswa/i UKM SEC FISIP Unmul	BBPOM Samarinda dan LPOM MUI	Profil BPOM, Proses dan Sertifikasi Halal, Sosialisasi Ijin Edar BPOM	Aula BBPOM di Samarinda	22 Februari 2023	
	Maret	Samarinda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	April	Samarinda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Mei	Samarinda	Forum Konsultasi Publik	1	Kali	44	Orang	OPD, Sekolah, TP UKS, Organisasi Masyarakat, Institusi, Perwakilan SAKA POM, Media	OPD, Sekolah, TP UKS, Organisasi Masyarakat, Institusi, Perwakilan SAKA POM, Media	BBPOM di Samarinda	- Materi Standar Pelayanan Publik - Inovasi Pelayanan Publik - Inovasi KIE JAS EMAS (Jajanan Anak Sekolah Edukasi Massive)	Hotel Foxlite Samarinda	8 Mei 2023	
	Juni	Samarinda	Sosialisasi UKS	1	Kali	66	Orang	Guku UKS dan Guru BK dari 33 SMA	Dinas pendidikan dan Kebidayaan Provinsi Kaltim	BBPOM Samarinda, Dikbud Kaltim, TP UKS, DP2KB, BNN, Satgas Stunting, Fak Keperawatan UMKT	Pengelolaan Kantin Sehat	Gran Senyiur Balikpapan	20 Juni 2023	anggaran yg dikeluarkan hanya utk perjadin
			Pembinaan UMKM Pangan Lokal	1	Kali	20	Orang	UMKM Pangan	Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Holtikultura Pemprov Kaltim	BBPOM Samarinda.DKP Paser, Dinkes Paser, DMPTSP Paser, PLUT KUMKM Kaltim, KKP prov Kaltim	Good Manufacturing Practise (GMP)	Hotel Bumi Paser	21 Juni 2023	anggaran yg dikeluarkan hanya utk perjadin
			BIMBINGAN TEKNIS INOVASI JAS EMAS (JAJANAN ANAK SEKOLAH EDUKASI MASSIVE)	1	Kali	36	Orang	Diknas Samarinda, TP UKS Samarinda, Kepsek SD,SMP di Samarinda, Tribun Kaltim, Apotek KF, PBF APL	Walikota Samarinda, BBPOM di Samarinda	BBPOM di Samarinda	a. Inovasi Jas Emas "Jajanan Anak Sekolah Edukasi Massive" b. Lima Kunci Memilih PJAS Aman c. Nutrisi Seimbang untuk SDM Unggul d.Implementasi Keamanan Pangan di Sekolah	Cafe Tigris Samarinda	8 Juni 2023	
			Launching Program Inovasi JAS EMAS (Jajanan Anak Sekolah Edukasi Massive)	1	Kali	113	Orang	Wakil Wali Kota Samarinda, Kepala Sekolah dari 11 Sekolah yang akan diintervensi, OPD dan Stakeholder di Kota Samarinda dan diikuti oleh siswa-siswi SMPN 21 Samarinda	Wakil Walikota Samarinda, BBPOM di Samarinda	BBPOM di Samarinda	Bahan Berbahaya pada Pangan, CEK KLIK	Lapangan Upacara SMPN 21 Samarinda	12 Juni 2023	

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM

No	Kegiatan	BBPOM SAMARINDA							
			Frekuensi/Jumlah						Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan	BBPOM di Samarinda	0	0	0	0	0	0	0
2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di	BBPOM di Samarinda	0	0	0	0	0	0	0
3	Sebagai Narasumber k)	BBPOM di Samarinda	0	0	2	0	4	2	8
Total			0	0	2	0	4	2	8

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)
BALAI BESAR POM DI SAMARINDA

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM

Balai	Bulan	Unit Kerja	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTAb)	STAKEHOLDERc)	NARASUMBERd)	MATERIe)	LOKASIf)	KET
Samarinda	Januari	Samarinda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Februari	Samarinda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Maret	Samarinda	Konsumen Cerdas, Mandiri dan CintaProduk Dalam Negeri	1	Kali	250	Orang		ASN di Pemerintah Kabupaten Berau	BBPOM di Samarinda	Cerdas Memilih Obat, OT, Kosmetik yang Baik	Hallroom Mitra Klasik Berau	15 Maret 2023
			Narasumber PODCAST	1	Kali		viewer	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	BBPOM di Samarinda	Pelayanan Publik BBPOM di Samarinda	Co Working Space	30 Maret 2023
	April	Samarinda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Mei	Samarinda	Pelatihan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha	1	Kali	25	Orang	Pelaku Usaha Binaan Disperindag Kota Samarinda	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda	Prinsip Pemberian SPP IRT, Mengenal Ijin Edar BPOM, Tahapan Pengajuan Ijin Edar BPOM	Aula Kantor Disperindag Kota Samarinda	9 Mei 2023
			Bimtek GMP (Good Manufacturing Product) bagi Pelaku Usaha	1	Kali	25	Orang	Pelaku Usaha Pangan Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Samarinda	Dinas Koperasi dan UKM Kota Samarinda	BBPOM di Samarinda	Prinsip Pemberian SPP IRT, Mengenal Ijin Edar Badan POM, Tahapan Pengajuan Ijin Edar BPOM, Informasi Nilai Gizi, 5 Kunci Keamanan Pangan	Aula Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kota Samarinda	17 Mei 202
			Kegiatan Bimtek Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP di Kab Kutai Barat	1	Kali	50	Orang	Pelaku Usaha UMKM Pangan di Kab Kubar	Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat	BBPOM di Samarinda	- CPPB IRT -Label Pangan -Kemasan Pangan - Bahan Tambahan Pangan -Mendesain SOP	Zoom Meeting	23 Mei 2023
			Bimtek Pengolahan Hasil Peternakan	1	Kali	20	Orang	Pelaku Usaha UMKM Pangan Hasil Peternakan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pemprov Kaltim	BBPOM di Samarinda, Dinas Peternakan dan Kehatan Hewan,Disperindah UKM Prov Kaltim	Perijinan Produk Makanan Dalam Negeri	Hotel Mercure Samarinda	25 Mei 2023
	Juni	Samarinda	Sosialisasi Pendamping Pasar Rakyat di Pasar Palaran Kota Samarinda	1	Kali	30	Orang	Pedagang Perwakilan Pedagang Pasar Palaran	Dinas Perdagangan Kota Samarinda. Kemetrian Perdagangan	BBPOM Samarinda, Dinas Perdagangan kota Samarinda, Kemetrian Perdagangan, Disperindagkop UKM kota Samarinda,Kelurahan Rawa Makmur	5 Kinci Retail Pangan di Pasar Tradisional	Aula Kantor Kelurahan Rawa Makmur, Kec. Palaran	8 Juni 2023
			Podcast Ngopi Sore (Ngobral Pintar dan Inspiratif)	1	Kali		Orang	Followers Kominfo dan masyarakat kota Samarinda	Dinas Kominfo Provinsi Kaliamantan Timur	BBPOM di Samarinda	Cerdas Memilih Obat dan Makanan	Kantor BBPOM di Samarinda	22 Juni 2023

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Samarinda									
Komoditi	**Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi**		**Bulan**						
			Januari	**Februari**	**Maret**	**April**	**Mei**	**Juni**	**Total**
OBAT	Iklan	**MK**	0	14	5	5	4	10	**38**
		Samarinda	0	14	5	5	4	10	**38**
		TMK	0	0	0	0	1	0	**1**
		Samarinda	0	0	0	0	1	0	**1**
	Label	**MK**	0	0	0	0	0	0	**0**
		Samarinda	0	0	0	0	0	0	**0**
		TMK	0	0	0	0	0	0	**0**
		Samarinda	0	0	0	0	0	0	**0**
OBAT TRADISIONAL	Iklan	**MK**	0	5	6	0	9	11	**31**
		Samarinda	0	5	6	0	9	11	**31**
		TMK	0	10	3	0	11	3	**27**
		Samarinda	0	10	3	0	11	3	**27**
	Label	**MK**	0	0	0	27	26	24	**77**
		Samarinda	0	0	0	27	26	24	**77**
		TMK	0	0	0	0	1	1	**2**
		Samarinda	0	0	0	0	1	1	**2**
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	**MK**	0	6	0	0	0	13	**19**
		Samarinda	0	6	0	0	0	13	**19**
		TMK	0	2	0	0	0	2	**4**
		Samarinda	0	2	0	0	0	2	**4**
	Label	**MK**	6	8	6	7	10	5	**42**
		Samarinda	6	8	6	7	10	5	**42**
		TMK	0	0	0	0	0	0	**0**
		Samarinda	0	0	0	0	0	0	**0**
KOSMETIK	Iklan	**MK**	0	27	25	0	46	16	**114**
		Samarinda	0	27	25	0	46	16	**114**
		TMK	0	27	2	0	8	11	**48**
		Samarinda	0	27	2	0	8	11	**48**
	Label	**MK**	54	53	55	53	56	53	**324**
		Samarinda	54	53	55	53	56	53	**324**
		TMK	1	3	1	1	0	1	**7**
		Samarinda	1	3	1	1	0	1	**7**

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Samarinda									
Komoditi	**Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi**		**Bulan**						
			Januari	**Februari**	**Maret**	**April**	**Mei**	**Juni**	**Total**
PANGAN	Iklan	**MK**	0	51	0	0	0	88	**139**
		Samarinda	0	51	0	0	0	88	**139**
		TMK	0	7	0	0	0	12	**19**
		Samarinda	0	7	0	0	0	12	**19**
	Label	**MK**	40	38	48	49	57	49	**281**
		Samarinda	40	38	48	49	57	49	**281**
		TMK	19	0	17	8	4	9	**57**
		Samarinda	19	0	17	8	4	9	**57**
ROKOK	Iklan	**MK**	0	0	0	0	3	10	**13**
		Samarinda	0	0	0	0	3	10	**13**
		TMK	0	113	56	55	58	45	**327**
		Samarinda	0	113	56	55	58	45	**327**
	Label	**MK**	0	0	0	0	0	88	**88**
		Samarinda	0	0	0	0	0	88	**88**
		TMK	0	0	0	0	0	2	**2**
		Samarinda	0	0	0	0	0	2	**2**
KUASI	Label	**MK**	0	1	1	2	2	3	**9**
		Samarinda	0	1	1	2	2	3	**9**
		TMK	0	0	0	0	0	0	**0**
		Samarinda	0	0	0	0	0	0	**0**
TOTAL	**Iklan**	**MK**	0	103	36	5	62	148	**354**
		Samarinda	0	103	36	5	62	148	**354**
		TMK	0	159	61	55	78	73	**426**
		Samarinda	0	159	61	55	78	73	**426**
		Total iklan	0	262	97	60	140	221	**780**
	Label	**MK**	100	100	110	138	151	222	**821**
		Samarinda	100	100	110	138	151	222	**821**
		TMK	20	3	18	9	5	13	**68**
		Samarinda	20	3	18	9	5	13	**68**
		Total label	120	103	128	147	156	235	**889**

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

REALISASI ANGGARAN DAN FISIK TA. 2023

Bulan	Pagu			Total Pagu	Realisasi			Total Realisasi	% Realisasi Anggaran	% Realisasi Fisik
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal			
s.d Januari	10,759,004,000	14,218,717,000	3,839,000,000	28,816,721,000	309,829,470	144,300,000	0	454,129,470	1.58	2.38
s.d Februari	10,759,004,000	14,218,717,000	3,839,000,000	28,816,721,000	1,059,311,763	605,444,060	0	1,664,755,823	5.78	9.36
s.d Maret	10,759,004,000	14,218,717,000	3,839,000,000	28,816,721,000	1,829,106,733	2,292,942,685	172,913,000	4,294,962,418	14.90	23.17
s.d April	10,759,004,000	14,218,717,000	3,839,000,000	28,816,721,000	3,109,044,611	3,157,829,900	268,993,000	6,535,867,511	22.68	35.06
s.d Mei	10,759,004,000	14,218,717,000	3,839,000,000	28,816,721,000	3,862,531,324	3,959,505,727	268,993,000	8,091,030,051	28.08	47.39
s.d Juni	10,759,004,000	14,507,421,000	3,550,296,000	28,816,721,000	5,160,890,466	6,098,591,198	1,397,068,083	12,656,549,747	43.92	59.43

0541-741630
bbpom_smd@yahoo.com
Jl. Let. Jend. Soeprapto No. 3
samarinda.pom.go.id